MIMBAR KOMUNIS

no. 4 - 6 tahun ke- I mei—november 1957

MIMBAR KOMUNIS

(duabulanan)

Madjalah pilihan tulisan
pemimpin-pemimpin Komunis sedunia

Rp. 6.—

Dewan Redaksi : **M. H. Lukman**
Rollah Sjarifah
Suharti

Penerbit : Jajasan "Pembaruan"

Pidato Liu Sau-tji Dalam Rapat Peringatan Ulangtahun Ke-40 Revolusi Sosialis Oktober Di Peking

Kawan², saudara²,

Hari ini kita berkumpul disini untuk memperingati ulangtahun ke-40 Revolusi Besar Sosialis Oktober. Ini bukanlah hanja perajaan Rakjat Sovjet Uni sadja, tetapi djuga suatu perajaan umum dari klas buruh, Rakjat pekerdja, bangsa² tertindas dan seluruh umatmanusia jang progresif diseluruh dunia.

Meskipun Revolusi Oktober itu menang di Rusia sadja, tapi ia membuka zaman baru dalam sedjarah manusia. Sedjak itu semua Rakjat diseluruh dunia selangkah demi selangkah madju diatas djalan azasi jang telah dirintis oleh Revolusi Oktober dan pada saat² jang ber-lain² akan memasuki zaman sedjarah baru, zaman Sosialisme dan Komunisme.

Kehidupan manusia sudah berdjalan sedjak ratusan ribu tahun jang lalu, tetapi sedjarah masjarakat manusia jang tertjatat baru beberapa ribu tahun lamanja. Sedjarah dari ribuan tahun ini adalah sedjarah masjarakat jang berklas dan perdjuangan klas umatmanusia. Bagian terbesar dari umatmanusia mendjalani hidup penderitaan dibawah penghisapan dan penindasan, mereka belum dapat menguasai hukum perkembangan kemasjarakatan setjara sedar. Hanja sesudah memasuki masjarakat sosialis dan Komunis, barulah manusia dapat membebaskan diri dari anarki dalam produksi, menjelenggarakan produksi serta distribusi setjara berentjana dan bebas dari kesengsaraan karena penghisapan serta penindasan atas manusia oleh manusia. Hanja dari titik inilah, sebagaimana kata Engels, „bahwasanja dengan penuh kesedaran manusia akan membuat sedjarah mereka sendiri", dan melaksanakan „pelompatan manusia dari alam paksaan kealam kemerdekaan". Zaman sedjarah manusia menguasai nasibnja sendiri dihitung mulai dari Revolusi Sosialis Oktober. Sedjarah manusia jang terdahulu hanjalah pra-sedjarah dari masjarakat manusia. Karena itu, hari besar 7 November 1917 sudah sepatutnja diperingati dan dirajakan oleh Rakjat pekerdja dan segenap umatmanusia progresif diseluruh dunia. Rakjat Tiongkok lebih² gembiranja dalam merajakan haribesar ini pada waktu ketika kita, jang madju diatas djalan Revolusi Oktober, telah mentjapai kemenangan dalam revolusi sosialis dan telah memulai hidup baru kita dalam sedjarah.

Arti besar dari Revolusi Sosialis Oktober dalam seluruh sedjarah manusia telah mendjadi semakin djelas dengan bergantinja masa. Sekarang sesudah 40 tahun sedjak revolusi itu, kita dapat melihat betapa besarnja perubahan jang telah dialami oleh dunia dalam 40 tahun ini.

Perkembangan Sovjet Uni dalam 40 tahun jang lalu itu membuktikan keunggulan jang mutlak dari sistim sosialis atas sistim kapitalis, dan djauh lebih tjepatnja perkembangan produksi sosialis daripada perkembangan produksi kapitalis. Djumlah seluruh produksi industri Sovjet Uni dalam tahun 1957 adalah 33 kali produksi dalam tahun

1913, tahun paling tinggi sebelum revolusi. Dalam periode jang sama, produksi di Amerika Serikat hanja naik 4.1 kali, dan di Inggris serta di Perantjis hanja 1.8 kali. Sebagaimana setiap orang tahu, Amerika Serikat tidak menderita kerugian apa² bahkan mendapat banjak uang dalam dua perang dunia, sedang Sovjet Uni harus melakukan pembangunan dalam keadaan jang sangat sulit, menderita kerusakan jang serius dalam beberapa peperangan, didalamnegeri dan dengan negeri² asing, dan lama dikepung oleh kapitalisme sedunia. Kendatipun ini semuanja, Rakjat Sovjet, dibawah pimpinan Partai Komunis Sovjet Uni, dalam djangka waktu jang sangat pendek telah dapat membangun negeri jang terbelakang ekonominja mendjadi negara dunia klas satu dengan industri serta pertanian modern. Kenjataan ini sepenuhnja mendemonstrasikan keunggulan sistim sosialis. Kebudajaan serta ilmu djuga telah berkembang di Sovjet Uni dalam ketjepatan jang sangat tinggi. Legiun pekerdja ilmu dan teknik di Sovjet Uni lebih besar daripada dinegeri lain manapun djuga. Para sardjana Sovjet telah mendirikan stasiun tenaga atom jang pertama didunia, mendirikan akselator terbesar jang mengandung partikel, membikin roket balistik antar-benua beserta peluntjurnja dan, sesudah meluntjurkan satelit bumi buatan manusia jang pertama dengan berhasil baik, beberapa hari jang lalu meluntjurkan satelit jang kedua jang lebih berat dan lebih djauh dari bumi dan memuat seekor machluk jang hidup serta berbagai aparat ilmiah dan perkakas, dengan begitu melapangkan djalan bagi penguasaan manusia atas ruang antar-planit. Atas seruan Kongres ke-XX Partai Komunis Sovjet Uni, perusahaan² Sovjet Uni jang produktif merentjanakan akan menjusul serta melampaui negeri kapitalis jang paling madju dalam produksi setiap kepala dalam periode sedjarah jang menurut perbandingan pendek djuga. Rakjat Sovjet kini tengah berbaris madju diatas djalan pembangunan Komunis dan Sovjet Uni jang perkasa itu telah mendjadi benteng jang terkuat dalam membela perdamaian dunia.

Dalam 40 tahun sedjak Revolusi Oktober, Sosialisme telah menang diserentetan negeri² di Eropa dan di Asia menjusul Sovjet Uni. Sosialisme sudah mendjadi suatu sistim dunia. Negeri² sosialis jang meliputi lebih dari ⅓ penduduk dunia telah membentuk sebuah kubu sosialis jg. dipelopori Sovjet Uni. Semua negeri sosialis dengan djaja dan penuh kejakinan madju diatas djalan jang telah dirintis oleh Revolusi Oktober. Tenaga² produktif mereka semuanja berkembang dengan ketjepatan jang tak terdjangkau oleh negeri² kapitalis. Persatuan jang teguh dan kekuatan jang bertambah besar dari kubu sosialis telah mendjadi satu faktor jang menentukan dalam situasi dunia.

Dalam 40 tahun sedjak Revolusi Oktober, gerakan² kemerdekaan nasional serta pembebasan di Asia, Afrika, dan Amerika Latin telah berkembang sampai pada keluasan sebagaimana belum pernah terdjadi sebelumnja dan sedjumlah negara jang nasional bebas telah berdiri. Tuntutan semua Rakjat jang tertindas akan kemerdekaan telah mendapat dan akan terus mendapat sim-

pati serta sokongan dari negeri-negeri sosialis. Saling-hubungan setjara persahabatan sesuai dengan lima prinsip ko-eksistensi setjara damai telah terselenggara dan berkembang diantara banjak negeri^2 jang nasional bebas dengan negeri^2 sosialis, jang ber-sama^2 merupakan zone perdamaian jang luas.

Dalam 40 tahun sedjak Revolusi Oktober, gerakan^2 klas buruh didunia kapitalis, dibawah pimpinan Partai^2 Komunis dari masing^2 negeri, telah mentjapai perkembangan jang besar. Mereka djuga merupakan kekuatan jang penting didunia untuk perdamaian, kemerdekaan nasional dan kemadjuan manusia.

Perubahan^2 mahabesar tersebut diatas jang bersifat fundamentil adalah semuanja langsung bertalian dengan kemenangan Revolusi Sosialis Oktober. Karena perubahan^2 ini maka kekuasaan imperialis atas dunia tertjengkam dalam krisis jang mendalam dan berbagai kontradiksi didalam sistim imperialis tengah bertambah tadjam dari hari kehari. Negeri^2 imperialis jang dipelopori Amerika Serikat kini menghadapi antjaman krisis ekonomi. Sedjak perang dunia kedua, Amerika Serikat telah melakukan aktivitet^2 ekspansionis setjara gila^{2}an, mendirikan pangkalan^2 militer, mengorganisasi blok^2 militer, mentjiptakan ketegangan^2, mempersiapkan perang baru, mempraktekkan kekuasaan kolonial, menjokong sistim penindasan serta perbudakan nasional di-mana^2, mendukung pemerintahan^2 dan kekuatan^2 reaksioner dimana^2. Kaum imperialis Amerika Serikat sekarang sedang memanggungkan lagi komplotan^2 agresif di Timur Dekat dan Timur Tengah dan memantjing agresi bersendjata terhadap Siria, dan mereka sekali lagi mendjumpai perlawanan massa luas didunia. Sovjet Uni, Tiongkok dan negeri sosialis lainnja bersimpati dan membantu Siria dalam perdjuangannja. Djika kaum imperialis Amerika Serikat beserta kakitangan mereka berani mengobarkan perang didaerah ini, maka mereka akan menemui kegagalan jang sama memalukannja seperti Inggris, Perantjis dan Israel tahun jang lalu dalam petualangan mereka di Mesir.

Rakjat^2 diseluruh dunia menentang peperangan dan pro perdamaian. Politik luarnegeri perdamaian jang diikuti oleh Sovjet Uni, Tiongkok dan negeri^2 sosialis lainnja disambut baik di-mana^2. Dalam merajakan ulangtahun ke-40 Revolusi Oktober, kita dapat melihat bahwa gerakan perdamaian telah mendjadi gerakan jang paling luas didunia dan sudah ada harapan akan terwudjudnja perdamaian abadi dikalangan umatmanusia.

Kesimpulannja, 40 tahun sedjak Revolusi Oktober adalah djangkawaktu 40 tahun daripada keruntuhan kapitalisme serta imperialisme, dan 40 tahun daripada kebangkitan Sosialisme, daripada gelombang-naik gerakan revolusioner proletar dan gerakan^2 kemerdekaan serta pembebasan nasional, 40 tahun daripada perkembangan jang luas dari gerakan perdamaian dunia, 40 tahun jang merupakan sumber kegembiraan, ilham serta kejakinan bagi umatmanusia progresif.

Dari perubahan^2 mahabesar jang terdjadi didunia ini dalam 40 tahun jang lalu, dapatlah kita melihat peranan besar jang dimainkan oleh

Revolusi Sosialis Oktober dalam sedjarah umatmanusia. Dari perubahan[2] itu dapat pula kita meramalkan djalan mana akan ditempuh oleh sedjarah manusia. Tak terbatas besar serta tjemerlangnja haridepan sedjarah manusia jang telah dirintis oleh Revolusi Sosialis Oktober.

Revolusi Tiongkok adalah landjutan daripada Revolusi Oktober jang besar itu. Tudjuan revolusi kita, seperti djuga tudjuan Revolusi Oktober, jalah membangun sebuah masjarakat sosialis dan sesudah itu membangun masarakat Komunis. Hanja Sosialismelah jang dapat menjelamatkan Tiongkok — ini adalah kebenaran jang mejakinkan jang telah dibuktikan oleh praktek revolusioner Rakjat Tiongkok. Dimasa silam, setengah orang masih ragu[2] mengenai soal apakah negeri kita akan mengikuti djalan kapitalisme atau djalan Sosialisme. Tetapi kebenaran, jang telah dibuktikan oleh kenjataan[2] selama beberapa tahun jang lalu dan dibikin terang terutama dengan perdebatan jang meliputi seluruh bangsa mengenai dua djalan serta pendidikan dalam ideologi sosialis jang diselenggarakan tahun ini, telah mendjadi kepertjajaan jang teguh dari massa Rakjat jang luas.

Revolusi sosialis dinegeri kita dalam hakmilik atas alat[2] produksi pada pokoknja telah selesai dalam tahun 1956. Ini merupakan suatu perubahan besar. Tetapi suatu perubahan dalam sistim ekonomi sadja tidaklah tjukup. Perdjuangan klas antara burdjuasi dan klas buruh belum berachir. Kaum kanan burdjuis jang reaksioner tidak akan menjesuaikan diri mereka dengan matinja sistim kapitalis dan, karena memusuhi Sosialisme, mereka mentjari kesempatan untuk mentjoba kekuatan dengan Rakjat. Perdjuangan diantara dua djalan, jaitu djalan Sosialisme dan kapitalisme, masih merupakan perdjuangan djangka-pandjang. Oleh karena itu, disamping menjelesaikan revolusi sosialis dalam front ekonomi sampai rampung, kita harus melangsungkan revolusi sosialis jang mendalam difront politik dan ideologi djuga. Hanjalah sesudah tertjapainja kemenangan jang sempurna dalam perdjuangan[2] difront politik dan ideologi dan sesudah dasar materiil daripada Sosialisme sangat diperkuat melalui pekerdjaan pembangunan ekonomi, baru sistim sosialis akan terkonsolidasi dan kemenangan jang menjeluruh akan tertjapai dalam revolusi sosialis. Ini adalah tugas sedjarah kita dalam seluruh periode peralihan.

Beberapa orang kanan burdjuis dalam kata[2] tidak menentang Sosialisme, tetapi dalam kenjataannja mereka memusatkan kegiatannja untuk menentang pimpinan Partai Komunis dan diktatur proletar. Menurut mereka, rupanja Sosialisme dapat dibangun tanpa pimpinan Partai dan tanpa diktatur proletar. Ini adalah suatu lelutjon belaka. Revolusi sosialis adalah revolusi jang paling mendalam dan luas dalam sedjarah; ia adalah revolusi jang paling mendalam dalam politik, ekonomi dan ideologi. Ia tidak hanja berusaha mengganti hakmilik kaum kapitalis dan berbagai pemilik perseorangan ketjil[2] dengan hakmilik setjara sosialis dari seluruh Rakjat dan hakmilik setjara kolektif Rakjat pekerdja, dan berusaha menghapuskan samasekali sistim penghisapan

beserta sumber2nja, tetapi djuga berusaha mereorganisasi kehidupan kemasjarakatan dalam keseluruhannja atas dasar hakmilik umum dan menurut garis2 sosialis dan untuk mengembangkan ekonomi serta kebudajaan setjepat mungkin dan setjara berentjana sehingga sistim sosialis dapat memberikan dasar ekonomi serta sjarat2 kebudajaan jang tjukup. Untuk melakukan tugas2 ini dengan lantjar perlu menindas setiap rentjana dari elemen2 klas penghisap jang sudah digulingkan untuk memulihkan kembali kekuasaan mereka; bersamaan itu pula perlu mendidik kembali kaum tani dan elemen2 burdjuis ketjil lainnja dalam djiwa sosialis, mendidik elemen2 burdjuis serta kaum intelektuil burdjuis jang bertentangan dengan pengubahan sosialis dan ekonomi jang berentjana. Teranglah bahwa tak ada klas lain ketjuali proletariat jang dapat memimpin pelaksanaan tugas2 jang sedemikian ruwet dan seriusnja itu. Sedjarah Sovjet Uni selama 40 tahun, pengalaman praktis dari revolusi Tiongkok serta pengalaman dari negeri2 sosialis lainnja membuktikan bahwa djalan azasi dari Revolusi Oktober adalah satu2nja djalan jang benar. Revolusi sosialis dapat diselesaikan samasekali hanjalah dibawah diktatur proletar dan hanja sesudah proletariat, melalui pelopornja jaitu Partai Komunis, mendjalankan pimpinan atas kekuasaan negara serta massa Rakjat jang luas.

Dengan menentang Partai Komunis dan diktatur proletar, kaum kanan menentang Sosialisme dan kepentingan2 pokok Rakjat Tiongkok. Dalam keadaan2 seperti sekarang di Tiongkok, djika kita tidak mempunjai pimpinan proletariat, maka kita akan mendapatkan pimpinan burdjuasi; djika kita tidak mempunjai diktatur proletar, maka kita akan mendapatkan diktatur burdjuasi dan tuantanah, jang sebenarnja akan menjeret Tiongkok kembali kekeadaan negeri setengah-kolonial dan setengah-feodal dulu. Tidak ada djalan tengah.

Kaum kanan burdjuis mengatakan bahwa diktatur proletar dan pimpinan Partai Komunis menimbulkan sektarisme. Ini adalah suatu pernjataan jang salah samasekali. Dalam sedjarah manusia, proletariat adalah klas jang paling tak mementingkan diri jang paling sanggup berdjuang dengan tak menjimpang untuk kepentingan2 umatmanusia dalam keseluruhannja. Untuk membebaskan diri mereka sendiri proletariat harus membebaskan seluruh umatmanusia. Kepentingan2 proletariat Tiongkok adalah sama dengan kepentingan2 pokok dari seluruh Rakjat Tiongkok. Hanja proletariatlah jang benar2 berpangkal pada kepentingan2 600 djuta Rakjat Tiongkok dan bukannja kepentingan2 sesuatu golongan Rakjat dalam melakukan pekerdjaan, menjusun rentjana2 serta mempertimbangkan soal2. Orang2 Komunis tertentu djuga ada jang melakukan kesalahan2 sektaris. Ini adalah karena mereka tidak mempunjai djiwa Partai jang murni dan masih mempunjai ide2 non-proletar tertentu. Hanja dengan mendjalankan diktatur proletar dan pimpinan Partai Komunis baru kita dapat mengatasi kesalahan2 sektaris dan selangkah demi selangkah melalui pendidikan melenjapkan berbagai sentimen sektaris dikalangan anggota2 Partai dan Rakjat. Djika kita tidak mendjalan-

kan diktatur proletar serta pimpinan Partai Komunis, maka diktatur serta pimpinan siapakah jang akan kita perdapat? Dengan diktatur dan pimpinan klas lain daripada proletariat, maka soalnja bukan soal melakukan kesalahan² sektaris, melainkan soal tak habis²nja sikut²an diantara fraksi²; konflik² klas jang tadjam serta ruwet dan menudju sekali lagi kepenjusupan kaum imperialis asing kenegeri kita. Politik dan pimpinan diatas segala klas tidaklah ada. Jang satu atau lainnja. Kaum kanan sesungguhnja tidak ingin melenjapkan sektarisme, tapi ingin menegakkan pimpinan mereka sendiri dan diktatur burdjuis.

Kaum kanan burdjuis djuga menjerang Marxisme-Leninisme jang mendjadi filsafat jang menuntun semua pekerdjaan kita. Mereka mengatakan bahwa Sosialisme dapat dibangun tanpa tuntunan Marxisme-Leninisme dan bahwa mengikuti teori² Marxis-Leninis adalah doktrinerisme. Ini djuga pernjataan jang salah samasekali. Marxisme-Leninisme adalah pandangandunia proletariat; ia adalah ilmu tentang hukum² perkembangan alam dan masjarakat, ilmu tentang revolusi sosialis dan pembangunan Sosialisme serta Komunisme. Tudjuan sosialis tak dapat mentjapai kemenangan tanpa tuntunan Marxisme-Leninisme serta pendidikan ideologi Marxis-Leninis dikalangan Rakjat. Itulah sebabnja maka mereka jang menentang Sosialisme selamanja menentang Marxisme-Leninisme. Kebenaran² umum Marxis-Leninis tentang revolusi proletar adalah ringkasan pengalaman revolusioner dari seluruh umatmanusia dan kebenaran² itu harus diperkaja serta dikembang oleh pengalaman² baru. Ketjenderungan doktriner jang mendjauhkan kebenaran² umum Marxis-Leninis dari praktek revolusioner itulah jang kita tentang. Tetapi kaum kanan, dalam menentang doktrinerisme, sebenarnja menentang Marxisme-Leninisme itu sendiri. Mereka mentjoba mendesak mengganti Marxisme-Leninisme dengan ideologi burdjuis sebagai pedoman bagi kehidupan negara kita guna mempermudah pemulihan kapitalisme. Didalam barisan² revolusioner djuga ada orang² tertentu jang menggunakan pendirian² kapitalis untuk „menindjau kembali" kebenaran² Marxisme - Leninisme dengan kedok menentang doktrinerisme. Ketjenderungan revisionis ini adalah merupakan bahaja jang utama pada waktu sekarang ini. Kita dengan gigih harus menentang ketjenderungan revisionis itu sementara berusaha keras untuk mengatasi doktrinerisme.

Kaum kanan burdjuis menentang Partai Komunis dengan segala daja, tapi seperti djuga semua orang jang anti-Komunis lainnja dalam sedjarah mereka tidak bisa lain daripada berachir dengan kegagalan. Ini adalah karena dalil² pokok Partai Komunis bukanlah chajalan melainkan berdasarkan hukum² objektif jang tak dapat dielakkan daripada perkembangan kemasjarakatan. Apabila sjarat²nja sudah matang untuk revolusi sosialis, dan massa Rakjat jang luas dengan keras menuntut dilaksanakannja Sosialisme, maka Revolusi sosialis jang dilakukan oleh massa dibawah pimpinan Partai Komunis tidak bisa dilawan oleh siapapun. Apabila hal ini terdjadi maka seluruh Rakjat, baik jang pro maupun jang menentang, mau tidak

mau mesti menempuh djalan Sosialisme lambat atau tjepat, sebab ini adalah djalan perkembangan sedjarah jang tidak dapat dielakkan. Proletariat, massa luas dari Rakjat pekerdja dan orang² progresif lainnja serta semua mereka jg. bersedia menerima pengubahan sosialis menempuh djalan ini dengan sedar dan sukahati dibawah pimpinan Partai Komunis; kaum penghisap, betapapun djuga enggannja untuk meninggalkan hidup mereka jang berdasarkan penghisapan, djika mereka tidak ingin menhantjurkan diri mereka sendiri, djuga akan terpaksa menempuh djalan ini. Ketjenderungan umum jalah bahwa djalan ini mesti ditempuh, bedanja hanja bahwa golongan terbesar terus madju atas kemauan mereka sendiri, sedang segolongan ketjil karena terpaksa. Dalam memulai mungkin ada perbedaan tapi tak ada kemerdekaan untuk berhenti. Djuga ada setengah orang jang kesedaran politiknja kurang tjukup dan meskipun begitu toh mereka menempuh djalan Sosialisme tapi dengan agak segan² dan senantiasa ragu²; mereka menempuh djalan ini tidak dengan gembira. Orang² ini disatu pihak mengakui pahala² Sosialisme, tetapi dipihak lain merasa dibatasi oleh sistim sosialis, jang menjempitkan kemerdekaan mereka dan merasa bahwa kehendak mereka tidak dihormati oleh orang lain jang menjebabkan mereka merasa sedih. Mereka menempuh djalan Sosialisme itu dengan kesedaran jang tak tjukup. Ini adalah karena mereka tidak bisa mengakui serta menghormati hukum² objektif dan tidak bisa bertindak setjara sedar sesuai dengan hukum² objektif jang terlepas dari kemauan manusia. Apabila mereka telah mendjadi tahu dan menaruh tjukup hormat pada hukum² objektif jang lepas dari kemauan manusia, mengikuti djalan Sosialisme dengan sepenuh hati dan setjara sedar mengubah ide², tradisi² serta kebiasaan² mereka jang bertentangan dengan Sosialisme, maka mereka akan mendjadi warganegara² jang benar² bebas dan bahagia dalam masjarakat sosialis. Salah satu tugas jang penting dari kampanje rektifikasi jang meliputi seluruh bangsa jang sekarang tengah berlangsung dinegeri kita adalah djustru untuk memungkinkan Rakjat melihat hukum objektif daripada datangnja Sosialisme jang tak dapat dielakkan sehingga majoritet jang terbesar sekali dari Rakjat akan dapat madju diatas djalan Sosialisme dengan sedar dan gembira.

Sesudah Revolusi Oktober, Sovjet Uni mendirikan sistim negara Sovjet jang merupakan demokrasi sosialis jang paling luas dalam sedjarah. Sistim kongres Rakjat dinegeri kita adalah suatu sistim negara jang sama polanja dengan Sovjet, dan djuga demokrasi sosialis jang paling luas dalam sedjarah.

Kampanje rektifikasi jg. meliputi seluruh bangsa jang kini tengah berlangsung itu mengambil bentuk pernjataan pendapat² dengan terbuka dan berterusterang, perdebatan² umum, koran² dinding, diskusi², forum² (mimbar²), dan lain². Ini adalah suatu bentuk jang baik sekali bagi kehidupan demokrasi sosialis dinegeri kita dan merupakan suatu perkembangan jang penting dari demokrasi sosialis itu.

Kaum kanan burdjuis dengan suara keras² mengeluh bahwa Sosialisme tidak demokratis dan meminta demokrasi, ja, bahkan me-

minta demokrasi jang tak terbatas. Tetapi ketika ber-ribu[2] massa melantjarkan gerakan demokrasi setjara luas guna melawan mereka, kaum kanan itu mendjadi takut pada demokrasi dan tidak menghendakinja lagi dan berbalik menentangnja. Kenjataannja jalah bahwa demokrasi selamanja mempunjai sifat klas. Dalam sedjarah tak pernah ada demokrasi jang berdiri terpisah dari diktatur klas. Demokrasi burdjuis adalah demokrasi bagi segolongan ketjil dan bersamaan itu merupakan diktatur atas golongan terbesar, jaitu, atas Rakjat pekerdja. Demokrasi Rakjat dibawah pimpinan proletariat adalah demokrasi bagi golongan terbesar dan bersamaan itu merupakan diktatur atas segolongan ketjil, jaitu, atas kaum penghisap jang menentang revolusi. Apa jang disebut „demokrasi" jang dituntut oleh kaum kanan burdjuis itu dalam kenjataannja adalah demokrasi burdjuis jang merupakan demokrasi untuk membinasakan diktatur proletar dan pimpinan partai dinegeri kita, demokrasi untuk merongrong Sosialisme dan memulihkan kapitalisme, pendek kata, „demokrasi" reaksioner. Demokrasi Rakjat kita dibawah pimpinan klas buruh adalah suatu demokrasi untuk mengkonsolidasi diktatur proletar dan pimpinan partai dinegeri kita, suatu demokrasi untuk membangun Sosialisme dan menghapuskan kapitalisme, suatu demokrasi untuk memberantas kaum kanan burdjuis serta semua kekuatan reaksioner jang menentang revolusi sosialis dan berusaha merusak pembangunan sosialis, dan bersamaan itu pula suatu demokrasi untuk mengatasi birokrasi, sektarisme dan subjektivisme pada pihak alat[2] pimpinan, dan untuk mendidik massa Rakjat, mempertinggi kesedaran sosialis mereka, dan memperkuat disiplin mereka. Ini adalah demokrasi revolusioner, suatu demokrasi jang luasnja belum pernah terdapat sebelumnja.

Kaum kanan burdjuis djuga dengan suara keras mengeluh bahwa dinegeri kita hanja ada sentralisme dan tidak ada demokrasi. Mereka menentang sentralisme serta persatuan, dan menuntut suatu demokrasi anarkis. Tudjuan mereka jalah hendak memulihkan persaingan merdeka kapitalis, merusak prinsip sosialis tentang ekonomi berentjana, dan mengatjaukan tatatertib kemasjarakatan serta disiplin sosialis. Demokrasi Rakjat kita dibawah pimpinan klas buruh adalah suatu demokrasi dibawah pimpinan terpusat. Tanpa sentralisme tingkat tinggi, kita tak akan dapat mengalahkan musuh[2] Sosialisme dinegeri kita, djuga kita tak akan dapat membangun sebuah masjarakat sosialis dalam mana produksi serta distribusi diselenggarakan setjara berentjana. Sudah barang tentu, sentralisme tingkat tinggi itu harus didasarkan atas demokrasi jang luas. Pengalaman menundjukkan bahwa demokrasi jang paling luas jang didjalankan dikalangan Rakjat pekerdja, jang mendorong mereka untuk menjatakan segala pendapat mereka dengan terbuka dan berterusterang melalui perdebatan[2] umum, tidak akan menghalangi malah sebaliknja akan membantu melaksanakan sentralisme tingkat tinggi.

Bentuk menjatakan pendapat[2] setjara terbuka serta berterusterang melalui perdebatan dan koran[2] dinding adalah suatu djalan jang dapat

membangkitkan dgn. sangat efektif inisiatif serta rasa tanggungdjawab dari massa Rakjat jg. luas, dan djuga suatu djalan jg. sangat baik bagi pendidikan serta membentuk diri kembali. Djalan ini dapat dipergunakan untuk menelandjangi musuh dan memobilisasi serta mendidik massa supaja berdjuang menentang mereka, dan djuga dapat dipergunakan untuk memetjahkan kontradiksi^2 dikalangan Rakjat setjara tepat, untuk mengatasi setjara lebih baik segala kelemahan serta kesalahan dalam pekerdjaan alat^2 pimpinan, dan untuk mempermudah pengatasan beberapa pandangan jang salah dikalangan massa. Diketemukannja bentuk demokrasi sosialis ini dinegeri kita telah membikin lebih mudah bagi kita untuk mengurus urusan^2 kita. Akan tetapi, arti besar serta peranan dari bentuk ini belum dimengerti betul oleh setiap kader. Masih ada setengah orang jang kuatir kalau^2 bentuk ini bisa membawa pada suatu „kekatjauan nasional", atau kalau^2 kritik bisa diarahkan kepada mereka sendiri. Ini adalah tjara berpikir jang salah. Kita harus pertjaja kepada majoritet massa karena majoritet massa mempertahankan Sosialisme dan ingin menjelesaikan pembangunan sosialis. Mereka berbitjara dengan alasan dan menurut akal. Meskipun kaum kanan mentjoba menggunakan kesempatan menjatakan pendapat^2 setjara terbuka dan berterusterang itu untuk menimbulkan kekatjauan dalam ketertiban Rakjat, tapi mereka berachir dengan diserang oleh Rakjat dari segenap segi. Pernjataan pendapat^2 setjara terbuka dan berterusterang oleh massa dan perdebatan^2 umum dalam analisa terachir adalah menguntungkan proletariat dan Sosialisme, dan tidak menguntungkan musuh Sosialisme. Sudah barang tentu, njala^2 daripada kritik setjara terbuka dan berterusterang itu tidak hanja akan membakar musuh tapi djuga kelemahan^2 serta kesalahan^2 kita sendiri. Djauh daripada sangat menakutkan, ini adalah suatu hal jang menggirangkan. Semua kader jang setia pada tudjuan sosialis harus menjambut dengan senang hati pembongkaran serta kritik atas kelemahan^2 serta kesalahan^2 mereka sendiri oleh massa dan tidak boleh takut akan „terdjilat oleh api". Apabila inisiatif massa digunakan sepenuhnja dan bila ada pimpinan jang tepat, maka massa akan dapat mengadakan perhitungan jang tjotjok terhadap berbagai kelemahan serta kesalahan kita dan membantu kita dalam menemukan djalan untuk mengatasi serta mengkoreksinja. Kita berpangkal pada kepertjajaan jang teguh kepada massa, kepada majoritet massa. Politik jang harus kita pegang dengan teguh jalah „dengan tegas, berani dan sungguh^2 membiarkan massa mengutarakan pandangan^2 mereka dan membetulkan tjara^2 kita serta memperbaiki pekerdjaan kita dengan tegas, berani dan sungguh^2", guna mengatasi birokrasi, sektarisme dan subjektivisme, memperbaiki pekerdjaan kita diberbagai lapangan, mendidik massa dan memberantas musuh Sosialisme. Tudjuan kita jalah mentjiptakan suatu situasi politik jang kuat jang memadu sentralisme dengan demokrasi, disiplin dengan kemerdekaan, dan kesatuan kemauan dengan kemauan perseorangan guna mempermudah revolusi serta pembangunan sosialis dinegeri kita.

Tahun ini adalah tahun jang ter-

achir dari rentjana Lima-tahun Tiongkok jang pertama. Tugas[2] pokok serta sasaran[2] utama jang ditetapkan dalam rentjana Lima-tahun jang pertama itu akan dipenuhi atau dilampaui. Dasar permulaan bagi industrialisasi kita sudah kita letakkan, tetapi dasar materiil dari sistim sosialis Tiongkok masih djauh daripada tjukup. Karena itu, adalah mungkin dan djuga perlu bagi kita, bahwa selama dalam rentjana[2] lima-tahun kedua serta ketiga atau dalam periode jang lebih lama lagi, mendjalankan politik mengembangkan industri dan pertanian serempak dan terus tekanan prioritet diletakkan pada industri berat guna membangun negeri kita mendjadi sebuah negara sosialis jang besar dengan industri, pertanian modern dan ilmu serta kebudajaan modern.

Ada dua djalan untuk menjelesaikan tugas ini: satu, jalah mengerdjakan sesuatunja dengan lebih tjepat dan lebih baik, dan lainnja, mengerdjakan sesuatunja lebih lambat dan menjasar pada taraf jang rendahan. Djalan manakah jang harus kita ambil? Central Comite Partai berpendapat bahwa djalan pertamalah jang harus diambil dan menolak djalan jang kedua. Itulah sebabnja maka Central Comite dalam musim dingin tahun 1955 mengumumkan sembojan menjelesaikan pembangunan sosialis dengan lebih tjepat, mentjapai mutu jang lebih baik dengan ongkos jang serendah[2]nja. Setengah orang menjatakan kesangsian mereka akan kebenaran sembojan ini. Mereka menentang bekerdja lebih tjepat dengan dalih mengedjar mutu jang lebih baik serta lebih hemat dan mengusulkan supaja orang bekerdja sedikit dan pe-lahan[2]. Sudah barang tentu, sembojan ini harus dilaksanakan setjara praktis berdasarkan keadaan[2] jang njata dan tidak setjara subjektif dengan mengabaikan kenjataan[2]. Kita harus menentang mereka jang mentjoba mengerdjakan lebih banjak dengan lebih tjepat karena kepertjajaan jang berdasarkan keinginan sadja dan menjimpang dari keadaan[2] jang njata, tetapi kita tentu sadja tidak akan menentang bahkan menjokong setjara aktif mereka jang berusaha mengerdjakan sedemikian itu setjara praktis dan mengingat keadaan[2] jang njata. Sembojan itu harus kita laksanakan sebagai suatu keseluruhan jang luas serta bulat, dan tidak setjara sebagian[2] serta beratsebelah. Kebutuhan[2] akan kwantitet, ketjepatan, kwalitet serta penghematan adalah saling membatasi. Tentu sadja salah mengedjar kwantitet serta ketjepatan atas kerugiannja kwalitet dan penghematan, salah pula mengedjar kwalitet serta penghematan dengan merugikan kwantitet serta ketjepatan, dan malah lebih buruk lagi mengedjar kwalitet atas kerugiannja penghematan. Kita harus berusaha keras mentjapai kwantitet dan ketjepatan diberbagai lapangan dengan sjarat mendjamin kwalitet dan penghematan. Kita pasti akan membuat kesalahan djika kita ragu[2] dan menolak samasekali dengan tidak membuat analisa sembojan mentjapai kwantitet, ketjepatan, kwalitet dan penghematan. Kenjataan[2] dalam dua tahun jang lalu telah membuktikan bahwa keraguan jang tak menentu serta penolakan dari setengah orang menghambat kemadjuan tudjuan kita, merugikan inisiatif sosialis massa, dan menghalangi pengerahan poten-

sialitet² (kemungkinan²) dan akibatnja bukan tertjapainja kwantitet serta ketjepatan, pula bukan kwalitet serta penghematan, melainkan pemborosan tenaga manusia, uang dan sumber² jg. lebih besar. Segenap anggota Partai Komunis dan Liga Pemuda Komunis, semua elemen jang madju dan seluruh Rakjat pekerdja harus berusaha memadjukan tudjuan kita dan mengambil sikap jang aktif dalam menggunakan sepenuhnja potensialitet² dalam semua sektor ekonomi nasional kita. Dengan menjandarkan diri pada inisiatif massa, maka kita tentu akan dapat mendjalankan setjara tepat politik mentjapai kwantitet, ketjepatan, kwalitet dan penghematan, mendorong madju pembangunan sosialis dinegeri kita.

Untuk membangun Sosialisme sementara mentjapai kwantitet, ketjepatan, kwalitet dan penghematan, kita harus mengandjurkan keradjinan, ketjermatan dan kerdja keras disetiap lapangan pekerdjaan, baik dalam mendjalankan pabrik², koperasi², perusahaan², sekolah² maupun perusahaan² lain apapun djuga. Radjin serta hemat harus dipraktekkan pula dalam mengurus rumahtangga, sehingga prinsip² jang sama bisa berlaku dalam membangunan negeri dan mengurus rumahtangga, dan mendjadi suatu kebiasaan masjarakat. Negara serta koperasi² harus memperbesar akumulasi² mereka, dan orang² perseorangan serta keluarga² harus pula memperbesar simpanan mereka sebanjak mungkin dan bukannja menghabiskan semua uang mereka. Banjak buruh² dan fungsionaris² muda jang tidak besar djuga penghasilannja tetapi ketjil atau tidak mempunjai beban keluarga. Mereka harus menjimpan kelebihan uang mereka untuk kebutuhan² dimasadepan. Rakjat Tiongkok harus mempunjai tjita² jang mulia dan semangat jang tinggi, berpegang teguh pada pahala² keradjinan serta ketjermatan guna membangun Tiongkok mendjadi salah satu bangsa jang terkaja didunia dalam puluhan tahun jang mendatang. Makan dan minum keras, kemewahan dan pemborosan adalah kebiasaan² jang merugikan pelaksanaan tugas² bersedjarah Rakjat Tiongkok pada waktu sekarang ini, dan merupakan suatu pertanda tidak adanja tjita² jang luhur.

Untuk membangun Sosialisme, klas buruh harus mempunjai korps ilmiah serta pekerdja² tekniknja sendiri, profesor², guru², sardjana², wartawan², penulis², artis², ahli-hukum², ahli-teori² Marxis-Leninisnja sendiri. Dalam korps ini termasuk djuga semua kaum intelektuil jang meskipun berasal dari masjarakat lama, benar² telah dibentuk kembali dan dengan teguh telah mengambil pendirian klas buruh. Tiongkok adalah sebuah negeri besar dan membangun Sosialisme adalah suatu tugas jang berat dan ruwet; karena itu, klas buruh harus mempunjai suatu korps intelektuil jang mahabesar; sedjumlah ketjil sadja tidak tjukup. Mendidik dan memperluas korps ini adalah tugas bersama jang bersedjarah dari Partai kita dan seluruh Rakjat kita. Anggota² Partai kita, anggota² Liga dan kaum intelektuil revolusioner harus melakukan usaha² jang serius dan hebat dalam studi² kedjuruan mereka guna menguasai berbagai teknik chusus untuk pengetahuan ilmiah. Semua mereka jang sanggup melakukan itu harus bekerdja keras guna mendjadi

ahli² „merah" dan mahir. Pekerdjaan tak dapat diselenggarakan dengan baik djika kita „merah" tapi tidak „ahli". Pedjabat² pemerintah dan para ahli kita dalam berbagai lapangan harus berketetapan hati untuk membentuk diri kembali guna mengabdi kepada kaum buruh dan kaum tani dan bekerdja untuk Sosialisme dengan sepenuh hati; mereka harus memadu kepentingan² pribadi mereka dengan kepentingan² bersama massa, dan tidak meletakkan kepentingan² perseorangan diatas kepentingan² massa. Begitulah semestinja para ahli merah. Sembojan „lebih dulu ahli kemudian merah" adalah suatu seruan untuk pendjauhan dari politik jang dimaksudkan untuk mempengaruhi kaum intelektuil supaja tidak mau membentuk diri kembali dan menolak pendirian klas buruh. Pada hakekatnja ini adalah suatu sembojan untuk membawa Rakjat kedjalan lama dari kaum intelektuil burdjuis. Kaum intelektuil kita harus mengerti bahwa mendjauhkan diri dari politik tidaklah mungkin. Mendjauhi politik revolusioner bisa membawa orang kepolitik reaksioner. Ketiadaan pendirian politik jang benar bisa membawa orang kepolitik reaksioner. Orang² sedemikian itu tak akan pernah dapat bekerdja untuk tudjuan sosialis kita dengan tulus serta dapat dipertjaja, pula tak dapat mengabdi kepada kaum buruh dan kaum tani dengan sepenuh hati, kendatipun mereka berhasil memperoleh pengetahuan dan teknik tertentu.

Dalam pembangunan kita, kita harus tekun beladjar dari Sovjet Uni, dari pengalaman²nja jg. madju dan dari pengetahuan ilmiah serta teknologinja. Sovjet Uni telah mengumpulkan pengalaman² jang kaja dalam revolusi dan pembangunan selama 40 tahun jang lalu. Hingga sekarang tak ada negeri sosialis lain jang mempunjai pengalaman jang begitu luas seperti Sovjet Uni. Ini adalah merupakan suatu pos-kredit jang tak ternilai jang dipersembahkan oleh Sovjet kepada umatmanusia. Mengabaikan pos-kredit ini akan merugikan Rakjat kita dan tudjuan revolusi serta pembangunan sosialis. Untuk menilai betul² pos kredit ini perlu kita mengambil sikap jang tepat dalam beladjar dari padanja dalam hubungan dengan keadaan² jang sebenarnja di Tiongkok.

Sovjet Uni selalu mendjadi sahabat Rakjat Tiongkok jang setia selama perdjuangan² Rakjat Tiongkok jang berkepandjangan serta berat melawan imperialisme dan feodalisme. Segera sesudah revolusi Tiongkok menang, Sovjet Uni mengadakan perdjandjian persahabatan, persekutuan dan saling-bantu dengan negeri kita. Negeri kita dalam pembangunan sosialisnja telah mendapat bantuan jang sangat besar dari Sovjet Uni. Atas nama Partai Komunis Tiongkok, pemerintah dan Rakjat Tiongkok, saja menjampaikan terimakasih jang se-tulus²nja kepada Partai Komunis Sovjet, pemerintah dan Rakjat Sovjet. Kawan Mau Tje-tung di Moskow dalam tahun 1950 sesudah diadakannja perdjandjian Tiongkok-Sovjet berkata: „Setiap orang dapat melihat bahwa persahabatan Rakjat² Tiongkok dan Sovjet jang besar jang dimuat dalam perdjandjian adalah kekal, tak terputuskan serta teguh. Perdjandjian ini tidak boleh tidak akan mempengaruhi tidak sadja negara² besar — Tiongkok dan Sovjet

Uni tapi djuga haridepan seluruh umatmanusia dan kemenangan perdamaian serta keadilan diseluruh dunia". Rakjat Tiongkok akan berdiri dengan tegak ber-sama² dengan Rakjat Sovjet untuk se-lama²nja untuk tudjuan mulia mendjamin perdamaian dunia serta melantjarkan kemadjuan manusia.

Pandji² Revolusi Oktober adalah pandji² internasionalisme proletar. Kita harus memadu kepentingan² bangsa kita dengan kepentingan² bersama Rakjat didunia. Nasionalisme burdjuis adalah bertentangan dengan kepentingan² fundamentil Rakjat kita dan kepentingan² Sosialisme. Kita harus senantiasa mempererat solidaritet kubu sosialis jang dipelopori Sovjet Uni dan memadjukan gelombang-naik ekonomi serta kebudajaan bersama di-negeri² sosialis. Kita harus bersatu dengan proletariat, bangsa² jang tertindas dan segenap Rakjat jang tjintadamai didunia untuk bekerdja guna kemenangan tudjuan jang adil dari perdamaian, demokrasi dan Sosialisme.

Marilah kita berbaris madju dengan berani dengan mendjundjung pandji² Revolusi Oktober lebih tinggi lagi!

Hidup Revolusi Sosialis Oktober jang besar!

Hidup kubu sosialis jang dipelopori oleh Sovjet Uni!

Hidup Sovjet Uni jang besar dan Partai Komunis serta Rakjatnja!

Hidup persekutuan persahabatan jang tak terputuskan antara Tiongkok dan Sovjet Uni!

Hidup solidaritet jang agung dari proletariat seluruh dunia!

Hidup Marxisme-Leninisme!

Hidup tudjuan jang adil dari perdamaian, demokrasi dan Sosialisme!

LAPORAN CENTRAL COMITE TENTANG SITUASI POLITIK DAN TUGAS² PARTAI

Disampaikan oleh JANOS KADAR

Kontra-revolusi Oktober dan Garis Politik Central Comite

Konferensi Partai kita ini, djika setudju, hendaknja memperkuat dan mensahkan tindakan² tegas jang telah diambil pada bulan November, dan garis politik jang telah diikuti Central Comite sedjak bulan November tahun jang lalu. Konferensi ini harus mendiskusikan dan mensahkan rantjangan Konstitusi dan usul² untuk memperlengkapi badan² pimpinan Partai. Langkah² ini bisa dianggap sebagai tugas Konferensi Partai kita ini.

Dengan memetjahkan tugas² tersebut dengan sukses, kita akan mengachiri segala apa jang serba bersifat sementara didalam Partai dan akan melahirkan sjarat² untuk kehidupan Partai jang normal sampai diadakannja Kongres Partai.

Pemberontakan kontra-revolusioner telah mengakibatkan kerusakan² jang sangat serius pada Partai, Rakjat dan seluruh negeri. Disamping kerusakan² jang serius tersebut, pergontjangan jang serius itu, kendatipun dengan harga jang tinggi, telah memberikan kepada Partai dan Rakjat pengalaman² dan peladjaran² jang, djika dipergunakan dengan tepat, akan memberikan kesempatan pada kita untuk madju lebih tjepat dan lebih sukses lagi diatas djalan pembangunan Sosialisme.

Dalam hubungan dengan peladjaran² dari pemberontakan kontrarevolusioner ini, perlu disebutkan bahwa musuh, baik didalam maupun diluarnegeri, telah berkata, bahwa: Partai dan Komunisme sedang dalam keadaan krisis; Marxisme-Leninisme telah mendjadi usang. Kenjataan² serangan kontra-revolusioner di Hongaria, per-tama² dan terutama, membuktikan djustru kebalikannja, jakni kekuatan Komunisme dan kebenaran Marxisme-Leninisme. Serangan kontra-revolusioner telah membuktikan kebenaran semua segi, tanpa perketjualian, dari adjaran² Marxisme jang telah berusia seabad itu. Kontradiksi jang tiada terdamaikan antara burdjuasi dan klas buruh — tesis jang telah dikemukakan oleh Marx 100 tahun jang lampau — telah menampakkan diri dengan kekuatan jang eksplosif dalam bulan Oktober. Dalam periode perdjuangan Partai Komunis Sovjet-Uni pada tahun 1917, ketika kaum revisionis dan anasir² burdjuis-ketjil lainnja menjerang kekuasaan proletar dengan menuntut „demokrasi murni" dan kebebasan, Lenin telah menundjukkan, bahwa dalam keadaan² pada waktu itu, tuntutan² itu adalah merupakan tuntutan² burdjuasi jang ditindas oleh kekuasaan proletar. Kesimpulan² Lenin ini telah setjara tepat dibuktikan kebenarannja dalam peristiwa kita djuga. Beberapa kesim-

pulan jang sangat penting dari Kongres ke-20 Partai Komunis Sovjet-Uni djuga telah dibuktikan kebenarannja oleh kedjadian[2] dalam bulan Oktober. Dalam Kongres ke-20, antara lain, telah diberikan suatu analisa tentang politik petualangan imperialis, prioritet pada masaalah[2] ekonomi, dan pentingnja pimpinan kolektif. Dan kesimpulan[2] mengenai masaalah[2] tersebut telah pula dibuktikan oleh djalannja kedjadian[2] jang serius, jang telah berlangsung dinegeri kita. Bersamaan itu djuga telah dibuktikan kesimpulan[2] teori jang diambil oleh kawan[2] Tiongkok dalam tahun[2] belakangan ini mengenai kontradiksi[2] didalam barisan[2] Rakjat, kontradiksi antara Rakjat dan musuh[2] Rakjat, dan menundjukkan bagaimana serta dalam keadaan bagaimana suatu kontradiksi jang dapat didamaikan bisa berobah mendjadi kontradiksi jang takterdamaikan.

Adalah tugas Konferensi Partai ini untuk menelaah masaalah[2] pokok mengenai kedjadian[2] jang telah berlangsung dinegeri kita dengan bantuan teori Marxisme-Leninisme dan tanpa suatu prasangka pribadi. Djika Konferensi Partai menjelesaikan tugas ini, maka ia akan memetjahkan tugas jang telah saja bitjarakan lebih dahulu: kita akan mampu mempergunakan pengalaman jang baik maupun jang buruk dalam pekerdjaan kita diharidepan.

Haluan Pokok Daripada Kegiatan[2] Partai, Sedjak Pembentukannja, Sudah Tepat

Untuk dapat menilai setjara tepat kedjadian[2] dalam bulan Oktober, adalah suatu keharusan bagi kita untuk menoleh kebelakang pada hal[2] dimasalampau. Dalam bulan Oktober musuh mengubur Partai revolusioner klas buruh Hongaria. Seperti kawan[2] ketahui Partai revolusioner dari klas buruh Hongaria, dalam tahun 1918, menghimpun klas buruh, per-tama[2] dan terutama, kaum tani miskin dan massa Rakjat jang luas pada umumnja. Dalam tahun 1919 dengan berbaris didepan Rakjat, ia menumbangkan kekuasaan burdjuasi dan mentjapai diktatur proletariat pertama jang djaja daripada klas buruh Hongaria. Partai berdjuang dibawahtanah selama 25 tahun melawan fasisme Horthy, dengan hasil jang ber-beda[2] tetapi dengan tekad jang ulet. Partai klas buruh Hongaria, dengan mempergunakan setjara tepat situasi sedjarah jang menguntungkan sesudah pembebasan sebagai akibat dikalahkannja fasisme Hitler maupun Horthy oleh perdjuangan patriotik dan perdjuangan pembebasan tentara Sovjet, menghimpun kekuatan[2] klas buruh dan Rakjat, dan selangkah demi selangkah, dari tahun 1945 hingga tahun 1948, sekali lagi membangun negara buruh dan tani, diktatur proletariat. Dalam periode perdjuangan untuk kekuasaan, Partai telah melakukan pergulatan[2] besar dan djuga sesudah ditjapainja kekuasaan ini dan berkembang dengan sepenuhnja. Tiap[2] pergulatan besar ini berachir dengan kemenangan. Partai telah memimpin perdjuangan untuk melaksanakan perubahan[2] tanah, menasionalisasi industri, mengembangkan industri berat dan memulai pengubahan sosialis atas desa. Partai melakukan perdjuangan[2] politiknja sesuai dengan tudjuan[2] sosial jang besar ini. Ia mengalahkan Partai[2] burdjuis

jang aktif di Hongaria sesudah pembebasan dalam gelanggang politik dengan mempergunakan alat² perdjuangan politik: menarik massa Rakjat dan terus-menerus memperlemah pengaruh burdjuasi dikalangan Rakjat. Achirnja, dalam tingkat perdjuangan politik selandjutnja, Partai kita memperdjuangkan dan menjelesaikan sampai menang, dengan bekerdja sama dengan massa jang djudjur dari Partai Sosial-Demokrat dan kawan² terbaik jang bekerdja dalam pimpinan partai, tudjuan besar jang bersedjarah dari klas buruh Hongaria: persatuan klas buruh, berfusinja dua partai klas buruh. Tindakan ini merampungkan pembangunan jang sempurna daripada diktatur proletar, pembangunan negara buruh dan tani, dan perebutan kekuasaan politik.

Makaitu dapatlah kita katakan bahwa haluan pokok dari tudjuan² Partai, dari tahun 1918 seterusnja — sedjak adanja Partai pelopor revolusioner dari klas buruh Hongaria — adalah lempang dan tepat, dan ia telah mentjatat hasil² besar dalam madju diatas djalan ini.

Sukses² Besar Dan Kesalahan² Dari tahun 1949 hingga 1953

Periode antara tahun 1949 dan tahun 1953 harus dianalisa setjara lebih mendalam. Periode dari sedjarah Partai kita ini ditandai tjirinja, per-tama² dan terutama, oleh hasil² positif jang besar. Akan tetapi perlu ditambahkan, bahwa disamping hasil² tersebut, dari tahun 1949 seterusnja, mulailah timbul dan berkembang tjiri² negatif. Djika kita menindjau kembali pekerdjaan Partai kita dan pekerdjaan kita sendiri, maka kita pasti akan tahu, bahwa tjiri² negatif ini timbul sesudah perebutan kekuasaan sepenuhnja — mungkin terutama dalam pekerdjaan praktis dari pimpinan, tapi, dalam analisa terachir, dalam pekerdjaan Partai pada umumnja — jakni, dalam periode dimana pada hakekatnja semestinja mungkin untuk madju tanpa sesuatu rintangan jang sangat besar. Kawan², kita pertjaja atas dasar pengalaman² kita sendiri, bahwa adjaran jang berlaku bagi setiap Komunis seseorang, berlaku djuga bagi Partai revolusioner klas buruh dalam keseluruhannja: perebutan kekuasaan menempatkan baik Partai maupun seseorang Komunis pada suatu udjian jang menentukan. Sebab djika kita menoleh kebelakang kepada perdjuangan jang dilakukan Partai antara tahun 1945 dan 1949, maka pada kita hanja terbajang kenangan² jang baik mengenai perdjuangan itu. Dalam periode itu Partai mendapat kepertjajaan dan dukungan Rakjat pekerdja dengan menggunakan tjara mejakinkan dalam politik; dan ia telah dapat memetjahkan masaalah² lainnja, karena tugas tadi telah diselesaikannja dengan sukses. Kemudian, ketika kekuasaan sudah berada ditangan kita, kesombongan mulai berkembang. Telah terbukti bahwa kekuasaan itu bukan sadja merupakan kekuatan jang besar, tetapi djuga mengandung bahaja bagi Partai dan seseorang Komunis.

Kesombongan dan rasa-pasti bisa merupakan bahaja² jang amat serius bagi Partai, setelah perebutan kekuasaan. Saja pertjaja bahwa saja dapat menjatakan dengan tiada ber-lebih²an sedikitpun bahwa hal ini merupakan salahsatu peladjaran

jang terbesar bagi kita, jang mendjadi terang terutama selama peristiwa Oktober. Sebab setelah perebutan kekuasaan, ilusi² mulai meluas dikalangan kawan² dalam kedudukan² pimpinan, djuga dikalangan mereka jang bekerdja dalam badan² rendahan. Kawan² itu mengira, bahwa tiada amat penting lagi untuk menarik massa dengan pekerdjaan se-hari², djika kita menguasai alat² kekuasaan — polisi, kedjaksaan, pengadilan, tentara dsb.nja — ataupun dengan perkataan lain, djika mungkin, „dengan tjepat² mengadakan perhitungan" dengan musuh. Saja berpendapat, bahwa hal ini per-tama² mendjadi sumbernja kesalahan². Perebutan kekuasaan, tidak akan menandakan permulaan daripada periode kesalahan² jang serius, djika pandangan tersebut tidak menguasai, sedikit-banjak, kegiatan seluruh Partai. Kesalahan² tersebut semestinja bisa dihindarkan, djika kita sebaliknja menaruh perhatian jang konsekwen pada pendapat dan penilaian Rakjat pekerdja, terutama kaum buruh, tentang pekerdjaan Partai kita, sebagaimana telah kita lakukan dari tahun 1945 hingga 1948, ketika djawaban harus diberikan kepada setiap persoalan massa.

Kemadjuan industri jang hebat telah tertjatat antara tahun 1949 dan 1953. Bersamaan itu telah tertjapai pula hasil² besar baik dalam permulaan pengubahan sosialis atas desa maupun dalam revolusi kebudajaan. Akan tetapi hasil² jang penting itu disertai oleh kultus individu, dan kesalahan² jang berpangkal padanja: pelanggaran hukum, kesalahan² dilapangan organisasi, dan ketjenderungan jang tak sehat dalam hubungan kita dengan klas buruh dan kaum tani. Dalam bulan Djuni 1953 Central Comite — jakni, Partai sendiri, dan ini adalah suatu hal jang sangat penting — telah membongkar kesalahan² jang terdapat dalam pekerdjaan praktis Partai pada waktu itu.

Central Comite sendiri telah menundjukkan kerugian² jang disebabkan oleh kultus individu dan menjerukan dipulihkannja kembali pimpinan kolektif dan norma² Leninis dalam kehidupan Partai; penghapusan pelanggaran² hukum, koreksi atas kesalahan² dilapangan organisasi; dan perhatian terhadap perbaikan tingkat hidup klas buruh. Makaitu Central Comite telah menganalisa dengan tepat situasi jang berlaku pada waktu itu, membongkar semua kesalahan pokok, dan dengan tepat pula menundjukkan djalan bagaimana seharusnja membetulkan kesalahan² itu. Ada beberapa alasan untuk mengingat kembali djustru kenjataan penting ini berkenaan dengan resolusi Djuni 1953. Partai telah menutup analisanja dengan menjatakan, bahwa koreksi atas kesalahan² itu harus dimulai; dan bahwa hal ini harus dilakukan dengan mengakui terus-terang kesalahan² dan mengkikisnja sampai ke-akar²nja, dengan tjara jang akan menambah prestise Partai dan kekuasaan Rakjat. Ini betul sekali. Tetapi sedjak dari mula dalam mengkoreksi kesalahan² itu telah diambil tindakan² jang keliru. Perlu ditambahkan dalam hubungan analisa ini, bahwa propaganda jang disiarkan dengan begitu beratsebelah oleh musuh, jang menjatakan bahwa golongan oposisi Imre Nagylah jang dalam bulan Djuni 1953, me-

ngetahui dan membongkar kesalahan² Partai itu, tidak benar seudjung rambutpun. Adalah penting sekali untuk menekankan kenjataan ini, sebab golongan Imre Nagy samasekali tak ada sangkutpautnja dengan pembongkaran kesalahan².

Dalam melaksanakan resolusi tersebut telah dilakukan dua kesalahan fundamentil. Pertama, Imre Nagy diserahi dengan peranan jang amat penting dalam mengkoreksi kesalahan². Sebagaimana kemudian terbukti, Imre Nagy samasekali tidak tjotjok untuk peranan itu. Dia tidak bermaksud memulihkan dan mempertinggi prestise Partai dan kekuasaan Rakjat, tapi sebaliknja dia bermaksud menurunkan lagi prestise Partai dan kekuasaan Rakjat. Kenjataan ini mendjadi djelas sesudah tindakannja jang pertama jang, harus saja katakan, sangat tjelaka. Bukannja Central Comite Partai jang mengatakan kepada anggota² Partai dan seluruh penduduk negeri tentang kesalahan² jang dibongkar oleh Partai dan tindakan² jang diperlukan untuk mengkoreksinja, sebagaimana dulu telah mendjadi praktek jang tepat dalam kehidupan Partai. Melainkan Perdana Menteri Imre Nagy jang diangkat pada waktu itu, didalam Parlemen mengkritik kesalahan² Partai dari sudut kenegaraan, sedangkan dia bungkam samasekali mengenai djasa² Partai, atau tentang kenjataan bahwa Partailah jang telah membongkar kesalahan² itu. Tindakan permulaan ini, saja ulangi lagi, adalah tjelaka dan membawa akibat kesukaran².

Alangan kedua jang merintangi digunakannja analisa jang tepat itu dengan sukses jalah — dan hal ini harus pula dikemukakan — bahwasanja kawan² tertentu, jang dipimpin oleh Kawan Rákosi, tidak mampu atau tidak mau untuk tepat pada waktunja dan sebagaimana diperlukan melepaskan kesalahan² mereka jang lama. Karena itu timbullah suatu situasi dimana, disatu fihak, Imre Nagy dengan kontjo² politiknja mengedjar suatu tudjuan politik jang bertentangan samasekali dengan pengkoreksian setjara tjepat, tepat dan berani atas kesalahan² jang terbongkar dalam tahun 1953; dan dimana, difihak lain, Kawan Rákosi beserta beberapa kawan, enggan menghadapi kesalahan² mereka sendiri. Semua faktor ini tidak memungkinkan kita memobilisasi kekuatan² Partai untuk mengkoreksi kesalahan² dalam pekerdjaan Partai dan negara. Oleh karena itu terdjadilah liku² dan perubahan² jang ekstrim dalam garis politik Partai antara bulan Djuni 1953 dan Djuli 1956.

Penundaan Dalam Mengkoreksi Kesalahan² Menimbulkan Kerugian Jang Lebih Besar Daripada Kesalahan² Jang Terdahulu

Perubahan² jang ekstrim dalam garis Partai mempunjai akibat jang tak terbatas dan merusak. Tentu sadja sukses pekerdjaan ditentukan terutama oleh tepat tidaknja garis politik. Tetapi perubahan² jang begitu ekstrim, kalaupun garis politiknja benar, menjebabkan kerugian jang tak terbilang dikalangan massa. Dan hal ini tidak sukar untuk dimengerti. Kita mengetahui benar, bahwa hingga bulan Djuni 1953, anggota² Partai kita dan chalajak-ramai pada umumnja di Hongaria mempunjai penghargaan jang tinggi

dan kepertjajaan jang sangat besar kepada Central Comite Partai kita dan Partai pada umumnja. Tidak boleh tidak pendapat umum itu kaget sekali ketika mendengar bahwa dalam pekerdjaan Partai tidak hanja terdapat hasil² jang baik, tetapi djuga kesalahan². Tetapi semestinja mungkin untuk terus bekerdja dengan mempertahankan dasar kepertjajaan ini — sekalipun sudah berkurang — djika pendapat umum baik didalam maupun diluar Partai telah jakin, bahwa Partai tjukup mempunjai kekuatan politik dan moril jang membikin ia sanggup membongkar kesalahan² dan merentjanakan tjara jang diperlukan untuk mengkoreksinja. Sebab kepertjajaan pada Partai akan bertambah besar sesuai dengan hasil² jang diperoleh dari pengkoreksian atas kesalahan². Dan, dalam analisa terachir, prestise Central Comite akan naik dimata para anggota Partai, dan prestise Partai akan mendjadi lebih kokoh dikalangan orang² non-partai. Kepertjajaan jang hidup dikalangan massa, pun sesudah terdjadi pembeberan kesalahan² dalam tahun 1953, berarti bahwa Rakjat menjetudjui analisa Central Comite dan mereka mulai memperbaiki dalam lapangan pekerdjaan mereka sendiri kesalahan² jang telah diperbuat dulu, sesuai dengan garis baru. Dalam pada itu terdjadi kekeliruan² jang lazim pada waktu² sedemikian itu: beberapa orang membikin kesalahan² dalam mendjalankan garis baru Partai itu terlampau djauh. Tetapi Rakjat pada umumnja — anggota² Partai dan orang² tak berpartai djuga — menerima garis baru ini dan berusaha untuk bekerdja sesuai dengan itu. Tetapi setelah mereka mentjapai suatu tingkatan tertentu dalam perkembangan, mereka sekonjong² diberitahu, bahwa garis Partai itu toh tidak betul djuga, dan bahwa mereka harus kembali, pada hakekatnja, pada garis jang dulu. Ini adalah gontjangan jang kedua. Baru sadja mereka mulai mengerti akan resolusi jang baru itu dan baru sadja mulai dengan pelaksanaannja, lantas mendengar bahwa garis politik Partai belum benar djuga. Akibatnja tjelaka duabelas. Karena kesalahan² tertentu dalam perentjanaan, dalam pengawasan pelaksanaan hukum dan dalam politik tani jang kesemuanja telah dibongkar dalam bulan Djuni 1953, maka terang Partai, negeri dan Rakjat telah mengalami kerugian jang serius. Tetapi saja pertjaja tak salah untuk menjatakan, bahwa apa jang berlangsung disekitar pengkoreksian kesalahan² itu telah mengakibatkan kerugian jang sepuluh kali lebih besar daripada kesalahan² jang semula. Para anggota Partai dan Rakjat negeri, dalam tiap keadaan, telah mengerti — dan sekarangpun mengerti akan hal ini — bahwa dalam pekerdjaan itu tentu terdapat kesalahan² dan kadang² kesalahan² jang serius; tetapi mereka tidak akan mengerti dan tidak akan memaafkan para pemimpin djika mereka ini mengulangi kesalahan² lama jang sudah biasa, kesalahan² jang telah dikenal dan diketahui oleh seluruh dunia. Praktek sematjam itu menghantjurkan prestise pimpinan Partai dan para pemimpin negeri. Karena itu saja katakan, bahwa tjektjok jang berlangsung tiga tahun lamanja disekitar pengkoreksian kesalahan²

mengakibatkan kerugian jang lebih besar dalam hubungan antara Partai dan massa daripada kesalahan² jang dibongkar dalam tahun 1953.

Oleh sebab itu, dalam musim semi tahun 1956 berkembanglah pada sebagian besar anggota Partai dan Rakjat pekerdja diseluruh negeri dendam jang mendalam dan wadjar. Penundaan dalam mengkoreksi kesalahan² dan rasa dendam massa dalam hal ini, jang banjak meningkat selama tiga tahun itu, dipergunakan oleh musuh klas didalam negeri dan imperialisme internasional setjara ulung dan briljan. Demikianlah keadaan jang berlaku pada waktu Central Comite mengambil resolusi pada bulan Djuni 1956.

Resolusi Central Comite ini semestinja bisa merupakan titik-balik dalam kehidupan Partai dan seluruh negeri. Resolusi itu adalah sebuah resolusi jang benar. Resolusi Djuli dari Central Comite — dan penilaiannja jang tepat djuga merupakan suatu soal jang sangat penting dalam perdjuangan kita sekarang ini — telah melahirkan segala sjarat politik bagi kita untuk mengkoreksi dan melenjapkan setjara normal kekurangan² dan kesalahan² dalam kehidupan Partai, negeri dan Rakjat. Kawan² telah mengetahui betul tentang resolusi itu dan disini tak perlu untuk menjelami sampai kedetail²nja. Tetapi perlu dikemukakan bahwa resolusi itu telah dinilai setjara positif tidak sadja oleh Central Comite jang merantjangkannja, tetapi djuga oleh anggota² Partai *seluruhnja* dan orang² jang tak berpartai. Saja minta supaja kawan² mengingat kembali pertemuan² dan rapat² besar jang telah dilangsungkan dalam hubungan dengan resolusi Djuli itu. Saja kira setiap orang jang hadir, masih ingat betul apa jang telah terdjadi. Misalnja, saja pada waktu itu telah dikirim oleh Central Comite ke Daerah Nógrád. Saja masih ingat bahwa 18.000 Rakjat pekerdja baik kaum Komunis maupun orang² non-Komunis, berkumpul dilapangan besar Salgótarján. Semua kesalahan jang telah terdjadi dulu dalam pekerdjaan praktis Partai dibitjarakan orang disitu, tetapi djuga dikemukakan bahwa resolusi Djuli dari Central Comite telah mentjiptakan sjarat² untuk mengkoreksi kesalahan² dengan tjara² jang normal. Kawan², baiklah saja katakan, bahwa Rakjat menjambut resolusi Djuli itu dengan kegembiraan jang meluap. Rapat² umum itu diadakan dalam masa kira² tiga minggu. Massa mendjadi tahu akan resolusi itu dan menjatakan kesediaan mereka untuk dengan sekuat tenaga membantu pelaksanaannja. Demikianlah situasi politik jang berlaku pada bagian pertama bulan Agustus tahun jang lalu. Sampai pada batas tertentu musuh mendjadi bingung. Barangkali kawan² masih ingat, bahwa selama kira² dua atau tiga minggu setelah sidang Central Comite pada bulan Djuli, untuk pertama kali dalam djangkawaktu tiga tahun, tidak ada dugaan² jang tidak keruan, desas-desus, atau tuntutan² baru berkenaan dengan Imre Nagy atau lainnja. Musuh terdesak dalam kebingungan. Terang bahwa musuh djuga memeriksa situasi, dan menjedari bahwa akan merupakan suatu pukulan politik jang serius djika Partai bekerdja setjara tekun, katakanlah selama

kira-kira setahun, menurut garis resolusi Djuli Central Comite, dengan begitu mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan memperkokoh prestise Partai serta kekuasaan Rakjat. Musuh tahu bahwa, seandainja ini terdjadi, ia akan menghadapi pekerdjaan jang tidak ketjil djuga di Hongaria. Makaitu ia mengumpulkan kekuatan²nja untuk menjerang, untuk mengadakan serangan ganas guna mentjegah Partai dan Rakjat djangan sampai mengkoreksi kesalahan² dengan tjara² normal dan, sudah barangtentu, supaja djangan sampai mendjamin serta meneruskan hasil² mereka jang positif. Itulah sebabnja mengapa mereka memberikan pukulan; mereka menjedari bahwa djika resolusi Djuli dari Central Comite itu dilaksanakan dari bulan-kebulan, maka tidak akan terdjadi kemerosotan dalam prestise Partai, dan tidak akan tumbuh rasa dendam dikalangan Rakjat pekerdja; prosesnja malah akan sebaliknja, dan musuh akan kehilangan tanah-pidjakannja.

Ini adalah suatu soal politik jang amat penting dilihat dari sudut menindjau kaum revisionis. Kaum imperialis Amerika atau kaum fasis Horthy tidak pernah merahasiakan kenjataan, bahwa mereka hendak mentjekik, hendak menghantjurkan Republik Rakjat Hongaria. Tetapi kaum revisionis Imre Nagy menjatakan, bahwa mereka hanja hendak mengkoreksi kesalahan². Djika betul begitu mengapa mereka tidak mendukung resolusi Djuli dari Central Comite dan bukannja begitu sadja lari menjeberang kekubu lawan dan membantu melantjarkan pemberontakan kontra-revolusioner bersendjata terhadap Republik Rakjat Hongaria dan Partai? Ini adalah suatu hal jang mempunjai banjak arti.

Kedudukan Partai Pada Waktu Serangan Kontra-Revolusioner

Perlu dikemukakan sesuatu mengenai masa antara tanggal 23 Oktober dan 4 November. Masa itu adalah masa genting jang ditandai oleh kemunduran² dan kekalahan² baik bagi Partai maupun bagi kekuasaan Rakjat. Kaum imperialis, kaum fasis Horthy, pemimpin² sajap-kanan dari Partai² burdjuis jang hidup kembali, dan kaum Sosial-Demokrat kanan menjerang Partai. Tjelakanja, mereka dalam serangannja terhadap Partai dan kekuasaan Rakjat diikuti oleh pemuda² jang tersesat — peladjar² dan bukan peladjar — dan oleh Rakjat pekerdja jang kebingungan jang tak menjedari bahwa mereka dengan begitu menjokong tudjuan kontra-revolusi. Tetapi dengan tindakan mereka itu mereka sebenarnja memang menjokong kontra-revolusi. Suatu kekuatan besar telah dikembangkan untuk melawan Partai dan kekuasaan Rakjat. Akan tetapi Central Comite pertjaja, bahwa dengan tiada pengchianatan dalam pimpinan Partai, kekuatan itu tidak akan bisa menang atas Partai dan kekuasaan Rakjat! Karena tindakan chianat dari Imre Nagy, Losonczy, Donáth dan lain²nja, maka kita ditempatkan dalam kedudukan sebagai dalam benteng jang terkepung, sedangkan mereka ini berkongkalikong dengan musuh dan achirnja membukakan pintu baginja.

Imre Nagy mendjadi Perdana Menteri dari malam tanggal 23 sampai 24 Oktober, atas dasar re-

solusi Central Comite, sedang Donáth dan Losonczy dipilih mendjadi anggota² Central Comite.

Pertimbangan² apakah jang harus diingat mengenai keputusan ini? Terutama kenjataan² jang berikut: Central Comite telah mengetahui, ketika mengambil putusan ini, bahwa Imre Nagy, Losonczy dan lain²-nja itu adalah orang² jang mempunjai berbagai matjam kesalahan. Tetapi Central Comite mengira, ketika mengambil keputusan itu, bahwa orang² tersebut, kendatipun kesalahan² mereka — baik kesalahan² ketjil maupun jang serius — bagaimanapun djuga adalah orang² Komunis; bahwa mereka telah membikin kesalahan² serius, tetapi kini akan membantu mengatasi kesukaran² jang, untuk sebagian, telah mereka kobarkan pada Partai dan Rakjat Hongaria. Begitulah pendapat Central Comite dan adalah penting untuk mengetahui kenjataan ini. Baru selama berdjalannja kedjadian², selangkah demi selangkah, mendjadi djelaslah bahwa Imre Nagy dan sekutu²nja telah menjeberang kefihak musuh.

Central Comite telah mempunjai suatu program jang militant pada pagihari tanggal 24 Oktober. Djika kita berpegang pada program jang militant itu maka pemberontakan kontra-revolusioner tidak akan berkembang begitu luas dan tidak akan mengakibatkan kerusakan jang begitu besar. Apakah jang terkandung dalam program jang militant itu? Ia menetapkan bahwa siapa sadja jang menjerang badan² negara Hongaria dengan sendjata adalah seorang kontra-revolusioner, dan harus dihantjurkan dengan sendjata. Program itu menjerukan dihimpunnja segenap kekuatan, dimoblisasinja tentara, petugas² keamanan negara, dan semua kekuatan jang ada; kaum buruh harus dipersendjatai. Kita bermaksud meminta perhatian kepada Sovjet-Uni dan, djika perlu, meminta bantuan militer Sovjet, sebab sudah djelas bahwa itu bukan hanja suatu kontra-revolusi jang dibangkitkan dari dalam negeri. Ini adalah resolusi pertama diantara resolusi² jang diambil Central Comite pada malamhari tanggal 23 Oktober ketika soal² tersebut didiskusikan. Imre Nagy djuga hadir dalam sidang Central Comite itu, dimana disusun program militant tersebut dan dia setudju dengan program itu. Imre Nagy turut menghadiri rapat Comite Politik jang diadakan sesudah sidang Central Comite dimana semua tudjuan itu disusun dalam bentuk jang kongkrit, jakni: bahwa Pemerintah Hongaria akan mengirimkan seputjuk surat resmi kepada Pemerintah Sovjet, sebab baru sesudah itu Pemerintah Sovjet akan dapat memberikan bantuan militer; bahwa Kementerian Pertahanan harus diberi instruksi supaja menjediakan sendjata² bagi Comite² Partai, dsb.nja. Beberapa kali Imre Nagy berbitjara dan tegas² menjatakan bahwa kaum kontra-revolusioner harus dihantjurkan, hukum militer diperlukan, bantuan dari fihak Sovjet harus diminta, dsb.nja. Karena itu Imre Nagy dan penjokong²nja berlaku se-akan² mereka menjetudjui program Partai jang militant itu, jang akan dipakai untuk menghantjurkan pemberontakan kontra-revolusioner. Ini adalah suatu hal jang sangat penting. Kemudian mendjadi djelaslah, bahwa tidaklah demikian

halnja; Imre Nagy berserta penjokong²nja telah menjeberang kekubu musuh.

Tjara² jang dipergunakan oleh golongan Imre Nagy sangat penting untuk diketahui. Tjara mereka jalah mengkombinasikan tekanan dari luar dengan aksi² didalam badan² pimpinan. Disamping itu mereka djuga mempergunakan tjara² faksionalisme setjara rahasia tertentu. Mereka mengadjukan berbagai tuntutan dalam Central Comite dan Politbiro. Biasanja Central Comite dan Politbiro menolak tuntutan² ini apabila pertamakali diadjukan. Kemudian mereka mengorganisasi berbagai delegasi jang menjampaikan tuntutan² dari wakil² golongan bersendjata, dari Perhimpunan Penulis, Perhimpunan Wartawan, dan matjam² organisasi jang ada dan jang tidak ada, kepada badan² pimpinan Partai dan Pemerintah. Dan mereka memaksakan diterimanja program politik mereka sendiri, dengan mengkombinasikan tekanan dari dalam dan dari luar.

Apakah tuntutan² jang mereka adjukan itu?

Pada waktu mereka masuk dalam pimpinan, mereka menamakan serangan terhadap Republik Rakjat itu sebagai suatu kontra-revolusi dan menjatakan kesediaannja untuk mengambil segala tindakan jg. perlu jang timbul karenanja. Kemudian, sekali mereka sudah masuk Central Comite dan badan² Pemerintahan, mereka memulai perdjuangan, pertama² dan terutama, untuk memaksa Partai supaja menamakan pemberontakan itu sebagai sesuatu matjam „revolusi nasional" atau suatu gerakan kerakjatan demokratis. Mereka berdjuang dengan gigi dan kuku untuk tuntutan ini, hingga achirnja mereka berhasil memaksakannja. Telah saja sebutkan tadi, bahwa mereka mempergunakan tjara² faksionalisme setjara rahasia tertentu disamping aksi² intern mereka dan tekanan² dari luar. Sebagai tjontoh ingin saja menjebutkan dua artikel jang dimuat dalam *Szabad Nép* jang pada waktu itu memberikan pukulan moril jang keras pada kekuatan² jang membela Republik Rakjat, pada Partai, tentara, polisi keamanan negara dan pada setiap orang jang bersangkutan. Mereka dalam sidang Central Comite pada tanggal 26 Oktober mengadjukan tuntutan supaja kita menamakan seluruh gerakan itu sebagai suatu gerakan nasional demokratis. Central Comite menolak tuntutan ini. Ja, pada waktu itu kita belum bisa mengetahui apa jang terdjadi setelah sidang Central Comite; tetapi kini kita sudah mengetahuinja. Mereka dengan bantuan kontjo² politik mereka didalam redaksi *Szabad Nép,* menulis sebuah artikel jang bertentangan dengan resolusi Central Comite. Kemudian terbitlah pada tanggal 28 Oktober sebuah artikel, jang bertentangan dengan resolusi Central Comite, menamakan kontra-revolusi itu sebagai suatu perdjuangan pembebasan nasional. Sebagai hasil dari kongkalikong setjara rahasia ini, muntjullah sebuah artikel dalam *Szabad Nép* penerbitan 28 Oktober jang, sebenarnja, setjara moril hampir samasekali melumpuhkan pertahanan Republik Rakjat. Artikel ini tidak mentjerminkan resolusi Central Comite. Sesudah keluarnja artikel ini Central Comite berada dalam kedudukan jang tidak mu-

dah. Apakah ia akan mendemonstrasikan kepada dunia bahwa organ resmi Central Comite mentjerminkan program politik jang berlawanan? Badan[2] pimpinan dari Partai ditempatkan pada kedudukan jang sama mengenai beberapa persoalan dan lebih dari sekali.

Demikianlah tjaranja Imre Nagy beserta penjokong[2]nja berdjuang dan dengan tjara[2] lain untuk menjuruh orang supaja menamakan pemberontakan kontra-revolusioner itu sebagai suatu revolusi nasional.

Sudah barang tentu mereka djuga menentang mengenai persoalan[2] lainnja, misalnja, menghalangi dihantjurkannja kaum pemberontak bersendjata. Sudah umum diketahui bahwa suatu rentjana militer telah disusun untuk menghantjurkan gerombolan kontra-revolusioner jang berkubu di Djalan Corvin. Saja kira penjerangan itu telah direntjanakan djam 5 pagi. Djam 4.30 pagi Imre Nagy menilpun Kawan Apró jang mewakili Politbiro dalam Kementerian Pertahanan, memberitahukan padanja bahwa dia, Nagy, akan meletakkan djabatan djika serangan dimulai djam 5 pagi. Begitulah tjara mereka menentang: dengan pemerasan politik dari dalam, tekanan dari luar dan tjara[2] komplotan faksionalisme. Dengan mempergunakan tjara[2] jang sama mereka menuntut dan berhasil mentjapai diumumkannja gentjatan-sendjata dan dibubarkannja Badan Keamanan Negara. Begitu djuga, pada hakekatnja, dengan hal berdirinja kembali partai[2] burdjuis. Ini bukanlah soal baru, jang timbul dalam bulan Oktober; ide[2] sedemikian itu telah ada ber-bulan[2] lamanja dalam pikiran Imre Nagy. Disana-sini dia telah mengatakan, bahwa menurut pendapatnja, Republik Rakjat Hongaria harus mengikuti haluan demikian. Dengan tjara jang sama mereka memperdjuangkan suatu pernjataan kenetralan dan pengunduran diri dari Perdjandjian Warsawa. Metode[2] serupa itu djuga merèka pergunakan, ketika resolusi Partai tentang pembentukan Partai Buruh Sosialis Hongaria sedang dalam pentjiptaan. Ini berarti, sebenarnja, likwidasi daripada Partai Rakjat Pekerdja Hongaria dalam keadaan dimana, sudah barangtentu, tidak mungkin orang bekerdja mengorganisasi suatu Partai baru. Achirnja sebagai puntjak dari segala tuntutan mereka itu jalah kenjataan bahwa Imre Nagy sendiri, Gyula Háy, dan lain[2]nja berseru kepada musuh[2] kita supaja melawan pasukan[2] Sovjet, dalam seruan mereka melalui tjorong radio pada dinihari tanggal 4 November, mereka meminta bantuan kaum imperialis untuk melawan pasukan[2] Sovjet. Dan ini dilakukan oleh orang[2] itu djuga jang pada malamhari tanggal 23 Oktober telah menjetudjui, ber-sama[2] dengan kita, untuk meminta bantuan Sovjet-Uni dan pasukan[2] Sovjet, dan menjatakan bahwa bantuan ini adalah perlu serta tak dapat dielakkan. Karena itu situasi jang menandai tjiri masa dari tanggal 23 Oktober sampai tanggal 4 November, mengambil bentuk dalam keadaan sedemikian itu.

Djuga sangat penting bagi kita untuk membandingkan besarnja kekuatan[2], boleh saja katakan, dari kontra-revolusi burdjuis dan revolusi sosialis dalam masa antara 23 Oktober dan 4 November. Saja

kira tidaklah sukar untuk membuktikan bahwa di Hongaria kekuatan^2 revolusi sosialis djauh lebih besar dan lebih penting daripada kekuatan^2 kontra-revolusi burdjuis bahkan antara tanggal 23 Oktober dan 4 November. Akan tetapi kekuatan^2 ini tidak berada dalam kedudukan jang sama. Karena pengchianatan dalam badan^2 pimpinan, maka kekuatan^2 revolusi sosialis berada dalam keadaan katjau dan berantakan; mereka tidak bisa di-pindah^{2}kan dan tak dapat bertindak. Kekuatan^2 kontra-revolusi burdjuis terorganisasi dan luarbiasa aktifnja; mereka terpimpin dan orang^2 mereka telah ditanamkan dalam badan^2 jg. mempertahankan Republik Rakjat. Hal ini menimbulkan keadaan dimana kekuatan jg. lebih besar berada dalam kedudukan jang tidak menguntungkan dibandingkan dengan kekuatan jang lebih ketjil. Sudah barang tentu kekuatan^2 jang setia kepada revolusi sosialis bertempur dibeberapa tempat dengan matjam^2 sendjata; dalam lapangan politik dengan sendjata^2 politik dan dimedan pertempuran dengan sendjata. Akan tetapi perlawanan mereka tidak terorganisasi, ter-pentjar^2, tanpa bantuan jang tjukup, karena itu dengan tiada keefektifan sebagaimana mestinja. Djuga sudah umum diketahui, bahwa kekuatan^2 Partai, fungsionaris^2 Partai, anggota^2 biasa, melakukan pertempuran mereka sendiri diibukota, didesa dan diperusahaan^2 pertanian. Polisi keamanan negara djuga bertempur. Kesatuan^2 besar dari tentara bertempur — ada satu divisi jang melawan kontra-revolusi; begitu pula detasemen^2 polisi dan Rakjat jang berhasil memperoleh sesuatu sendjata. Tetapi mereka ini merupakan kekuatan^2 jang ter-pentjar^2 jang tidak bisa bertindak dengan keefektifan jang diperlukan dan tak mampu memhantjurkan musuh. Hal ini dapat didjelaskan dengan merembesnja pengchianat^2 kedalam pimpinan Partai dan negeri. Adapun mengenai Pemerintah, burdjuasi telah memperoleh kemenangan selama hari^2 itu. Kesemuanja ini melumpuhkan kekuatan^2 jang setia kepada revolusi sosialis.

Bisa timbul pertanjaan: Apakah jang telah diperbuat oleh kita, jakni orang^2 jang pada waktu itu duduk dalam badan^2 pimpinan Partai dan Pemerintah? Bagaimanakah sikap kita dan apa jang telah kita kerdjakan? Kawan^2, sedjak dari saat Imre Nagy dan penjokong^{2}nja mendjadi anggota Politbiro dan Pemerintah, orang^2 jang setia kepada Partai didalam Politbiro, dan terutama didalam Pemerintah, ditempatkan dalam kedudukan minoritet, kedudukan jang tak menentukan. Ini bukanlah se-mata^2 soal angka, walaupun dalam soal djumlah terdjadi perubahan jang tjepat. Dalam pimpinan Partai telah terdjadi perubahan^2 personalia jang tjepat, tetapi orang hampir tak dapat mengedjar perubahan^2 karena tjepatnja pergeseran^2 dalam personalia dan tjepatnja ketjondongan bergeser kekanan. Akan tetapi sedjak dari semula kita ditempatkan dalam kedudukan jang tidak menentukan, sebab golongan Imre Nagy tidak sadja menjandarkan diri kepada kekuatan^2-nja sendiri dan utjapan^{2}nja sendiri; mereka djuga bersandar pada kekuatan^2 jang menjokongnja dari luar, dan dengan bantuan kekuatan^2 ini mereka melakukan tekanan pada

Partai. Disamping itu, kedudukan kita dipengaruhi dan diperburuk sampai pada batas tertentu oleh kenjataan, bahwa kita tidak mengambil keputusan jang serius untuk membeberkan dimuka chalajak ramai, sampai keadaan memaksa betul, bahwa tidak ada persatuan dikalangan kaum Komunis didalam badan pimpinan Partai dan dalam Pemerintah. Keputusan itu akan merupakan langkah jang serius dan amat meminta tanggungdjawab dalam keadaan sedemikian itu. Terang terdjadi perdebatan^2. Kita, misalnja, satu setengah hari lamanja berdebat mengenai resolusi pembubaran Partai Rakjat Pekerdja Hongaria. Diantara kita sekarang ini ada empat orang jang hadir pada waktu itu sebagai anggota Presidium ketika usul tersebut diadjukan, dan ke-empat^2-nja menentangnja. Selama satu setengah hari itu terdjadi perubahan^2 jang sungguh^2; enam orang jang memulai diskusi itu didalam salah satu ruangan di Parlemen, dan ketika diskusi berachir, jang hadir kira^2 25 orang. Pada achirnja tidak mungkin untuk menentukan siapa anggota Politbiro dan siapa bukan. Sudah tentu mereka melakukan sesegala matjam tekanan dari luar. Kawan György Lukács terus-menerus kira^2 tiap lima menit mendorong kita dengan menjatakan, bahwa disebuah Universitas tertentu telah berkumpul orang^2 menunggu berita dari tilpun, dan djika kita tidak mengambil putusan membentuk Partai Komunis baru, maka mereka akan membentuk Partai Komunis tanpa kita, dsb.nja. Achirnja setelah berdebat satusetengah hari lamanja, kita setudju dengan keputusan tersebut.

Mengenai soal netralitet dan Perdjandjian Warsawa djuga terdjadi pemungutan suara jang sama. Kawan Dobi telah membitjarakan setjara singkat hal ini dalam Parlemen. Soal inipun diperdebatkan sehari lamanja. Kita berdjuang sehari lamanja se-mata^2 untuk mentjegah mereka dalam keadaan bagaimana djuga djangan sampai mengambil keputusan — halmana sebenarnja dapat mereka lakukan dengan suara majoritet — sampai Pemerintah membitjarakan soal ini dengan Dutabesar Sovjet di Budapest. Dan begitulah djalannja keadaan ber-kali^2.

Mengapa semua ini saja uraikan disini? Keputusan Central Comite tidak bisa dibenarkan dengan kenjataan bahwa pada malam hari tanggal 23 Oktober orang tak mungkin mengetahui bahwa Imre Nagy sudah bukan lagi seorang Komunis, tetapi telah lari menjeberang kefihak musuh. Keputusan^2 jang kemudian kita ambil tidak bisa dimaafkan dengan memadjukan keadaan dimana keputusan^2 itu diambil. Tetapi saja berpendapat bahwa Kawan^2 harus mengetahui kedjadian^2, situasi jang sebenarnja jang berlaku pada waktu itu untuk mengerti apa jang terdjadi kemudian. Dalam badan^2 pimpinan Partai, dalam Pemerintah dan dalam Dewan Presiden ada beberapa orang jang insaf bahwa arah keadaan bergerak tidak menudju kepenjelamatan Republik Rakjat, tetapi menudju kehantjurannja. Dan karena itu tibalah saatnja — ketika teror putih setjara terbuka dimulai dan mereka mulai melakukan penjembelihan setjara besar^{2}an terhadap orang^2 Komunis— dimana tidak dapat ditun-

da lagi adanja perpetjahan. Perlu saja tambahkan sekarang, bahwa sajang, bahwa kita tidak memisahkan diri lebih pagi lagi.

Bagi kita perpetjahan itu terdjadi pada tanggal satu November. Saja memutuskan semua hubungan dengan Imre Nagy dan pengikut²nja pada tanggal satu November, walaupun nama saja masih termasuk dalam daftar Pemerintah pada tanggal 2 dan 3 November. Pada waktu itu mereka telah lama men-tjari² saja. Kawan Münnich dan lain²nja melakukan seperti apa jang telah saja lakukan. Kami pada tanggal 2 November mulai berunding, baik setjara langsung maupun tak langsung, dengan kawan² Sovjet, pemimpin² dari negeri² Demokrasi Rakjat dan pemimpin² lainnja dari gerakan buruh internasional, memadjukan persoalan, bahwa perdjuangan melawan kontra-revolusi harus dilakukan, dan menanjakan bantuan apa jang bisa mereka berikan kepada Republik Rakjat Hongaria dalam hal ini. Perundingan² itu dimulai pada tanggal 2 dan, pada tanggal 3 November, keputusan telah diambil; serangan dilantjarkan pada tanggal 4 November supaja djangan membuang waktu, sebab tiap-tiap hari memakan djiwa ratusan orang Komunis jang berani dan patriot Hongaria jang setia. Tudjuan kita dengan keputusan ini jalah untuk menghantjurkan kontra-revolusi dengan sendjata dan memulihkan tatatertib konstitusionil Republik Rakjat Hongaria. Kita harus mentjegah intervensi imperialis didalam urusan intern negeri kita, sebab agen² imperialis terang²an meng-indjak² dan meradjalela di Budapest. Atase Militer Inggeris dan lain²nja tjampurtangan dalam urusan² Hongaria; perwakilan Amerika Serikat memasang dua pemantjar radio untuk melajani pemberontakan, dan djika perlu untuk maksud² propaganda, Radio Eropa Merdeka dan pemantjar radio lainnja jang memusuhi kita dalam beberapa menit sadja bisa diberi tahu tentang apa sadja jang terdjadi di Budapest. Hal inipun harus ditjegah. Dan, djelas, bahwa Partai harus diorganisasi kembali, sebab tanpa Partai, tudjuan Republik Rakjat tidak bisa dipertahankan. Itulah tudjuan² kita.

Perdjuangan Partai Buruh Sosialis Hongaria Untuk Diktatur Proletar

Pelaksanaan daripada tudjuan² tersebut memerlukan pengorganisasian pimpinan Partai baru. Sudah barang tentu, kaum pengchianat Imre Nagy dikeluarkan dari pimpinan baru itu. Perlu membentuk satu Pemerintah baru, jang mengeluarkan kaum pengchianat Imre Nagy. Soal ini perlu didiskusikan lagi disini untuk menjampaikan pada Kawan² jang tentunja sudah Kawan² ketahui: pembentukan pimpinan Partai tidak berlangsung persis menurut Konstitusi. Konstitusi Partai itu adalah sesuatu jang sutji dan agung, Kawan², tetapi saja berpendapat adanja Konstitusi Partai itu djuga untuk mempertahankan tudjuan revolusi sosialis. Dan terserahlah kepada kawan², untuk menimbang apakah kita bertindak betul atau salah dengan membentuk pimpinan Partai itu walaupun pada waktu itu tidak ada Konstitusi Partai. Disini kita tidak mengadjukan sebagai soal tersendiri tentang benar tidaknja penjusunan Pemerintah, se-

bab soal itu telah kita sampaikan kepada Parlemen sebagai suatu tindakan terachir untuk memulihkan tatatertib jang sah, dan ia telah disetudjui tanpa satu suara jang menolaknja oleh wakil² Rakjat Hongaria. Penjusunan pimpinan Partai dan Pemerintah baru, sudah barang tentu hanja merupakan permulaan daripada pekerdjaan. Dalam garis politik kita termasuk suatu seruan akan bantuan kepada klas buruh Hongaria dan seluruh Rakjat pekerdja Hongaria jang setia kepada Sosialisme, dan djuga suatu permintaan akan bantuan proletar internasional dari Sovjet-Uni, kubu Sosialis dan Partai² Komunis dan Partai² Buruh sekawan lain²nja. Sebab kita — berdasarkan prinsip² kita dan berpangkal pada tudjuan² kita — harus berdjuang bersama Rakjat untuk kekuasaan Rakjat, dan memasuki perdjuangan melawan imperialisme internasional dengan kekuatan solidaritet proletar internasional.

Saja ingin berbitjara setjara singkat tentang golongan orang² jang bekerdja dalam badan² pimpinan Partai dan Pemerintah dalam periode ini dan tentang keadaan dimana mereka itu bekerdja. Hendaknja djanganlah ada salah mengerti; kita tidak berilusi bahwa segala apa jang telah kita kerdjakan itu sudah sempurna dan bebas daripada kesalahan². Kita jang kini bekerdja dalam pimpinan, tahu betul dimana kita telah membuat kesalahan², dimana kita terlambat, dimana kita harus memperbaiki sesuatunja, dsb.nja. Saja mempunjai maksud lain lagi dengan menjebutkan keadaan dimana kita bekerdja. Banjak orang telah mengkritik kita dengan pedas dalam masa belakangan ini sedjak keadaan pada umumnja sudah terkonsolidasi dan aktivitet Partai sudah mulai mendjadi normal kembali. Mereka mengatakan, misalnja, bahwa salah satu tindakan kita dalam bulan November tidak tepat, bahwa dalam bulan Desember dalam *Nép-Szabadság* telah dimuat sebuah artikel buruk, dsb.nja. Mereka menegaskan, antara lain, adanja masaalah jang sebenarnja perlu dipetjahkan, dan hinggi kinipun belum dipetjahkan. Tetapi Kawan² djanganlah melupakan jang berikut: bagaimakah kita mengumpulkan kekuatan-kekuatan kita? Marilah saja tjeritakan. Kita mengumpulkan kekuatan² kita dari kalangan mereka jang ada. Kepada setiap orang jang masih hidup, kepada tiap orang jang masih ada, kita berkata: marilah kawan², kita mempunjai pekerdjaan jang harus kita kerdjakan. Kita mengadakan sidang Central Comite kita jang pertama pada tanggal 11 November dan semua, jakni 23 orang, jang pada waktu itu anggota Central Comite hadir. Dan seperti jang saja ingat empat orang kawan — jang, dengan sendirinja, bertindak dengan itikad baik sekali — hadir dalam sidang Central Comite itu mengusulkan hal jang berikut: marilah kita membuka perundingan dengan golongan Imre Nagy di Kedutaan Jugoslavia dan mentjapai suatu persetudjuan dengan mereka, sebab dasar kita terlalu sempit. Djuga telah diadjukan ide supaja Imre Nagy dibolehkan membentuk suatu partai tani merdeka, dan oleh karena itu akan ada dua partai di-

dalam negeri kita: Partai Buruh Sosialis Hongaria dan sematjam partai tani jang dipimpin Imre Nagy.

Marilah saja sebutkan satu tjontoh lain lagi tentang bagaimana keadaannja pada waktu itu. Kita dalam bulan Februari telah memadjukan ide, bahwa suatu Liga Pemuda Komunis diperlukan. Kita, generasi tua, mengadjukan usul ini. Kita menginsjafi bahwa dalam keadaan kita pada waktu itu, kita akan harus melakukan perdjuangan jang sengit dikalangan pemuda untuk mendirikan suatu Liga Pemuda Komunis. Tetapi kita berpangkal pada patokan bahwa bagi kita akan djauh lebih baik djika ada suatu Liga Pemuda Komunis dengan djumlah anggota jang besar atau ketjil jang menjetudjui prinsip-prinsip Komunis, daripada hanja mempunjai organisasi² pemuda — perhimpunan² mahasiswa, peladjar dan pemuda tani. Sebab, walaupun perhimpunan² ini bisa menarik semua pemuda kedalam barisan²nja, tapi tiada seorangpun akan mengetahui apakah mereka ini dipimpin oleh burdjuasi atau oleh proletariat, atau apakah mereka mendukung revolusi sosialis atau pemberontakan kontra-revolusioner. Ketika kita memadjukan usul ini, kira² 5 atau 6 kawan pimpinan kita jang bekerdja dikalangan pemuda pendapatnja terbagi jang hampir sama djumlahnja mengenai masaalah tersebut. Ada kekuatiran kalau² kita mungkin lebih mengasingkan lagi pemuda dengan membentuk suatu Liga Pemuda Komunis.

Saja menjebutkan masaalah² ini, Kawan², sebab kita memerlukan kepertjajaan dan sokongan dari Konferensi Partai ini. Kita ingin agar kawan² mengatakan kepada kita apa jang belum kita kerdjakan dengan betul, agar kita bisa mengerdjakannja dengan lebih baik atau tahu apa jang harus kita betulkan. Tetapi perlu dan dikehendaki supaja kita mendapat pengesahan tentang apakah garis umum jang kita anut itu benar atau tidak; apakah djawaban kita tepat, misalnja, ketika pada tanggal 11 November kita mengatakan kepada kawan², tidak akan berunding dengan musuh, tidak akan bermusjawarah dengan kaum pengchianat, dan itulah sebabnja maka massa menjokong kita. *(Tepuktangan)*. Mengenai Liga Pemuda Komunis, saja berpendapat kedjadian² membuktikan bahwa kita benar. Dan kechawatiran kawan² muda, jang pada waktu itu ragu², telah dilenjapkan; dan mereka melihat bahwa, ja, pemuda memang „bisa ditakut-takuti" oleh suatu Liga Pemuda Komunis, namun toh mereka tidak begitu takut sekali.

Dalam golongan soal² ini termasuk kenjataan — dan ini adalah masaalah jang sangat penting — bahwa kita tidak menarik kedalam pimpinan kawan² dari pimpinan lama jang telah dikenal oleh umum dan oleh kita, sebagai turut bertanggungdjawab atas kesalahan² dogmatis dan sektaris. Kita sendiri menganggap mereka semua sebagai orang² dan kaum Komunis jang djudjur; beberapa diantara mereka akan dapat lekas melepaskan diri dari kesalahan²nja jang lama dan lain²nja tidak dapat begitu lekas. Pendirian kita jalah bahwa dalam pimpinan Partai sekarang djangan sampai ada orang² atau golongan²

jang bertanggungdjawab atas kesalahan[2] jang lama; untuk menghindari bahaja diseretnja kita kekanan dulu, kemudian kekiri. Adalah perlu bahwa kawan[2] itu menjatakan pendapat mereka tentang soal ini djuga, terutama karena baru[2] ini beberapa kawan jang tidak puas dengan berbagai hal karena bermatjam[2] alasan, telah menjatakan — sudah barang tentu tidak terang[2]an dalam sidang, tetapi dalam pertjakapan[2] dengan orang[2] lain — berupa tuduhan terhadap pimpinan sekarang, bahwa bekas pemimpin[2] dulu itu didjauhi. Menurut pendapat mereka hal ini tidak menguntungkan Partai. Kita jakin bahwa djalan jang ditempuh sekarang baik untuk Partai. Baik, Kawan[2], karena — dan saja berani menjatakan ini dengan penuh kejakinan — orang[2] jang kini bekerdja dalam pimpinan adalah orang[2] jang tidak mentjari kedudukan. Mereka adalah orang[2], jang — patuh pada hatinuraninja — telah mendjalankan tugas[2]nja sebab mereka merasa bahwa karena mereka telah mendjadi Komunis, maka sekarang tibalah waktunja untuk membuktikan bahwa mereka benar[2] Komunis. Kita menerima tugas[2] kita bukan sebagai suatu karunia: kita merasa wadjib sebagai orang Komunis untuk mendjalankan tugas[2] kita itu. Dan ingin saja tambahkan disini bahwa djika tiba saatnja dimana orang[2] dalam Partai berkata, „Kalian bekerdja tidak sebagaimana mestinja, sebaiknja djika kalian menjingkirkan diri", ja, kita tidak akan kokoh mempertahankan kedudukan kita. Kiranja ada baiknja hal ini diketahui kawan[2]. Orang[2] jang kini duduk dalam pimpinan bukan orang[2] jang kerandjingan kekuasaan; dan mereka tidak menjingkirkan orang[2] tertentu, apabila ada reorganisasi dalam pekerdjaan, karena alasan[2] kekuasaan, tetapi karena kepentingan[2] tudjuan harus dipertimbangkan. Dan djika kawan[2] setudju dengan hal ini, maka Partai dikemudian haripun harus dipimpin seperti ini.

Hasil[2] Fundamentil: Kita menghantjurkan Kontra-Revolusi; Kehidupan Telah Dinormalisasi

Apabila kita mengharapkan supaja Konferensi Partai ini membenarkan dan menjetudjui garis politik Central Comite, maka kita harus menegaskan bahwa garis ini tidak terdiri dari konsepsi[2] teori. Soalnja jalah suatu garis politik jang ditempa, dalam prakteknja, dalam keadaan[2] sukar. Dan kebenaran serta kelemahan garis itu dapat dinilai dan dipertimbangkan. Itulah sebabnja maka saja mesti bitjara dengan singkat tentang hasil[2] kita.

Kenjataan jang menentukan mengenai hasil[2] jang bersangkutan jalah bahwa kekuatan[2] kontra-revolusioner itu sudah dihantjurkan dalam perdjuangan bersendjata, dibikin mendjadi tidak berbahaja dan diserahkan kepada badan[2] pengadilan, diusir keluar negeri, atau achirnja, dipaksa bekerdja dibawahtanah. Tapi kenjataan adalah kenjataan: kini di Hongaria kontra-revolusi tidak mempunjai kekuatan lagi. Ini adalah suatu faktor jang fundamentil. Kekuatan[2] negara, alat[2] pelengkap kekuasaan Rakjat, Parlemen, dewan[2], badan[2] administrasi, kementerian[2], pimpinan dalam industri dan perdagangan, angkatan bersendjata, tentara, pasukan[2] keamanan dalamnegeri telah

diorganisasi kembali, atau, sebagaimana halnja dengan tentara, barisan²nja tengah diisi menurut rentjana. Perlu dikatakan tanpa ragu, bahwa kawan² — baik bekas anggota² polisi keamanan negara, pradjurit, polisi maupun apa jang disebut orang² Komunis sipil — jang dalam perdjuangan Partai melawan kontra-revolusi telah berhimpun dalam detasemen² bersendjata dan dengan sendjata mempertahankan kekuasaan Rakjat Hongaria, telah berdjasa besar dan patut mendapat penghargaan dari kita. Perlu dikemukakan djuga, bahwa milisi buruh merupakan suatu faktor jang sangat penting dalam keamanan dan tata-tertib umum sekarang dan dalam kekuatan bersendjata negara. Kita berpendapat pengorganisasian milisi buruh adalah merupakan suatu langkah jang tepat. Kawan² jang mendjadi anggota milisi buruh setjara sukarela telah berusaha mendjaga hasil² sosialis dengan sendjata djuga. Milisi buruh merupakan bagian, dan bagian dengan hak² jang sama, daripada angkatan bersendjata Republik Rakjat Hongaria, jang kini terdiri dari tentara, kekuatan bersendjata Kementerian Dalamnegeri dan milisi buruh.

Kemadjuan telah tertjapai djuga dalam memulihkan produksi. Ekonomi nasional Hongaria pada umumnja telah dipulihkan kembali — walaupun ia tak luput dari kesalahan² tertentu jang akan kita bitjarakan kemudian. Kita telah menjelamatkan industri dan perdagangan sosialis kita; sektor sosialis dalam pertanian hidup dan berkembang subur sekalipun, dalam hal perusahaan pertanian koperatif tidak utuh dan tidak sempurna. Teristimewa harus kita sebutkan kenjataan, bahwa perusahaan² pertanian koperatif dengan sukses telah tahan menghadapi badai kontra-revolusioner dibawah keadaan dimana tak ada paksaan, tetapi kontra-revolusilah jang melakukan tekanan pada mereka. Dalam waktu² sedemikian mereka bertahan, dan lebih dari 1.100 perusahaan pertanian koperatif jang telah dibubarkan, dibentuk kembali dalam keadaan sedemikian itu. Akan tetapi badan² pusat tidak dapat memberikan bantuan kepada mereka, sekalipun bantuan jang perusahaan pertanian koperatif berhak memintanja dari negara dan badan² Partai.

Dalam hasil² itu dapat kita tambahkan dibangunkannja kembali lembaga² kebudajaan, pendidikan umum, ilmiah dan lain²nja, didalam kehidupan negeri. Harian Wina *Der Abend* telah menulis dalam sebuah artikel pada tanggal 31 Oktober, bahwa: „Djika matahari terbenam nanti, mungkin sekali Republik Rakjat Hongaria sudah tidak akan ada lagi". Nah, bagaimanapun djuga kini kita bisa mengatakan bahwa matahari telah ber-kali² terbenam dan terbit sedjak hari itu, dan Republik Rakjat Hongaria masih tegak disini; ia hidup dan telah dibadjakan dalam badai serangan kontra-revolusi; dalam segi tertentu sebenarnja ia kini lebih kuat daripada diwaktu dekat mendjelang serangan kontra-revolusi. Dan malah akan mendjadi lebih kuat lagi djika kita bekerdja baik; dan oleh karenanja tidak akan mungkin mengorganisasi serangan kontra-revolusioner sematjam itu terhadap kekuasaan Rakjat kita.

Sudah barangtentu dalam daftar

hasil² itu harus dimasukkan pula reorganisasi daripada sendjata jang pokok dan jang militant daripada klas buruh dan Rakjat Hongaria, jakni: Partai. Sudah mendjadi pengetahuan umum, bahwa pada tanggal 1 Djuli anggota Partai 346.000. Kira² 57% dari anggota Partai jang berdjumlah 346.000 itu adalah kaum buruh; 30% dari djumlah seluruh anggota terdiri dari kaum buruh dilapangan produksi, dan 16,7% jalah kaum tani. Karena itu komposisi sosial daripada Partai bisa dikatakan baik. Pada tanggal 15 Djuni, Liga Pemuda Komunis, organisasi jang baru sadja dimulai tiga bulan jang lalu, mempunjai anggota kurang-lebih 110.000. Dan berbitjara tentang reorganisasi Partai dan organisasi pemudanja, dalam hal inipun kita perlu ingat apa jang telah ditanjakan setjara sinis oleh Radio Eropa „Merdeka" dalam salah satu siarannja pada tanggal 1 November: Dimanakah Partai? Nah, kita dapat mendjawab kepada Radio Eropa Merdeka, kepada kaum reaksioner didalamnegeri, maupun kepada imperialisme internasional, pertanjaan jang diadjukan pada tanggal 1 November itu. Kita bisa mengatakan kepada mereka bahwa Partai disini. Partai revolusioner klas buruh Hongaria hidup dan sedang melaksanakan tugasnja; ia memimpin klas buruh, seluruh Rakjat; ia mempertahankan Republik Rakjat Hongaria dan memimpin pekerdjaan jang besar dan mengagumkan, jaitu pembangunan masjarakat sosialis. *(Tepuktangan riuh dan seruan²: „Hidup Partai!")*. Dalam menjimpulkan serentetan masaalah² berkenaan dengan djalan jang telah kita tempuh, haruslah kita tekankan bahwa hasil² tersebut adalah berkat jang berikut:

1. Garis Marxis-Leninis Partai jang konsekwen, dan kenjataan bahwa Partai memimpin massa non-Partai;
2. Bantuan klas buruh dan massa pekerdja;
3. Bantuan internasionalis Sovjet-Uni, kubu sosialis dan gerakan klas buruh internasional.

Dengan ini saja mengachiri bagian laporan saja, dengan mana saja mentjoba memberikan dasar²-nja bagi garis politik Central Comite. Saja minta kepada kawan² jang akan berbitjara supaja memberikan pendapat tentang garis politik tersebut, supaja memperkuatnja dengan menambahkan tjiri² jang mungkin belum terdapat pada garis politik itu dan djuga dengan menjetudjuinja. Katakanlah kepada kita apakah kawan² bisa menjetudjui garis itu dan apakah kawan² bersedia menjokongnja.

Keadaan Dan Tugas² Partai Sekarang

Dalam keadaan Partai sekarang terdapat faktor² jang menguntungkan dan jang tidak menguntungkan mengenai pekerdjaan kita dimasadepan. Kekuatan² kontra-revolusi telah dihantjurkan tetapi belum musna samasekali. Burdjuasi didalam negeri, budak²nja dan kekuatan² reaksi imperialis internasional telah menderita kekalahan, tetapi mereka tidak akan melepaskan tudjuan²nja, dan mengenai imperialisme internasional sendiri kekuatan²-nja masih utuh. Tudjuan revolusi sosialis telah menang dinegeri kita; musuh sedang dalam mundur; klas

buruh dan Partai sedang madju. Ini merupakan tjiri jang menguntungkan dalam keadaan sekarang. Tetapi kemenangan ini harus didjamin; kenjataan bahwa musuh masih mempunjai kekuatan jang tidak ketjil, dan imperialisme masih melakukan provokasi² dan serangan² adalah, antara lain, merupakan tjiri jang tidak menguntungkan dari keadaan kita. Tjukuplah untuk menjebut: masaalah Mesir; Aldjazair, Jordania dan Korea Selatan dimana mereka melanggar persetudjuan gentjatan sendjata, dan banjak wilajah² lainnja dimana imperialisme melakukan provokasi². Kaum kontra-revolusioner dalam negeri pada waktu ini sedang menjusun kembali barisan²nja, mengorganisasi kekuatan² mereka dan melakukan perlawanan terhadap sistim kita dengan tjara² jang telah dipakainja dalam tahun² sebelumnja. Dalam tjara² itu termasuk penjebaran kabarangin, mengusahakan keretakan² dalam persatuan Partai. Mereka tengah mulai lagi dengan meng-golong²kan fungsionaris² Partai: siapa jang masuk sajap ini atau sajap itu, siapa bersandar pada golongan ini atau itu. Mereka menjebarkan kabarangin bahwa dikalangan Komunis sedang berlangsung pergulatan, bahwa tidak ada persatuan — dengan kata² lain mereka telah kembali pada tjara² jang telah terkenal sedjak ber-tahun² jang lalu. Berbagai bentuk sabotase, misalnja perentjanaan sabotase ekonomi, provokasi² dan tjara² lain, sudah tentu, merupakan bagian dari intrig² mereka jang kedji. Kaum imperialis melakukan aktivitet spionase dan subversif dinegeri kita; mereka melakukan tekanan² diplomatik dan propaganda pada Hongaria. Tjukuplah untuk menjebut apa jang dinamakan panitia lima negara PBB, dan hirukpikuk sekitar laporan panitia itu dan sebagainja. Kaum imperialis telah melindungi pengchianat²: mereka ini disokong dan dibiajainja, diberi organisasi dan fasilitet² penjiaran dan diusahakan supaja suara mereka didengar dalam PBB dan forum² lainnja. Makaitu dalam keadaan kita sekarang ada faktor² jang tidak menguntungkan seperti itu. Negara telah mendjadi lebih kuat, tetapi masih belum tjukup kuat. Dalam kekuatan negara terdapat kelemahan tertentu, bahkan kekuatan² bersendjatapun, karena pergontjangan jang disebabkan oleh serangan kontra-revolusioner, pemberontakan, dan kelemahan ini belum djuga diatasi. Disiplin belum tjukup teguh, dalam artikata jang luas, disiplin kewarganegaraan, dengan begitu disiplin kerdja dan disiplin pembajar padjak, dsb.nja. Masih banjak pekerdjaan jang harus dilakukan sebelum kita dapat membereskan sesuatunja dalam semua lapangan.

Perdjuangan Melawan Bahaja Kesombongan

Jang tersebut diatas, sampai pada batas tertentu berlaku bagi Partai djuga. Tanpa ragu dapatlah kita katakan bahwa Partai bersatu dan aktif. Tetapi bersamaan itu djuga pergontjangan itu tidak boleh tidak meninggalkan bekasnja pada kehidupan Partai; masih banjak jang diminta dalam tatatertib dan disiplin elementer Partai. Akan tetapi, kesombongan telah timbul dalam Partai dan dikalangan massa jang setia kepada revolusi sosialis. Ini

adalah suatu soal jg. sangat penting dan saja andjurkan agar Konferensi Partai memperhatikan hal ini. Pada waktu sekarang hal ini merupakan bahaja jang utama, sebab kesombongan meninabobokkan kewaspadaan dalam menghadapi musuh dan melemahkan usaha² untuk menarik dukungan massa. Dikalangan anggota² Partai, fungsionaris² Partai, dan bahkan dikalangan simpatisan² non-partai telah berkembang ilusi² — karena kenjataan, bahwa tata-tertib jang fundamentil telah dipulihkan dalam negara dan kekuatan² kita sendiri tambah madju kedepan — se-akan² serangan kontra-revolusioner itu terdjadi 7 atau 8 tahun jang lalu dan bukannja 7 atau 8 bulan jang lalu. Karena itu kebutuhan pokok sekarang jalah mengatasi kesombongan ini.

Perlu ditambahkan bahwa kelupaan tertentu nampak terang mengenai kesalahan² dimasa lampau — baik mengenai kesalahan² Partai pada umumnja maupun kesalahan² kawan² seseorang. Ada baiknja merenungkan masaalah² ini, kawan². Dalam beberapa bulan jang lalu ini, nampak tanda² perselisihan intern diantara kawan². Perselisihan jang tak berdasarkan prinsip² ini tidak mengandung kritik terhadap orang² tertentu atas dasar prinsip tetapi boleh dinamakan pertengkaran dan perbantahan belaka. Dalam sidang Central Comite baru² ini Kawan Cservenska mentjeritakan suatu kedjadian jang menarik. Dia menjaksikan perkelahian didjalan antara dua anak jang kira² berumur 10 atau 12 tahun. Kebetulan seorang dewasa lewat disitu dan setjara bergurau dia berkata kepada anak² itu: ajo anak², djanganlah berkelahi: sekurang-kurangnja kita orang-orang jang tak-berpartai harus bersatu! Kawan², utjapan itu adalah suatu pernjataan kritik Rakjat terhadap sikap sekarang jang tidak benar dari pihak kaum Komunis. Dalam hubungan ini kita djuga bisa menjebut peristiwa dengan seorang insinjur dari Distrik Nógrád. Dia mengundjungi kantor pusat Partai di Budapest dan berkata kepada kawan² disitu, bahwa walaupun dia belum pernah mendjadi seorang anggota Partai, dia berpendapat bahwa pertengkaran² jang berlangsung dikalangan kaum Komunis itu merugikan kepentingan² negeri. Komentar² ini adalah merupakan peringatan jang serius bagi kita.

Sifat melupakan kesalahan² dimasa silam itu didorong oleh keadaan chusus kita sekarang. Keadaan kini, kawan², adalah demikian rupa sehingga orang² jang memikirkan setjara dangkal sadja — tak peduli kesalahan matjam apa jang telah mereka perbuat — bisa dengan mudah mengatakan bahwa mereka itu selalu benar. Apakah jang saja maksudkan? Baiklah kita katakan, bahwa ada kawan² jang dulu turut memainkan banjak peranan mengenai kesalahan² dogmatis dan sektaris tertentu. Djika kawan² ini berfikir setjara dangkal, mereka bisa dengan gampang sadja berkata: nah, kita dulu benar, sebab kita dulu senantiasa mengatakan bahwa golongan Imre Nagy itu akan menghantjurkan Partai. Ini dengan sendirinja benar, tetapi mereka melupakan kesalahan²nja sendiri, dan ini tidak baik. Kemudian ada lagi kawan² lain jang sedikit-banjak terlibat dalam revisionisme dan — walaupun mereka tidak bersalah —

tersangkut dalam kompromi dengan musuh klas. Mereka bisa berkata demikian: nah, kita dulu sudah mengatakan kepada kawan2 kemana Partai dan negeri akan dibawa oleh pimpinan lama jang dogmatis dan sektaris! Dengan kata2 lain: keadaan kita memberi kemungkinan bagi orang2 jang tak berprinsip untuk melupakan dan memungkiri kesalahan2 lama. Mungkin orang2 tertentu berbuat demikian meskipun, sudah barang tentu, kita tidak boleh membiarkan ide2 itu bertjokol terus. Mereka harus dikritik dan disedarkan setjara kawan. Tetapi Partai se-kali2 tidak boleh melupakan masalampau! Dan saja kira pada waktu ini adalah kewadjiban para anggota Partai, dan lebih2 lagi para fungsionaris untuk benar2 mentjamkan dalam ingatan mereka sekarang dan untuk waktu lama jang mendatang hari2 jang mengerikan itu. Mereka se-kali2 tidak boleh melupakan, apa jang telah mesti dialami Partai dan Rakjat antara tanggal 23 Oktober dan 4 November.

Kita tidak boleh melupakan peladjaran2 jang bisa kita tarik dari revisionisme, kompromi dan pengchianatan klas, maupun dari kesalahan2 jang timbul dari politik sektaris dan isolasi dari massa. Sudah barangtentu, kawan2, dalam diskusi jang tak berazas itu djelas nampak ketjenderungan jang menjatakan diri dalam intrig perseorangan jaitu mem-bagi2kan hasil2 dan kehormatan. Kita andjurkan agar para anggota Partai merasa senang dengan hasil2 jang telah tertjapai, tapi mereka tidak boleh lupa bahwa hasil2 itu ditjapai tidak hanja dengan usaha2 kita sendiri tapi djuga dengan bantuan proletariat internasional. Adalah sedikit prematur untuk mem-bagi2 kehormatan. Saja tidak tahu apakah sudah selajaknja atau tepat bagi kita kaum Komunis dua atau tiga tahun lagi mem-bagi2 kehormatan antara satu sama lain, tetapi pada dewasa ini, saja ulangi lagi, adalah terlalu pagi.

Makaitu dalam memeriksa tugas2 kita adalah perlu melenjapkan kesombongan, menilai hasil2 kita setjara realistis dan mempertimbangkan semua persoalan dari sudut pendirian fundamentil, bahwa tugas utama jalah memperkokoh diktatur proletar. Tiap masaalah harus kita hadapi setjara sedemikian. Tugas kita jang pertama jalah memperkokoh diktatur proletariat, memperkuat negara buruh dan tani. Hal ini meminta pelaksanaan sepenuhnja prinsip pokok, bahwa dinegeri kita akan berlaku hak2, kemerdekaan dan demokrasi bagi Rakjat pekerdja, dan tidak akan ada kemerdekaan bagi musuh2 Rakjat. Dalam periode sekarang, ini adalah prinsip jang terutama untuk memperkokoh kekuasaan, dan harus dilaksanakan setjara konsekwen. Teristimewa pula pentingnja bahwa kita memperkuat dasar politik jang pokok daripada diktatur proletariat, persekutuan klas buruh dan kaum tani.

Persekutuan Buruh-Tani Jang Kokoh Adalah Mutlak Perlu Untuk Memperkuat Kekuasaan Proletar

Saja ingin membitjarakan, dalam prinsip dan dalam menindjau kembali, persekutuan buruh-tani setjara singkat. Sedjak terbentuknja Partai, persekutuan ini selalu ada sebagai kekuatan politik jang penting dalam negeri kita. Tudjuan jang dekat

daripada persekutuan ini, lapangan kerdjanja, siapa dan golongan² Rakjat mana jang harus masuk didalamnja be-robah², sebab ia setiap waktu bergantung pada keadaan.

Klas buruh, dengan bersekutu dengan kaum tani miskin, dan jang berdjuang melawan burdjuasi desa, jakni kaum kulak, pada tahun 1919 memenangkan diktatur proletariat. Dibawah rezim Horthy Partai melakukan perdjuangan untuk tudjuan² langsung lain dan tugasnja jalah melaksanakan persekutuan buruh-tani dalam arti jang lebih luas. Tudjuan langsung daripada persekutuan buruh-tani, dibawah rezim Horthy, jalah merebut hak² demokrasi dan bukan melaksanakan kekuasaan kaum buruh. Oleh karena itu persekutuan buruh-tani meluas sampai pada sebagian besar kaum tani. Selama Perang Dunia Kedua tudjuan kita jalah agar klas buruh berusaha membentuk persekutuan dengan burdjuasi desa, jakni kaum kulak, disamping persekutuan dengan kaum tani miskin dan sedang, misalnja dalam perdjuangan melawan kaum okjupan (tentara pendudukan) Djerman dan dalam soal perubahan demokratis jang fundamentil. Adalah satu hal jang telah diketahui umum, bahwa Partai, sesudah pembebasan negeri, pada tahun 1945, meneruskan tudjuan persekutuan buruh-tani menghimpun kaum tani miskin dan sedang, sementara menetralisasi kaum kulak. Kawan² bisa ingat akan tudjuan² perubahan tanah pada waktu kita menetapkan tanah seluas 284 acre sebagai batas pengambilan tanah oleh negara jang terendah. Ini berarti bahwa kita tidak melakukan perdjuangan untuk perubahan tanah terhadap kaum kulak, tapi dengan bersekutu dengan kaum tani miskin dan sedang sementara menetralisasi kaum kulak. Begitulah keadaannja pada waktu perubahan tanah. Sesudah itu — kawan² masih ingat — kita dapat madju bersama² dengan kaum tani sedang; dan kita menetralisasi kaum kulak; sebenarnja mereka menjokong kita sampai pada batas tertentu, ketika diusulkan hanja menasionalisasi industri² kuntji atau ketiga pabrik dan tambang jang paling besar. Kemudian, ketika usaha² kita samasekali mendjadi sosialis wataknja — jakni tudjuannja jalah menasionalisasi industri dan mereorganisasi pertanian setjara sosialis — maka dengan sendirinja berobahlah persekutuan klas ini, bahkan dalam lapangan kegiatannja, dan kaum tani miskin mendjadi basis pokok daripada Partai. Bersama itu pula Partai mengusahakan persekutuan dengan kaum tani sedang dan berdjuang melawan kaum kulak. Pada waktu itu pelaksanaan masjarakat sosialis mendjadi atjara; kaum kulak, sebagai suatu kategori burdjuis, sewadjarnjalah tidak menjetudjui hal ini dan menentangnja. Saja hanja mengemukakan segi teori daripada masaalah ini, karena segi inilah jang harus kita lihat dan bukannja sampai kemana kita telah berhasil dalam melaksanakannja. Apabila kita berbitjara tentang penguatan persekutuan buruh-tani, maka kita artikan bahwa klas buruh, dengan bersekutu dengan kaum tani miskin dan sedang, per-tama² dengan kaum tani dari pertanian koperatif, sedang memperdjuangkan pembangunan masjarakat sosialis. Makaitu suatu perdjuangan ideologi

harus dilakukan terhadap pandangan[2] revisionis jang salah seperti jang telah diadjukan oleh golongan Imre Nagy mengenai soal persekutuan ini dalam beberapa tahun jang lalu. Dalam konsepsi mereka pendirian klas terluput dari pandangan mengenai persekutuan klas buruh dan kaum tani jang mengakibatkan kesalahan[2] jang telah terkenal.

Marilah kita tindjau bagaimana berkembangnja persekutuan ini. Saja berpendapat bahwa antara tahun 1945 dan 1949 persekutuan buruh-tani ini mendjadi kokoh, jaitu selama perdjuangan untuk perubahan tanah, dan untuk pembangunan industri sosialis; persekutuan ini mendjadi lebih kuat lagi dalam periode ketika orang perlu mempertahankan hasil[2] ini seperti misalnja ketika tanah[2] jang di-bagi[2]-kan itu harus dipertahankan jakni dalam tahun 1946, sampai pada periode merebut kekuasaan. Kemudian tampaklah persekutuan ini mendjadi lemah karena dua sebab. Sebab pertama jalah tjara[2] salah jang dikenakan dalam mereorganisasi desa setjara sosialis (jang saja maksudkan jalah penggunaan paksaan, tekanan dan tjara jang sama dengan itu), dan jang kedua jalah karena kesalahan[2] sistim penjerahan hasilbumi. Kesalahan itu bukan karena kenjataan bahwa kita telah mendjalankan sistim penjerahan hasilbumi; tapi karena kekurangan[2] daripada sistim itu. Sistim penjerahan itu, achir[2]nja, mendjadi tak dapat dipertahankan karena harga[2] jang dibajar dan pelaksanaan sistim itu pada umumnja. Karena kenjataan ini, maka persekutuan buruh-tani mendjadi lemah sekali. Kesalahan[2] tertentu karena pelanggaran[2] dalam pelaksanaan undang[2] adalah merupakan faktor jang ikut melemahkan persekutuan ini.

Dan achirnja bagaimanakah keadaannja sekarang dengan masaalah ini? Persekutuan buruh-tani dalam kenjataannja telah mendjadi lebih kuat sebagai akibat daripada pemberontakan kontra-revolusioner; disamping itu telah terdapat sjarat[2] jang sangat menguntungkan untuk lebih memperkokoh persekutuan dalam tahun[2] mendatang. Kesalahan[2] dimasa lampau — tjara[2] paksaan jang dipakai dalam gerakan pertanian koperatif, kesalahan[2] dalam sistim penjerahan hasilbumi, pelanggaran[2] dalam pelaksanaan undang[2] telah dihapuskan dan mulailah berlaku faktor[2] jang muntjul selama serangan kontra-revolusioner dalam mempertahankan bersama hasil[2] jang fundamentil. Adalah suatu kenjataan jang penting, bahwa didesa kontra-revolusi muntjul dihadapan massa dalam bentuk jang dalam hal[2] jang tertentu lebih mudah dikenal daripada di Budapest atau di-kota[2] lain. Golongan[2] luas dari penduduk Budapest telah mendjadi bingung karena kenjataan bahwa orang[2] seperti Losonczy telah memainkan peranan dalam peristiwa[2] itu, membikinnja mendjadi lebih sukar untuk dikenal bahwa itu adalah suatu serangan kontra-revolusioner. Wadjah kontra-revolusi didesa lebih kasar nampaknja dan dari semula tidak begitu pintar dalam penjamarannja; bagaimanapun djuga, djika bekas kepala distrik dalam permuntjulannja memakai atau bekas gandarme (polisi bersendjata) membuka topi berbulunja, jang telah disembunjikannja selama 12 tahun, maka mengerti-

lah setiap petani bahwa soalnja bukanlah merobah Sosialisme melainkan muntjulnja dunia feodal-kapitalis, dunia Horthy jang lama. Kaum tani mengerti dan menilai langkah² jang diambil Partai untuk kepentingan mengkoreksi kesalahan² dan, sampai pada batas jang lebih luas lagi, untuk mempertahankan hasil² jang fundamentil, dan majoritet jang menentukan daripada kaum tani menjetudjui langkah² itu. Karena itu dibandingkan dengan periode sebelum kontra-revolusi, kaum tani telah lebih dekat dengan klas buruh jang dipimpin Partai. Djika kita hendak memperkokoh diktatur proletariat — dan hal ini sekarang mendjadi tudjuan dan tugas pokok Partai — maka mutlak perlu memperkuat persekutuan buruh-tani. Dalam penguatan diktatur proletariat itu termasuk djuga pelaksanaan persekutuan buruh-tani menurut garis² ini: walaupun klas buruh memegang kekuasaan, namun kekuasaan ini bersandar pada persekutuan buruh-tani, dan klas buruh menarik tenaga² jang terbaik dari kaum tani dalam mendjalankan kekuasaan ini. Ini adalah suatu faktor jang amat penting. Ini berarti, bahwa walaupun persoalannja jalah diktatur proletariat, namun wakil² kaum tani jang paling progresif dan paling baik harus dimasukkan dalam alat² pelengkap kekuasaan negara daripada Republik Rakjat Hongaria, dalam administrasi negara dan badan² lainnja. Sampai pada batas tertentu demikianlah keadaannja, sekarang, sebab banjak elemen² jang terbaik dari kaum tani sudah termasuk diantara anggota² dewan² perwakilan daerah, anggota² Parlemen dan di-tempat² lain, misalnja, diantara korps perwira tentara. Tetapi kita harus melandjutkan usaha kita untuk mengikutsertakan dimasadepan wakil² jang terbaik daripada kaum tani pekerdja dalam mendjalankan kekuasaan.

Berdjuanglah Setjara Konsekwen Melawan Kekuatan² Kontra-revolusi

Penguatan kekuasaan Rakjat kini meminta perdjuangan jang konsekwen melawan kekuatan-kekuatan kontra-revolusioner. Mengenai perdjuangan melawan kontra-revolusi ini kewaspadaan adalah sjarat jang pertama. Dari Partai, klas buruh dan seluruh Rakjat diminta kewaspadaan. Oleh karena itu Partai bertugas memelihara kewaspadaan terhadap musuh dan tidak membolehkannja mendjadi kendur. Perdjuangan jang langsung dan kongkrit melawan musuh adalah merupakan pula bagian daripada penguatan kekuasaan Rakjat. Tapi untuk memukul musuh terus-menerus dan setjara konsekwen diminta supaja kita mengatasi dalam Partai segala sesuatu jang bisa merupakan hambatan dalam perdjuangan setjara konsekwen melawan musuh. Pandangan² revisionis jang masih hidup dan sisa² kompromi dengan musuh jang timbul dari pandangan² revisionis itu, adalah merupakan rintangan² pada waktu ini didalam Partai, ditengah djalan perdjuangan jang diperlukan terhadap musuh. Rintangan² ini nampak didalam Partai. Dan djika kita menghendaki perdjuangan umum melawan musuh² klas dalam negeri itu berhasil baik, maka kita per-tama² dan terutama harus melawan rintangan²

ini. Saja berpendapat bahwa mengenai musuh klas tafsiran jang paling tepat jalah tesis penulis dan humanis proletar jang besar, Gorky, jg. dengan tegas dan djelas menjatakan bahwa dalam perdjuangan klas dan pada umumnja dalam perdjuangan proletariat, musuh — djika dia tidak meletakkan sendjatanja — harus dihantjurkan. Ini berarti pula bahwa jang bersalah harus dihukum. Dengan istilah „jang bersalah" kita sudah barangtentu mengartikan elemen[2] jang oleh karena kegiatannja jang ber-tahun[2] lamanja termasuk dikalangan musuh[2] Rakjat. Tetapi dalam musuh[2] jang harus dihukum itu termasuk pula pengchianat[2] jang telah menjeberang kekubu musuh. Perdjuangan melawan musuh djuga berarti, setjara keras membatasi elemen[2] kontra-revolusioner jang dengan kelakuannja menundjukkan sikap dan perbuatan[2] bahwa mereka telah siap pada setiap waktu — djika ada kesempatan — untuk melakukan tindakan[2] memusuhi Rakjat, sekalipun mereka belum melakukan kedjahatan[2] terhadap Rakjat, atau kedjahatan[2] itu tak dapat dibuktikan dalam perkara mereka, bahwa mereka telah berbuat kedjahatan. Pertimbangan[2] ini telah mendorong kita untuk memulihkan lembaga[2] penginterniran dan pengawasan oleh fihak kepolisian. Disamping itu djuga dibutuhkan tindakan[2] pembatasan untuk menindas anasir[2] kontra-revolusioner dan kaum reaksioner, jang penjusunannja masih baru selesai sebagian; tindakan[2] ini harus dilengkapi dan didjalankan. Ini berguna untuk pembatasan setjara umum terhadap burdjuasi. Adalah mutlak perlu bahwa kita mentjabut hak[2] tertentu daripada anasir[2] tertentu; bahwa kita melarang mereka memegang djabatan[2] tertentu; dan hal ini harus dilakukan dalam pelbagai lapangan. Makaitu musuh klas harus ditindas dan dibatasi. Keadaan menuntut hal ini dari kita. Kadang[2] dalam hal ini akan timbul soal[2] jang sangat aneh. Pengalaman misalnja menundjukkan bahwa anasir[2] jang sudah terlepas dari klasnja telah merembes kedalam semua pabrik dan telah memperoleh pengaruh atas kaum buruh, jang dalam politik lebih terbelakang, dengan segala matjam demagogi. Apakah jang bisa diperbuat dalam hal ini? Memang ada orang[2] jang sudah terlepas dari klasnja. Satu[2]nja hal jang harus dilakukan terhadap mereka jalah membatasi mereka, dan djika mereka memang sudah sepatutnja dihukum — menghukum mereka. Tetapi dapatlah dimengerti — dan pengalaman telah menundjukkan keharusannja — bahwa kita akan melarang dipekerdjakannja anasir[2] jang sudah terlepas dari klasnja itu dalam beberapa pabrik, misalnja, dalam pabrik[2] jang strategis dan penting untuk pertahanan. Dapatlah dimengerti berdasarkan pengalaman dalam bulan Oktober bahwa kita melarang golongan[2] tertentu bekerdja dalam tjabang[2] pekerdjaan jang mempunjai arti militer seperti, misalnja, pengendaraan prahoto. Tiada seorangpun akan mewadjibkan kita untuk mengizinkan bekas[2] major dan kapten dari Staf Umum tentara Horthy dan orang[2] sematjam itu, mendjadi sopir dari prahoto[2] kita, sehingga mereka bisa berspekulasi dan melakukan manipulasi dipasar gelap, dan, djika

timbul kesempatan, diorganisasi untuk melakukan serangan terhadap Republik Rakjat kita.

Karena itu seluruh sistim harus difikirkan lagi. Dalam hubungan ini mungkin timbul pertanjaan: Apakah keadaannja sekarang lebih djelek daripada dahulu? Sebagai djawaban dapatlah kita katakan dengan jakin, bahwa pendirian Partai dan Rakjat dibenarkan, sebab tantangan itu datangnja bukan dari Partai dan Rakjat melainkan dari kaum reaksioner burdjuis. Mereka tidak akan mengalami pembatasan^2 ini, andaikata mereka menahan diri dan berdamai dengan sistim kita; tetapi karena mereka telah menolak untuk menahan diri dan tidak mau berdamai dengan sistim kita, dan melantjarkan serangan terhadapnja — nah, maka mereka harus berterima kasih kepada diri mereka sendiri, bahwasanja diktatur proletariat kini melakukan pembalasan.

Mengenai hukuman^2, kawan^2, harus kita djaga benar^2 supaja putusan^2 kita itu adil. Keras tapi adil. Kita harus memperhatikan ke-dua^2 segi dari hukum. Djika seseorang bertindak bertentangan dengan hukum maka dia harus mendapat hukuman, tetapi djika seseorang menaati hukum, dia harus mendapat perlindungan hukum. Kita sekarang tidak mengizinkan digunakannja tjara-tjara illegal apapun djuga, dan dimasadepanpun kita tidak akan mengizinkan tjara-tjara itu dipergunakan. Mendjamin penaatan atas hukum berarti melindungi kepentingan-kepentingan Rakjat, dan diktatur proletariat. Kita harus adil pula mengenai hukuman^2. Putusan kita harus keras tapi adil. Dapat dikatakan, bahwa alat^2 pengadilan kita pada umumnja bekerdja dengan baik. Sudah barangtentu segala sesuatunja berdjalan dengan segala matjam rintangan sebab, dalam bulan November, bahkan para hakimpun tidak mau menjatakan solidaritet mereka dengan Pemerintah. Pada umumnja mereka berpendapat lebih baik tidak berbuat apa^2, sebab ini akan berarti kesukaran jang se-ketjil^{2}nja bagi mereka. Kemudian ketika mereka mulai bekerdja — mulai dengan sempojongan sebagaimana lazim pada saat^2 sedemikian itu — mereka bahkan sedikit menggelingsir kefihak lain, dan kini bagaimanapun djuga mereka harus diluruskan lagi. Kini tak ada praktek — dan bahkan tidak akan betul — memberikan instruksi kepada para hakim supaja si-anu dihukum sekian tahun. Tapi Partai harus membantu kita, untuk mengkritik dalam praktek — setjara keras dan berdasarkan prinsip — baik para djaksa maupun para hakim, agar mereka dimasadepan sanggup mendjalankan kewadjiban^2 mereka kedjurusan jang semestinja.

Dalam Central Comite kita djuga mendiskusikan bahwa dalam mendjatuhkan hukuman adalah perlu melaksanakan prinsip bahwa orang^2 jang melakukan kedjahatan, atau orang^2 jang kini mendjadi kakitangan gerombolan^2 pendjahat bisa diberi ampun djika mereka melaporkan diri kepada jang berwadjib dan membantu dalam menggulung gerombolan itu. Mengapa ini perlu, kawan^2? Ini timbul dari keadaan kita jang chas. Tentu sadja ini tidak mengenai puluhan ribu orang, tetapi banjak orang jg. hanja terseret

sadja dalam peristiwa kontra-revolusioner. Dan kini mereka sendiri tidak mengetahui apakah perbuatan mereka itu bisa diampuni atau tidak. Oleh sebab itu anasir² kontra-revolusioner menjambar mereka, memeras mereka dan menarik mereka kedalam segala matjam organisasi pendjahat. Saja berpendapat bahwa kita akan memenuhi kepentingan² negara dengan baik, djika kita mengampuni orang² jang ikut ambil bagian dalam kontra-revolusi, tapi kini atas kemauan mereka sendiri melaporkan diri dan membantu melikwidasi organisasi² musuh, dengan begitu berichtiar menebus dosa mereka. Dalam perdjuangan melawan musuh adalah penting bahwa kita tidak memperlakukan orang² jang tersesat sebagai musuh, sebab dengan begitu kita sendiri akan memperbesar kubu musuh sadja. Orang² jang tersesat itu tidak boleh dihukum, tapi harus dibantu agar mereka bisa menemukan djalan kembali kedjalan jang benar. Untuk pekerdjaan ini dibutuhkan penguatan alat² keamanan negara. Dalam hal ini termasuk per-tama², alat² pelengkap Kementerian Dalamnegeri, kedjaksaan dan badan² pengadilan, dan, kedua, tentara dan alat² pelengkap lainnja. Penguatan badan² ini dalam periode sekarang tidaklah terutama berarti penaikan djumlah — walaupun tentara harus diperkembang dalam djumlah anggotanja djuga. Penguatan ini berarti bahwa badan-badan tersebut harus setjara luas mempergunakan pengalaman² mereka, dan memperbaiki kwalitet pekerdjaan mereka. Disamping itu mereka harus banjak melakukan pengkonsolidasian disiplin kewarganegaraan, dan menegakkan tatatertib jang berdisiplin, sebab dalam lapangan ini masih terdapat kelemahan.

Mengisolasi musuh dilapangan politik merupakan bagian jang sangat penting dari perdjuangan melawan musuh. Djika musuh jang bersendjata telah diisolasi setjara politik, maka akan mendjadi mudahlah untuk menghantjurkannja. Tetapi pekerdjaan ini akan luarbiasa sukarnja, djika dia tidak diisolasi setjara politik dan mempunjai basis politik tertentu. Saja kira kawan² telah mengalami ini sendiri selama peristiwa Oktober. Seringkali serangan musuh itu dilantjarkan oleh 50 — 60 orang kontra-revolusioner jang menjembunjikan sendjatanja, dan mentjeburkan diri kedalam kelompok manusia jang tertipu sebanjak 300 atau 500 orang dan berdemonstrasi serta berteriak²; dan kemudian mereka memulai pertempuran bersendjatanja dengan berlindung dibalik kelompok manusia itu. Djika 50 atau 60 orang jang bersendjatakan senapan-mesin itu datang sendiri maka kita akan bisa meladeninja dengan mudah. Tetapi apabila mereka bersembunji dibalik kelompok manusia maka mendjadi djauh lebih sukar melawan mereka. Hal ini saja sebutkan sekedar sebagai tjontoh, tetapi resep ini lebih² lagi berlakunja dalam hal serangan² dan provokasi² politik musuh. Djika musuh sudah terisolasi, maka dia tidak dapat menjerang kita setjara efektif. Dan djika dia toh menjerang, kita dapat mengalahkannja. Tetapi djika musuh tidak terisolasi, dan mempunjai basis tertentu, maka perdjuangan melawan kontra-revolusi mendjadi sangat sukar. Itulah

sebabnja maka mengisolasi musuh dilapangan politik merupakan suatu sjarat penting untuk mengachiri bahaja kontra-revolusi.

Diktatur Proletariat Mendjadi Kuat Dengan Menarik Massa

Jang berikut adalah suatu tugas jang penting: memperkokoh diktatur proletariat dengan menarik massa.

Ini, kawan², adalah soal jang amat fundamentil, dan djanganlah apa jang nampak di-djalan² menjebabkan kawan² kena tipu-mata. Ingatlah sadja bahwa pada hari² jang gelap itu nampaknja se-olah² tiada seorangpun lagi dalam negeri ketjuali orang² jang menuntut dibinasakannja Partai, Badan Keamanan Negara, Republik Rakjat Hongaria dan ditariknja kembali pasukan² Sovjet. Tetapi pada hakekatnja keadaannja lain, sebab massa jang setia pada revolusi sosialis tidak nampak sebagai massa jang aktif karena sebab² tersebut diatas. Dibandingkan dengan hari² itu kini telah ada perubahan setjara radikal dalam situasi. Pergilah ke-djalan² di-kota² atau ke-lapangan² didesa, baik pada hari-libur maupun pada hari-kerdja, atau kundjungilah rapat jang diselenggarakan Partai, maka kawan² akan mendengar ribuan orang jang berseru: Hidup Partai, Hidup Republik Rakjat Hongaria dan Hidup persahabatan Sovjet-Hongaria. Dan massa Rakjat menjerukan ini karena kejakinan. Tetapi djika musuh pada waktu itu lupa, bahwa di Hongaria masih ada ratusan ribu orang jang menjokong revolusi sosialis — sekalipun mereka tidak kelihatan — maka kita tidak boleh membikin kesalahan jang sama. Kita harus mengerti, bahwa sekalipun pada tanggal 4 April atau 1 Mei 700.000, 800.000 atau 900.000 Rakjat berdemonstrasi untuk mendukung tudjuan dan prinsip² kita, ini tidaklah berarti bahwa dalam negeri tidak terdapat lagi massa jang masih berada dibawah pengaruh politik dan ideologi musuh. Hanja sadja mereka kini tidak begitu aktif dan tidak begitu kelihatan. Hal ini djuga harus mengingatkan kita supaja djangan terlalu penuh kejakinan.

Sematjam radikalisme-pura² tertentu merupakan satu tjatjat lain lagi jang bergandengan tangan dengan kesombongan. Perkenankanlah saja mentjeritakan hal ini tanpa maksud menjinggung perasaan kawan²: beberapa kawan jang sangat djudjur kadang² mengambil sikap jang tidak betul mengenai soal tertentu. Baiklah kita ingat sadja pertengkaran disekitar lambang negara. Dalam situasi matjam apakah pemerintah pada waktu itu? Berbagai peraturan dulu telah mensahkan lambang negara Kossuth. Bersama itu pula ada tekanan jang bertambah keras dari bawah, dari fihak massa: mereka menuntut dipulihkannja kembali lambang negara Republik Rakjat Hongaria. Tuntutan itu adalah sehat dan tepat, sebab ia berasal dari kenjataan, bahwa lambang negara Republik Rakjat jang lama telah dihapuskan oleh kontra-revolusi, dan karena telah diadakan perhitungan² dengan kontra-revolusi, mereka berpendapat, bahwa kita harus memulihkan kembali lambang negara jang lama. Marilah kita tindjau akibat politik daripada pendirian jang dalam hal lain tidak bersalah itu. Kawan², kita harus memikirkan

golongan[2] Rakjat pekerdja jang dalam lubuk-hatinja masih belum jakin, bahwa lambang negara Republik Rakjat Hongaria jang lama harus dipulihkan kembali. Saja kira badan[2] pusat telah mengambil sikap jang tepat dalam hal ini. Mereka mengusulkan suatu lambang negara jang setjara tepat mengungkapkan tjita[2] Republik Rakjat, dan dalam beberapa hal mempertimbangkan pendapat Rakjat pekerdja jang masih belum jakin, bahwa lambang negara Republik Rakjat jang lama itu adalah lambang jang tepat, sekalipun, untung, mereka sekarang tidak berdemontrasi di-djalan[2].

Situasi mengenai nama Partai agak serupa. Tak peduli berapa banjak rapat jang kita kundjungi, kita senantiasa melihat — dan kita mengetahui dari laporan[2] rapat[2] jang tidak kita kundjungi — bahwa kapan sadja seorang kawan berdiri dan mengusulkan supaja kita merobah nama Partai mendjadi Partai Komunis Hongaria, maka sambutannja jalah tepuktangan riuh dengan suara bulat. Apakah itu suatu dosa? Dengan sendirinja itu bukanlah suatu dosa! Maksudnja djelas: mereka ingin Partai kita dinamakan Partai Komunis. Tetapi sementara itu kawan[2] tersebut lupa, bahwa Partai Buruh Sosialis Hongaria adalah suatu partai revolusioner dari klas buruh jang dibentuk dalam periode sedjarah jang baru lalu sadja dengan berfusinja dua partai kaum buruh.

Kita tidak boleh melupakan kenjataan ini. Djika mereka meneliti dengan saksama pekerdjaan reorganisasi Partai, maka mereka akan menginsjafi adanja satu tjiri negatif tertentu, jaitu bahwa djumlah kawan[2] Sosial-Demokrat dulu jang pada waktu fusi berlaku sangat baik — turutserta dan bekerdja dalam Partai Rakjat Pekerdja Hongaria — jang masuk kembali mendjadi anggota Partai selama diadakan reorganisasi sesudah tanggal 4 November, menurut perbandingan lebih ketjil daripada djumlah mereka jang sebelum fusi telah mendjadi anggota Partai Komunis. Ini sudah barang tentu karena berbagai sebab. Satu sebab, misalnja, jalah bahwa dikalangan bekas kaum Sosial-Demokrat itu djauh lebih banjak terdapat pegawai pamongpradja, buruh atasan dan sebangsanja. Pergontjangan telah mempengaruhi mereka lebih mendalam. Mungkin — saja tak tahu apakah bisa dikatakan begitu — mereka tambah sedikit ragu[2] lagi.

Kawan[2]: Semua Partai burdjuis jang diorganisasi antara tanggal 23 Oktober dan 4 November — termasuk partai[2] kontra-revolusioner — dalam keseluruhannja tidak merupakan antjaman begitu besar bagi diktatur proletariat seperti Partai Sosial-Demokratis. Sebab djika mereka berhasil dalam memetjah-belah klas buruh, maka tak akan ada kekuasaan Rakjat di Hongaria. Dan kini, apabila mempertimbangkan nama Partai kita harus ingat, bahwa Partai djuga memerlukan bekas kaum Sosial-Demokrat jang pada tahun 1948 mendjadi anggota Partai Rakjat Pekerdja Hongaria. Dan mereka itu diperlukan tidak sadja sebagai anggota, tapi djuga dalam lapangan politik, sebab adalah penting bahwa Partai memperoleh dukungan dari massa Rakjat jang tak berpartai jang pada hakekatnja djumlahnja lebih besar dari-

pada anggota Partai. Beginilah keadaannja mengenai nama Partai. Kita boleh memperdebatkan soal ini.

Tetapi baiklah kita berkata dengan berterusterang, bukankah hakekat daripada persoalannja jalah bahwa teori, politik dan pekerdjaan praktek Partai harus bersifat Komunis? Itulah hakekatnja. Apakah jang akan kita peroleh dengan nama lain? Kita akan memasang diatas pintu sebuah papan dimana tertulis „Komunis" — tapi hal ini dengan sendirinja tidak akan menghasilkan apa². Sebenarnja ini akan menimbulkan illusi². Apakah kawan² mengira bahwa djika kita menamakan Partai kita Partai Komunis, maka ia akan diresapi dari kepala hingga kaki oleh djiwa Komunisme? Bersamaan itu pula nama Komunis bisa mendjauhkan bekas Rakjat pekerdja Sosial-Demokrat, jang dukungan politiknja — baik sebagai anggota Partai maupun sebagai orang² tak-berpartai — mutlak perlu dipandang dari sudut perdjuangan Partai. Makaitu kita harus bekerdja dengan hati² sebab kita bisa menambah kekuatan diktatur proletariat hanja dengan berfikir setjara realistis.

Kita bergelut dan berdjuang untuk menarik massa, untuk menarik dukungan mereka disetiap garis kita dan dalam setiap hal. Sebagian dari perdjuangan untuk menarik massa berarti bahwa kita harus mentjiptakan didalam Partai semangat pertjaja kepada massa dan mentjurigai musuh. Makaitu kita tidak boleh takut kepada massa, tetapi mengandalkan pada mereka dengan penuh kepertjajaan; kita harus pertjaja bahwa massa mengerti dan menjokong kita.

Soal kedua jang sama pentingnja jalah mentjiptakan didalam Partai sjarat² utama bagi perdjuangan untuk menarik massa dan melakukannja dengan tjara sebegitu rupa sehingga mengatasi dan menjingkirkan rintangan² ditengah djalan menarik massa. Apakah rintangan itu? Jakni sisa² berfikir setjara dogmatis dan politik sektaris, jang masih ada didalam Partai. Karena itu kita harus memberantas dan mengatasinja. Beberapa kawan, karena kebiasaan, mempergunakan tjara² jang tidak betul dan tidak sewadjarnja. Djika ada apa² mereka meminta perhatian kepala seksi polisi, atau barisan pemadam kebakaran, dan dengan bertindak begitu mereka mengira sudah mengambil segala langkah jang diperlukan untuk mentjapai tudjuan; mereka berpendapat bahwa tjara begitu itu baik dan tepat. Tapi anggapan jang salah ini harus dilenjapkan dari fikiran orang. Dia jang mentjurigai massa, jang mengisolasi diri dari massa, jang tidak bekerdja dengan mempergunakan segala ketjakapannja untuk mejakinkan dan menarik massa, menimbulkan kerugian besar pada Partai dan oleh karenanja djuga pada diktatur proletariat. Diktatur proletariat tidak bisa dipertahankan tanpa dukungan massa. Djika kita tidak mendapat dukungan massa bila kita memukul musuh, maka massa akan bersimpati pada musuh. Tetapi djika kita didukung oleh massa, maka musuh tidak bisa mengharapkan belaskasihan, simpati, atau basis massa, matjam apapun djuga.

Pekerdjaan didalam organisasi²

massa harus diselesaikan dengan tjara jang lain. Adjaran Leninis klasik jang lama tentang ban transmisi (transmission belts), hubungan² Partai dan klas, sepenuhnja berlaku pada keadaan sekarang dinegeri kita.

Dulu salah, sekalipun mungkin, jaitu bekerdja dengan memobilisasi Partai melulu, bagaimanapun djuga djumlah anggota Partai mendekati satu djuta orang, dan mengabaikan organisasi² massa: akan tetapi kini hal ini betul² tidak mungkin. Sekarang djika soalnja adalah soal tudjuan jang militant, maka Partai per-tama² harus dihimpun, tetapi Partai tidak bisa berdjuang dengan tidak menarik dan mengerahkan anggota² organisasi² massa.

Partai beranggotakan 350.000 orang dan serikatburuh² mempunjai 1.900.000 anggota. Djadi bagian terbesar dari klas buruh mendjadi anggota serikatburuh² dan tidak mendjadi anggota Partai. Sudah barang tentu, keadaannja djuga sama didalam liga pemuda, gerakan wanita dan organisasi massa lainnja.

Memperhatikan Front Rakjat Patriotik adalah mendjadi tugas chas. Bagaimanapun djuga keadaan Front Rakjat Patriotik setaraf dengan persekutuan buruh-tani. Djuga terdapat sjarat² jang menguntungkan untuk mengembangkan Front Rakjat Patriotik itu. Tidak hanja kaum Komunis sadja jang mendjadi balik-sedar karena pengaruh serangan kontra-revolusioner tapi demikian djuga halnja dengan orang² jang tak berpartai, bahkan sebenarnja banjak orang-orang jang dulu mendjadi anggota-anggota partai-partai lain. Makaitu Front Rakjat Patriotik merupakan suatu kebutuhan. Sesudah tanggal 4 November kita memutuskan — dan saja kira keputusan kita itu tepat — bahwa sistim multi-partai tidak dapat dilaksanakan dalam keadaan jang chas sekarang di Hongaria, dan bahwa sistim satu-Partai harus kita pertahankan. Dalam memutuskan itu kita menjatakan pula bahwa untuk ini kita membutuhkan suatu Front Rakjat Patriotik jang sangat kuat dan luas, jang dalam keadaan sekarang ini setjara organis melengkapi sistim satu-partai dari Pemerintah. Tanpa Front itu orang tak dapat menjelenggarakan pekerdjaan jang baik; karena itu kita harus berusaha keras untuk mengaktifkan Front Rakjat Patriotik, baik dipusat maupun setjara setempat, untuk menentukan tugas² tetap baginja, dan menarik kedalamnja lebih banjak lagi orang² jang telah mendukung Republik Rakjat Hongaria dengan hormat selama periode ini.

Untuk kepentingan menarik massa adalah perlu memperdalam dan memperbaiki demokrasi sosialis. Pengawasan kaum buruh, hak kaum pekerdja untuk menjatakan pendapatnja dalam pabrik dan kontrol atas pimpinan pabrik harus diperkuat dibandingkan dengan masa lampau. Soal ini harus kita selesaikan dimasadepan. Serikatburuh² harus diberi kewenangan lebih luas dan suara lebih banjak dalam urusan² kaum pekerdja daripada dimasalampau. Kebebasan perusahaan² pertanian koperatif, grup² koperatif lainnja dan tjiri² demokratisnja harus diperkuat dengan djalan jang sama. Begitu pula tjiri² koperatif jang murni dan demokrasi intern daripada koperasi² petani² menghendaki penguatan dan pe-

ngembangan. Semua Rakjat pekerdja — anggota[2] Partai dan djuga orang[2] jang tak berpartai — dalam segala segi ilmu dan kebudajaan harus dapat menjatakan pendapat mereka, djika mungkin, sebelum mentjapai keputusan[2], ataupun pada waktu Partai mendiskusikan pengalaman[2]nja tentang pelaksanaan resolusi[2]nja. Makaitu demokrasi harus diperluas, diperkokkoh dan diperkuat.

Perkembangan Jang Terusmenerus Daripada Tenaga[2] Produktif Adalah Prinsip Jang Fundamentil Daripada Politik Ekonomi Kita

Dalam tugas menarik massa termasuk pula pemetjahan setjara tepat persoalan[2] ekonomi dan kebudajaan. Kita tidak bisa berbitjara tentang menarik massa samasekali dan tentang sokongan mereka djika tidak ada pemetjahan masaalah[2] ekonomi dan kebudajaan setjara tepat. Mengapa begitu? Sebagian besar dari massa pekerdja berkepentingan, per-tama[2] dan terutama, pada pemetjahan setjara tepat daripada soal[2] ekonomi dan kebudajaan jang mempengaruhi kehidupan mereka se-hari[2], dan pada umumnja bukan soal[2] politik. Mereka membentuk pendapat mereka mengenai Partai dan sistim kita atas dasar hasil[2] ekonomi atau kebudajaan dan bukan atas dasar soal[2] politik.

Prinsip azasi daripada politik ekonomi kita jalah:

Pengembangan jang terusmenerus daripada tenaga[2] produktif. Hal ini setjara mutlak perlu untuk pembangunan masjarakat sosialis dan untuk pemenuhan se-baik[2]nja akan kebutuhan[2] materiil dan kulturil dari Rakjat pekerdja jang erat bertalian dengan itu.

Pada waktu ini memenuhi dalam politik ekonomi Partai dan negeri kebutuhan umum daripada pembangunan sosialis jang berlaku bagi setiap negeri jang membangun Sosialisme, dan kebutuhan[2] chas jang timbul dari keadaan[2] tertentu di Hongaria adalah merupakan tugas teori dan ekonomi dan djuga tugas perentjanaan. Tugas[2] umum sedemikian itu selama pengembangan tenaga[2] produktif jalah pengembangan industri — termasuk industri berat — dan pengembangan pertanian. Soal[2] chas jang timbul dari keadaan Hongaria djuga ada. Misalnja, dinegeri kita tidak perlu mengembangkan sama-sama setiap tjabang industri berat. Dimasa dekat perlu membereskan ketidakseimbangan tertentu dalam industri berat. Kita perlu mengembangkan lebih baik dan lebih tjepat daripada industri-industri lain tjabang-tjabang industri tertentu jang tradisionil bagi Hongaria, jang membutuhkan sedikit bahan tetapi membutuhkan banjak tenaga kerdja. Kita harus djuga mengatasi keterbelakangan jang relatif daripada produksi pertanian — suatu masaalah ekonomi jang besar pada waktu ini. Masih ada beberapa masaalah lainnja jang sama sifatnja, tetapi saja tidak bermaksud untuk mendiskusikan soal[2] ini setjara detail disini.

Ada bagian lain dari politik perekonomian Partai jang harus diterangkan dengan djelas dan tegas kepada massa: Hongaria ingin dan setjara mutlak akan turutserta dalam kerdjasama ekonomi diantara negeri[2] sosialis. Kini, dimana dalam

ketjenderungan umum daripada soal2 internasional, kaum imperialis dan kaum kapitalis besar sedang memusatkan se-gala2nja menurut djalan mereka sendiri — misalnja, mereka telah membentuk Pasar Ekonomi Bersama Eropa dan hal2 lain sematjam itu — ekonomi nasional dari negeri2 sosialis bisa dikembangkan hanja dengan satu djalan sadja: djika kita mengkordinasi rentjana2 ekonomi dari negeri2 sosialis dan mempersatukan tenaga kolektif jang merupakan ekonomi nasional dari negeri2 sosialis.

Kerdjasama kita hingga kini, menurut pendapat kita, tidak salah dalam prinsip; malah sebaliknja benar sekali. Paling banter kesalahan itu jalah bahwa kita dalam praktek tidak setjukupnja mempergunakan kemungkinan2 dan keuntungan2 daripada kerdjasama itu. Kita harus, sekalipun hal ini akan memakan kerdja ber-tahun2, menemukan suatu metode mengkordinasi sumber2 negeri2 sosialis dan mengembangkan suatu sistim produksi jang memungkinkan untuk membikin hasil2 tertentu dalam djumlah jang besar, per-tama2 dan terutama dimana sjarat2nja paling baik untuk itu. Kesukaran membuat mobil, misalnja, di 3 atau 4 tempat di-negeri2 sosialis, sedangkan produksi mobil itu ekonomis hanja dalam produksi setjara serial (reruntutan) besar, adalah suatu dongeng jang terkenal. Begitu djuga dengan produksi kombine dan banjak barang2 lainnja. Menurut pendapat kita sebuah negeri sosialis djika mengasingkan diri dari negeri2 sosialis lainnja, dapat meruntuhkan ekonomi nasionalnja sendiri dengan membikin pertjobaan mentjukupi diri dan bukannja mengembangkannja. Dipihak lain kaum kapitalis biasanja mengadakan tekanan ekonomi pada negeri2 sosialis dan hanja se-kali2 sadja menjimpang dari kebiasaan itu; kini nampaknja mereka hendak memberikan sematjam bantuan kepada Polandia. Saja berpendapat bahwa bantuan itu besar resikonja dan mempunjai nilai jang menjangsikan. Penggunaan bantuan sematjam itu, dalam prinsip, mungkin dalam hal2 dan keadaan tertentu, tetapi sebuah negeri sosialis tidak bisa untuk sebagian besar bersandar pada bantuan tersebut.

Masaalah2 produksi industri dan masaalah2 ekonomi biasanja didiskusikan setjara mendalam dan detail dalam Parlemen. Makaitu saja kira tidak perlu mendalaminja sampai ke-soal2nja jang detail disini. Petundjuk2 pokok sudah berbitjara dengan djelas. Upah riil telah naik dengan kira2 15% dibandingkan dengan tahun jang lampau. Produksi industri kira2 94% sampai 95% dari tahun jang lampau dan produktivitet kira2 masih 5% lebih rendah daripada tahun jang lalu. Tugas2 jang diketengahkan oleh angka2 ini sudah terang dengan sendirinja.

Keadaan dalam pertanian lebih kompleks, terutama karena keterbelakangan jang menurut perbandingan besar djuga dalam produksi pertanian; lain daripada itu, dalam hal ini jang harus kita hadapi bukan suatu sektor sosial jang samadjenis melainkan satu sektor sosial jang sebagian bersifat sosialis dan sebagian besar lagi non-sosialis. Karena itu lebih sukar untuk mempengaruhinja dan diperlukan tjara2 jang langsung maupun tidak langsung. Pada waktu ini tanah jang dapat

ditanami sudah dikerdjakan, tjuatja pada umumnja baik dan panen diharapkan baik. Akan tetapi luas tanah jang ditanami dengan gandum roti telah turun, dan luas tanah jang ditanami dengan djagung dan tanaman² lain untuk makanan ternak telah naik. Hal ini dengan sendirinja tidak merupakan masaalah besar. Tetapi bagi kita betul² tidak ada alasan — dan pula tidak akan tepat — untuk mengimpor gandum jang dibutuhkan oleh negeri, atau se-kurang²nja mengimpor sebagian besar dari kebutuhan itu. Pemetjahan jang terbaik jalah mempertinggi hasilbumi tanpa menambah luas tanah jang ditanami dengan gandum. Kita mempunjai kemungkinan² besar untuk itu sebab dibeberapa tempat hasilbumi kurang 50% daripada misalnja di Republik Demokrasi Djerman, atau Republik Tjekoslowakia.

Memperkembang produksi adalah tugas pokok dalam pertanian. Dan kita harus melaksanakannja demikian rupa sehingga pengubahan sosialis atas pertanian akan dilantjarkan dengan terus-menerus. Oleh sebab itu berbagai matjam konsesi dan bantuan jang telah diberikan kepada petani² jang menggarap tanah setjara perseorangan untuk mempertinggi tingkat produksi umumnja adalah tepat. Tetapi adalah salah djika perusahaan² pertanian koperatif selama tudjuh bulan jang lalu tidak mendapat bantuan dari badan² pusat. Saja berpendapat, berkenaan dengan pengembangan perusahaan pertanian koperatif, bahwa dalam periode sekarang ini terdapat kematjetan tertentu. Sangatlah penting bahwa perusahaan² pertanian koperatif, grup² koperatif dan gabungan² produksi jang chusus memperoleh hasil² ekonomi jang lebih baik dan lebih besar pada waktu sekarang ini, dimana kita berhasrat mengembangkan pertanian koperatif, sementara melarang paksaan atau metode² jang salah jang menjebabkannja itu. Bantuan jang efektif dari negara dan Partai mutlak perlu untuk maksud itu. Hasil² ekonomi jang lebih baik itu sendiri akan menarik kaum tani. Kalau tidak djika sentimen umum dikalangan kaum tani mereda, sesudah pergontjangan² pada tahun² jang lalu, kita mutlak harus menentukan tudjuan mengembangkan kembali dalam kira² dua atau tiga tahun keadaanhati jang baik berdasarkan hasil² perusahaan² pertanian koperatif dan dengan djalan mejakinkan dan memberikan dorongan besar kepada gerakan pertanian koperatif.

Prinsip memimpin kegiatan ekonomi, pada tahun² achir ini telah merupakan soal jang menimbulkan pertentangan. Adalah suatu hal jang sudah umum diketahui, bahwa beberapa pandangan revisionis — dulu terutama diperdengarkan oleh kawan² Jugoslavia — telah mulai mendapat pengaruh dikalangan anggota² Partai dan para ahli-ekonomi dinegeri kita. Hakekat daripada pandangan² ini jalah bahwa pimpinan sentral dari negara menghambat perkembangan ekonomi dan suatu matjam administrasi jang lebih rendah atau sebangsanja itu akan mentjepat. Mengenai hal ini kita berpendapat lain. Menurut pendapat kita thesis Lenin jang telah diadjukan pada waktu timbul pertentangan² sematjam itu pada tahun 1920 — 1921 masih ber-

laku; dikatakannja bahwa prinsip jang terbaik dalam pimpinan ekonomi djuga sentralisme demokratis. Sudah barang tentu perlu, bahwa kita membuang ekses² tertentu daripada sentralisasi, bahwa kita mengembangkan kepertjajaandiri dan inisiatif lokal. Tetapi harus ada tuntunan sentral dalam memimpin seluruh ekonomi nasional. Barangkali harus kita katakan bahwa kita harus mengurangi tuntunan pusat sampai pada batas jang akan memperkokoh baik inisiatif lokal maupun pimpinan sentral. Ada kemungkinan untuk melaksanakan ini. Djika kita mau mentjoba melaksanakan tuntunan sentral dalam misalnja 900 soal dalam pimpinan pabrik², maka ini hanja akan mengakibatkan birokrasi sadja. Tetapi djika kita hendak mengurangi djumlah persoalannja setjara pandai, maka tuntunan sentral dalam lapangan jang lebih sempit ini akan mendjadi lebih efektif dan lebih kuat. Saja berpendapat tjara memimpin ekonomi harus ditentukan batas²nja, disusun dan dilaksanakan dengan tjara tersebut. Kita telah mengambil tindakan² kearah ini. Makaitu perlu memberantas ambisi² anarkis jang makin kuat dan sedang mentjoba memaksakan hukum pasar kapitalis dalam ekonomi sosialis, sementara memberantas ketjenderungan² birokratis. Dengan begitu kita bisa mempergunakan kemungkinan² ekonomi jang ada jang tidak begitu djelek.

Bagian terbesar daripada tugas² ekonomi jalah pengorganisasian pengawasan negara jang efektif. Seperti kawan² ketahui, kita telah menghentikan pekerdjaan keorganisasian Kementerian Pengawasan Negara. Tindakan ini menurut pendapat saja adalah tepat, sebab sistim pengawasan jang didjalankan pada waktu itu tidak sangat efektif sekalipun bukannja tanpa arti samasekali. Tetapi tidak akan ada pimpinan atau tuntunan apapun djuga djika tidak ada pengawasan negara. Kita telah mempertimbangkan soal ini dan orang² jang kompeten sedang menjelesaikan masaalah mengorganisasi suatu pengawasan negara guna memadjukan pekerdjaan Pemerintah, suatu pengawasan negara jang tidak akan bersandar pada aparat jang besar; mungkin hanja sepersepuluh dari besarnja aparat lama dari Kementerian Pengawasan Negara; tetapi panitia itu sendiri akan berupa suatu badan sukarela, dengan seorang atau dua orang wakil resmi diibukota dan didesa, dan sebuah panitia sukarela. Mungkin sekali kaum buruh biasa dan pegawai negeri jang setia kepada tudjuan revolusi dan jang mempunjai sedikit pengetahuan tentang masaalah² ekonomi dengan sukahati atas dasar sukarela akan mengambil bagian dalam pekerdjaan pengawasan negara.

Dalam hubungan dengan masaalah² ekonomi kita harus djuga menindjau tugas² jang sudah pada waktunja seperti pelaksanaan rentjana tahunan, termasuk tindakan² jang sangat mendesak pada waktu ini dan djuga masaalah² berkenaan dengan panen, penebahan gandum dan pembelian negara.

Rakjat Pekerdja Mengharapkan Bantuan Partai Dalam Menjelesaikan Tugas² Ekonomi

Dalam hubungan dengan tugas² Partai dilapangan ekonomi, saja

ingin mengulangi, bahwa Rakjat pekerdja menuntut — dan menurut pendapat kita tepat — supaja Partai sebagai Partai jang memerintah, membantu pemetjahan setjara tepat daripada persoalan-persoalan ekonomi dan kebudajaan. Ini berarti bahwa pendapat umum setempat dikalangan kaum pekerdja — misalnja, pekerdja pabrik atau perusahaan pertanian negara— menghrapkan dan menuntut supaja organisasi Partai setempat, membantu dalam memetjahkan masaalah[2] ekonomi setjara tepat. Kita harus mengubah praktek organisasi[2] Partai sekarang. Kita mendengar diwaktu belakangan misalnja pernjataan[2] jang sering keluar jaitu bahwa organisasi-organisasi Partai sibuk dengan pembangunan Partai dalam beberapa bulan jang lalu, dan tidak dapat mengurusi soal[2] ekonomi sebagaimana dikehendaki. Dan mereka senantiasa menambahkan, bahwa keadaan ini sedang mendekati penjelesaiannja dan mereka akan mulai mengurus soal[2] ekonomi. Ini adalah hal jang lajak dikerdjakan tetapi tidaklah lajak memisahkan pemetjahan tugas[2] ekonomi dengan pembangunan Partai. Kita tidak akan memetjahkan dengan baik, baik soal[2] ekonomi maupun tugas[2] pembangunan Partai dengan memisahkan kedua hal itu.

Marilah kita renungkan kembali, kawan[2], tahun[2] sesudah pembebasan negeri. Mengapa Partai Komunis memperoleh popularitet dengan tjepat dikalangan massa? Sebabnja, per-tama[2] dan terutama, jalah karena Partai Komunis mengoper masaalah persediaan bahan makanan umum, pemulihan pengangkutan, industri, dan lembaga[2] kebudajaan — pada umumnja penegakan dasar[2] bagi kehidupan jang normal. Inilah sebab pokok daripada perkembangan jang tjepat dari kepopuleran politik kita. Mengapa? Selama 25 tahun fitnahan[2] dan begitu banjak lumpur dilemparkan kepada Partai Komunis, pada umumnja, sehingga ia tidak mempunjai dajatarik bagi massa luas ketika ia mula[2] tampil kedepan. Tetapi ketika massa melihat, bahwa orang[2] Komunis mengusahakan pemetjahan masaalah[2] jang vital bagi mereka, maka mereka mulai mengerti bahwa Rakjat membutuhkan Partai sematjam itu. Sekarang keadaannja sama. Dan saja berpendapat bahwa kaum Komunis bertindak tepat ketika mereka mulai mengorganisasi Partai dengan memobilisasi Rakjat pekerdja sesudah tanggal 4 Nopember untuk mentjiptakan sjarat[2] bagi kehidupan jang normal. Karena itu setiap pekerdja mengerti bahwa Partai bukanlah satu badan untuk kepentingannja sendiri; bahwa Partai adalah kampiun daripada kepentingan[2] vital dari seluruh Rakjat pekerdja; dan oleh sebab itu maka kepertjajaan kepada Partai bertambah besar. Sesudah tanggal 4 Nopember Partai pada umumnja memperoleh simpati dari massa Rakjat jang se-luas[2]nja, terutama dengan memulihkan kehidupan jang normal.

Baiklah saja sekarang membitjarakan pembangunan Partai. Adalah suatu kebiasaan lama didalam Partai[2] Komunis, bahwa pembangunan Partai jang tepat berlangsung pada waktu Partai menjelenggarakan agitasi setjara massal untuk tudjuan[2]nja. Misalnja Partai

memobilisasi massa untuk memetjahkan soal² ekonomi, untuk memperkokoh kekuasaan Rakjat dan sebagainja. Dengan begitu orang² jang terbaik, dan orang² jang paling aktif mengadakan hubungan jang rapat dengan Partai. Mereka mulai bekerdja dan berdjuang untuk tudjuan² Partai, meletakkan dasar bagi mereka sendiri untuk mendjadi anggota Partai dikemudian hari. Ini adalah hal jang sehat. Djika kita hendak mentjoba menaikkan djumlah anggota Partai seorang demi seorang dengan mempergunakan, baiklah saja katakan, metode psiko-analisa — mendesak seseorang kepodjok dan kemudian mengadjukan pertanjaan² tentang pandangan²nja, moralnja dsb.nja — maka kita tidak akan mendapat apa² dengan agitasi sematjam itu. Djika kita hendak mengundang seseorang supaja masuk dalam sebuah organisasi Partai Komunis dengan tudjuan sedemikian itu, dan menanjakan kepadanja apakah jang terdjadi sesudah tanggal 23 Oktober, revolusi atau kontra-revolusi — maka orang jang se-pitjik²nja, jang se-goblok²-nja dan jang se-djahat²njapun akan mendjawab: kontra-revolusi. Dia tahu bahwa dia ada dalam sebuah kantor Partai Komunis dan tidak sepatutnjalah mendjawab lain. Bukankah kita tidak dapat mendjadi jakin dengan lebih mudah mengenai apakah orang kita itu akan mendjadi seorang anggota Partai jang baik dengan menjelidiki siapa jang paling aktif, jang paling baik, siapa jang telah berdjuang untuk tudjuan² Partai, dibawah pandji² Partai, dan siapa jang telah membuktikan bahwa dia penjokong Partai. Makaitu kedua tugas tersebut tidak bisa dipisahkan satu dari lainnja.

Serikatburuh² djuga mempunjai tugas² dilapangan pembangunan ekonomi. Kita dapat mengatakan, dan ini adalah suatu hal jang penting, bahwa sjarat pertama untuk melindungi kepentingan² Rakjat pekerdja, untuk melindungi kepentingan² mereka dengan betul, jalah bahwa serikatburuh² menjibukkan diri dengan soal produksi. Djika serikatburuh menjibukkan diri dengan soal² produksi, maka ia dengan tepat akan mewakili kepentingan² Rakjat pekerdja. Ini tidaklah berarti, bahwa serikatburuh tidak boleh mengurusi soal² ketjil Rakjat pekerdja, atau tidak memperbaiki hal² jang mereka rasakan tidak adil. Melindungi kepentingan² mereka berarti, bahwa serikatburuh harus membantu menaikkan djumlah barang jang akan dibagikan kepada Rakjat pekerdja. Kita tidak akan melindungi kepentingan² Rakjat pekerdja dengan baik, djika kita hanja memperhatikan pada jang bisa kita bagikan sadja, dan lupa memperbanjak djumlah barang² ini.

Soal Dewan² Buruh Bisa Dipetjahkan Hanja Dengan Persetudjuan Dengan Buruh

Saja ingin membitjarakan dewan² buruh. Kemadjuan dewan² buruh hingga kini pada umumnja tidak begitu membesarkan hati. Pada permulaan dewan² buruh mengabdi kepada kepentingan² kontra-revolusioner, karena keadaan dimana dewan² itu didirikan, dan orang² jang memimpinnja. Kemudian keadaannja mendjadi lebih baik; dewan² buruh dibersihkan, tetapi perdjuangan politik berlangsung terus diantara organisasi² Partai dan dewan² bu-

ruh. Dewan² buruh mengchawatirkan kekuasaannja dan berdjuang melawan pembentukan organisasi² Partai.

Bagaimanakah prosedure jang semestinja terhadap dewan buruh itu? Partai bisa mengambil suatu keputusan tentang soal ini hanja jang akan mendapat persetudjuan dari majoritet mutlak kaum buruh. Kita tidak boleh lupa, kawan², bahwa dewan buruh itu tidak sama artinja bagi seorang buruh jang kurang sedar dan bagi seorang sekretaris Partai distrik. Kaum buruh ini masih ingat, bahwa mereka pada waktu itu menerima gula, ham dan gadji jang duakali lipat, dan mereka bahkan tidak perlu bekerdja untuk itu. Dan mereka tidak berfikir, sesungguhnja, bahwa hal ini tidak baik buat mereka, tapi djelek buat mereka. Maka bagaimana keputusan kita seharusnja? Membubarkan beberapa dewan buruh itu sebagai ikrar 1 Mei menurut pendapat saja salah. Ini tidak sehat, walaupun orang mengatakan kepada kita, bahwa Rakjat pekerdja menuntut supaja dewan² buruh itu dibubarkan. Dan dibeberapa tempat memang Rakjat menuntut ini; misalnja di-daerah² pertambangan tertentu kaum buruh pertambangan mendjadi sangat marah kepada dewan² buruh itu. Di-tempat² lain mungkin 30 orang buruh Komunis marah kepada dewan² itu, tetapi 700 pekerdja wanita tekstil tidak. Kemudian orang mengatakan kepada kita, bahwa kaum buruh menuntut pembubaran dewan² buruh. Ini bukanlah tjara memetjahkan masalah².

Pendirian Partai mengenai hal ini harus selekasnja disusun. Lebih dulu harus didiskusikan dengan orang² serikatburuh, anggota² dewan buruh, dan kaum buruh pabrik. Menurut pendapat saja, soal jang pokok jalah setjara sistimatis memperbesar, dibandingkan dengan tahun² jang sudah, pengawasan kaum buruh di-pabrik². Kita harus mengusahakan agar wakil² jang langsung dari kaum buruh mendjalankan pengawasan buruh didalam produksi. Pengawasan ini, sudah barang tentu, tidak dibolehkan melemahkan tuntunan sentral, atau melikwidasi daerah kewenangan pemimpin perusahaan; pengawasan ini harus merupakan pengawasan sungguh²; harus mempunjai suara dalam urusan² dan pembagian dana² tertentu. Se-gala²nja harus mengabdi kepada kepentingan klas buruh. Inilah jang menentukan. Apakah hal itu disebut dewan buruh, atau apa sadja, adalah soal kedua. Kita dengan tidak usah chawatir bisa menamakannja, pada hemat saja, dewan buruh. Tetapi kita harus mengatakan kepada kaum buruh, bahwa kita tidak hendak membangun sesuatu matjam piramida; dewan² buruh tidak perlu bagi distrik atau daerah. Kita harus menerangkan kepada Rakjat bahwa, sebagaimana telah ditundjukkan oleh pengalaman² di Jugoslavia, bahwa fungsi² serikatburuh² akan berkurang, akan terdesak kebelakang dan hampir lenjap samasekali, dimana dewan² buruh itu bekerdja. Kita mengerti dari pengetahuan kita tentang keadaan² Jugoslavia, bahwa dinegeri ini — ketjuali di Croatia — gerakan serikatburuh tidak mempunjai tradisi². Di Hongaria situasinja lain. Serikatburuh² dinegeri kita mempunjai

tradisi² jang membentang sedjak 7 atau 8 puluhan tahun jang lalu. Makaitu dalam pendirian Partai harus termasuk pula kenjataan bahwa badan² pengawasan buruh dipabrik² ini, bagaimanapun djuga, harus bekerdja dibawah tuntunan sentral serikatburuh².

Berkenaan dengan perspektif² kehidupan ekonomi, kita tidak boleh lupa bahwa untuk meletakkan ekonomi nasional Hongaria diatas dasar jang seimbang masih diperlukan kerdja keras jang baik untuk beberapa tahun lagi. Keadaan² sekarang bisa merupakan dasar jang njata untuk memperbaiki keadaan ekonomi kita; dan kita akan memperoleh beberapa hasil jang baik dalam waktu jang menurut perbandingan singkat djuga, djika badan² negara, serikatburuh², dewan² buruh, dan massa buruh sendiri bertekad, dibawah pimpinan Partai, melakukan perdjuangan jang aktif di-lapangan² jang terpenting (menaikkan produktivitet, memperketjil ongkos² produksi, penghematan, dsb. ....). Baiklah kita mengingatkan Rakjat pekerdja pada keadaan dalam tahun 1945 dan 1946. Semua ahli pada waktu itu mengatakan bahwa ekonomi nasional negeri telah tamat; bahwa diperlukan waktu 40 tahun untuk memulihkan industri seperti sebelum perang dan untuk itu pasti dibutuhkan pindjaman dari Amerika. Kenjataan telah membantah pendapat itu, dan ketika Partai dan Rakjat mulai bergerak, ternjatalah tidak dibutuhkan 40 tahun ataupun dollar² Amerika; kita dengan tjepat memulihkan dan mengembangkan ekonomi nasional dengan bantuan kubu sosialis. Kini kita menghadapi masaalah jang sama. Kita harus menerangkan tentang kesukaran² kita kepada Rakjat; mempergunakan bantuan mereka, dengan begitu kita akan dapat memetjahkan masaalah² kita.

Dalam memetjahkan masaalah² ekonomi, kita mempunjai tjadangan² besar dalam hal pekerdjaan pemimpin² maupun massa. Marilah kita memperbaiki pimpinan kita, dan membikinnja kurang birokratis; marilah kita atasi anarki jang nampak dalam pimpinan; dan adjaklah massa untuk bertindak lebih tegas melawan kelemahan dan pemborosan. Dengan begini kita akan dengan njata dan tjepat memperbaiki keadaan.

Pekerdjaan Inteligensia Adalah Bagian Daripada Semua Hasil kita

Saja tidak sanggup, kawan², untuk mendalami sampai ke-detail²nja dari soal² kehidupan ilmiah dan kebudajaan. Dalam lapangan ini terdapat banjak kesukaran. Kesukaran jang terbesar jalah bahwa burdjuasi telah mendapat pengaruh dilapangan ini, dan ber-sama² dengan kekuatan pembantunja, jakni kaum revisionis, telah merebut kedudukan tertentu dan hingga kini masih dipertahankannja. Kadang² seseorang dengan pandangan² revisionis bahkan tidak menginsafi bahwa dia telah djatuh kebawah pengaruh burdjuasi dan kaum imperialis, dan mengabdi kepada kepentingan² mereka. Dalam hal² jang sedemikian itu, tugas kita jalah menghabisi pengaruh itu. Soal kuntji dalam hal ini jalah hubungan Partai dengan inteligensia. Djika hal ini kita petjahkan dengan baik, maka kita bisa membereskan urusan² kebudajaan kita. Tindakan² administratif

tidak tjukup, djika tindakan^2 ini tidak disokong dengan pekerdjaan pendidikan jang mejakinkan.

Apakah peranan inteligensia dalam pemberontakan kontra-revolusioner? Orang^2 intelektuil tertentu memang telah bersalah dalam kontra-revolusi. Tidak ada keraguan lagi mengenai kesalahan Déry, Háy dan lain^{2}nja. Jang bersalah harus dihukum. Tapi banjak pula jang hanja membuat satu kesalahan. Orang^2 ini harus ditolong supaja kembali kedjalan jang benar. Banjak kaum intelektuil jang tetap setia kepada revolusi sosialis sampai titik penghabisan, selama hari^2 jang sangat gawat itu. Barangsiapa berkata bahwa seluruh inteligensia berbalik menentang Rakjat selama kontrarevolusi, adalah merugikan Partai dan negeri. Ini tidak benar. Kita harus mem-beda^{2}kan orang. Pekerdjaan inteligensia merupakan bagian daripada hasil^2 kita. Memang benar bahwa sebagian tertentu dari inteligensia tinggal pasif. Lain^{2}nja telah bekerdja menentang kita bahkan selama tudjuh bulan jang lalu. Tetapi bagian terbesar dari inteligensia aktif dalam pekerdjaan pemulihan. Hasil^2 kita adalah berkat pekerdjaan mereka djuga, jang telah mereka lakukan ber-sama^2 dengan massa Rakjat. Djika hubungan kita dengan inteligensia mendjadi lebih baik dikemudian hari, maka sesuai dengan itu kehidupan kebudajaan, kesenian dan ilmu kita akan berkembang.

Partai Adalah Sendjata Vital Bagi Klas Buruh, Bagi Rakjat

Dalam keadaan kita Partai merupakan sendjata jang vital bagi klas buruh, bagi seluruh Rakjat. Dalam keadaan kita Rakjat tidak bisa hidup merdeka tanpa Partai. Tetapi Partai bukanlah merupakan tudjuan dengan sendirinja, dan Rakjat harus mengerti bahwa apabila kaum Komunis memperkokoh Partai dengan memperdjuangkan kepentingan^2 Rakjat, maka mereka itu sebenarnja menempa suatu sendjata untuk kepentingan^2 Rakjat.

Tudjuan Partai bisa mengalami banjak kerugian oleh seorang fungsionaris jang mungkin tergelintjir lagi dalam kesalahan^2 lama jakni mengabaikan pendapat Rakjat pekerdja, meremehkan atau menjinggung perasaan mereka, atau bersikap kaku, negatif dan kasar terhadap mereka.

Kemurnian politik dan moril dari Partai harus didjaga. Orang^2 jang memburu kedudukan dan pendjahat^2 tidak boleh masuk Partai dan kita harus mengusahakan supaja musuh klas tidak akan mempunjai pengaruh atas politik Partai. Kita tidak akan memperkenankan terulangnja apa jang telah terdjadi pada waktu Imre Nagy dengan pendukung^{2}nja masih aktif, ketika musuh mempunjai pengaruh djustru dalam pusat Partai. Djuga kita tidak akan memperbolehkan pengaruh musuh bertjokol dalam satu organisasi Partaipun.

Pemberontakan kontra-revolusioner di Hongaria mempunjai satu tjiri jang istimewa jang tak dapat kita lupakan. Dinegeri kita berlaku sistim satu-partai. Disamping Partai Rakjat Pekerdja Hongaria tidak ada partai lain. Musuh telah mentjoba melakukan pengaruhnja atas Partai, baik setjara langsung maupun tidak langsung, dan telah dapat melantjarkan serangannja terhadap kekuasa-

an Rakjat hanja dengan menarik organisasi² Partai tertentu kebawah pengaruhnja. Dalam keadaan bagaimanapun djuga kita tidak boleh membiarkan hal ini terdjadi lagi. Ada beberapa orang, misalnja, didalam organisasi Partai di Fakultas Hukum dari Universitas Ilmu Eötvös Loránd, jang menamakan diri mereka kaum Komunis tetapi melandjutkan politik Imre Nagy, pun sesudah tanggal 4 November, dan mereka menentang pembentukan suatu organisasi Partai. Kira² pada pertengahan bulan Djanuari mereka mendirikan sebuah organisasi jang mereka namakan „madjelis sosialis". Dua bulan kemudian „kawan²" ini, begitu disebutnja, melihat bahwa Partai dan Pemerintah masih bulat. Mereka memeriksa keadaan dan memutuskan, bahwa dalam situasi sedemikian itu, lebih bidjaksana djika menggabungkan diri dalam Partai sadja. Begitulah mereka memberi nama lagi pada organisasi mereka dulu dan mendirikan sebuah organisasi lokal Partai Buruh Sosialis Hongaria. Orang² lain djuga menggabungkan diri dalam organisasi Partai itu, tetapi pengaruh jang menentukan ada ditangan orang² tersebut tadi. Sebenarnja kawan² tertentu jang hendak membentuk organisasi PBSH sedjak bulan November tidak bisa masuk dalam Partai. Dapatkah sekarang sebuah organisasi Partai sedemikian itu diperkenankan hidup terus, hanja karena ia dinamakan organisasi Partai Buruh Sosialis Hongaria? Central Comite telah bertindak tepat ketika membubarkan organisasi itu, sebab baik Partai maupun klas buruh tidak bisa membiarkan musuh² klas mentjiptakan basis bagi dirinja sendiri didalam sebuah organisasi Partai, untuk perdjuangan menentang Partai dan klas buruh.

Persatuan Partai hanja bisa berupa kesatuan aksi dilapangan ideologi, politik dan organisasi. Jang satu tidak bisa dipisahkan dari jang lain. Persatuan ideologi berarti bahwa kebenaran Marxisme-Leninisme harus berlaku dalam setiap soal jang sangat penting; kita harus membentuk politik kita berdasarkan kebenaran ini dan melaksanakan pekerdjaan keorganisasian sesuai dengan itu. Inilah dasar daripada persatuan kita. Tetapi kita harus mendiskusikan soal² ini untuk menghasilkan pendirian jang tepat. Saja kira Central Comite telah lebih banjak mengadakan diskusi² sedjak 4 November daripada selama 5 tahun jang lalu. Djika 23 orang dari kita berkonferensi, maka 21 orang berbitjara dalam diskusi. Misalnja untuk me rantjang resolusi Central Comite bulan Desember itu memakan waktu sepuluh hari lamanja, terhitung diskusi² berikutnja. Sudah semestinja diadakan diskusi, sebab soal² harus didjernihkan, dan pandangan² jang keliru harus diatasi dengan argumen². Didalam Partai harus diberi kesempatan untuk menjatakan pandangan² dan pendapat² jang berbeda², supaja djangan diluar Partai sadja pendapat² jang bertentangan itu bisa dinjatakan. Tetapi sekali suatu masaalah telah didiskusikan, disetudjui dan diambil resolusi, maka keputusan ini mengikat bagi semuanja. Didalam Partai harus ada disiplin dan tatatertib. Untuk meletakkan persatuan Partai diatas dasar jang sehat, kita harus berdjuang menentang revisionisme, menelandjangi kesalahan² dogmatisme

dan berdjuang untuk memulihkan sentralisme demokratis. Untuk melakukan ini kita perlu mendjalankan sentralisasi sementara mempertahankan tjiri² demokratis. Ini adalah sjarat jang sangat penting.

Bitjaralah Dengan Djudjur dan Berterusterang Dengan Pemuda²

Mengenai pemuda saja hanja ingin mengemukakan bahwa Partai merasa berhutang kepada mereka dan sebaliknja pemuda djuga berhutang kepada Partai dan Rakjat. Apakah hutang Partai kepada pemuda itu? Pemuda terlalu banjak dan terlalu lama dibiarkan sendiri sadja; mereka telah mengalami suatu krisis politik dan rohani jang besar. Pada waktu itu Partai tidak berdiri disamping pemuda. Kenjataan itu telah dibuktikan selama beberapa tahun jang lalu oleh beberapa forum Partai. Kaum buruh tua lebih dari sekali mengatakan bahwa ada kesukaran² dikalangan pemuda; mereka mengeluh tentang moral jang takterkendalikan dari pemuda sekarang; tetapi pada hakekatnja Partai dan generasi tua tidak dapat membantu pemuda supaja kembali kedjalan jang benar. Inilah hutang Partai dan generasi buruh tua kepada pemuda.

Hutang pemuda jalah bahwa pemuda tidak memberikan penghargaan dan penghormatan jang semestinja kepada Partai dan orang² dewasa atas hasil² besar jang telah ditjapai oleh Partai, klas buruh dan kekuasaan Rakjat untuk pemuda. Pemuda kita harus diingatkan akan hutangnja ini.

Mungkin mereka akan mengerti lebih baik akan hal ini, djika mereka memikirkan pemuda² tersesat jang malang jang dalam waktu seminggu sadja sudah merasa kehilangan apa mereka setelah meninggalkan tanahair mereka, Republik Rakjat Hongaria. Kawan Imre Horváth, misalnja, telah berdjumpa digedung Perwakilan Hongaria di Belgia dengan seorang buruh muda jang telah meninggalkan negeri dan jang dengan marah² mengeluh bahwa di-pabrik² Belgia tidak ada suatu kantinpun. Ketika dia mengeluh, kaum buruh Belgia mendamprat dia dan bertanja kepadanja mengapa persetan dia ada di Belgia djika ditanahairnja malah ada kantin buat kaum buruh.

Kita harus bitjara setjara djudjur dan berterusterang dengan pemuda². Tidaklah betul mentjoba mempengaruhi pemuda dengan menjandjung² seperti misalnja jang telah dilakukan oleh sebuah artikel dalam *Magyarország,* jang mengagung²kan para mahasiswa universitas jang telah menentang sistim kita. Kita akan mentjapai hasil hanja dengan bitjara dengan kepaladingin dan berterusterang. Kita dengan berterusterang harus menundjukkan kesalahan² dan menundjukkan bagaimana seharusnja mengkoreksi kesalahan² itu. Liga Pemuda Komunis mempunjai tugas rangkap: memobilisasi pemuda untuk membangun Sosialisme, sementara mengasuh generasi Komunis baru bagi Partai. Kita telah menjarankan untuk meninggikan batas umur, agar pemuda jang lebih berwatak serius bekerdja dalam Liga dan mendjadi anggota Partai hanja kemudian sesudah mengalami latihan didalam gerakan. Pengalaman Liga Pemuda Komunis selama tiga bulan djuga membuktikan bahwa

kebenaran[2] Komunisme bisa menarik pemuda. Dan majoritet jang terbesar sekali dari pemuda bisa diaktifkan untuk tudjuan[2] pembangunan sosialis.

Perkuat Hubungan[2] Kita Dengan Rakjat[2] dan Partai[2] Sekawan

Achirnja saja mesti bitjara tentang kewadjiban[2] internasional Partai. Partai kita adalah Partai Marxis-Leninis, dan internasionalisme adalah salah satu prinsipnja jang terpokok. Pentjipta[2] Marxisme, Marx dan Engels, untuk pertama kali merumuskan peranan dan arti internasionalisme proletar dalam perdjuangan klas buruh, dan sedjak itu sedjarah memperkuat kebenaran dari kesimpulan[2] mereka. Hubungan[2] kita dengan Partai[2] sekawan didasarkan atas persamaan deradjat. Jang saja maksudkan disini bukanlah hanja Partai Komunis di-negeri[2] kubu sosialis sadja, tapi djuga Partai[2] Komunis di-negeri[2] kapitalis dan di-negeri[2] djadjahan. Kita adalah penganut[2] internasionalisme proletar dan tidak hanja menurut garis[2] Partai; makaitu Partai kita harus mengulurkan bantuan se-besar[2]nja kepada usaha[2] serikatburuh[2] internasional djuga, agar supaja persatuan klas buruh akan mendjadi lebih kokoh setjara internasional.

Kewadjiban[2] internasional kita djuga berarti bahwa kita harus mempropagandakan dikalangan anggota[2] Partai dan Rakjat pandangan[2] kita tentang soal[2] kubu sosialis, dan mejakinkan mereka supaja menerima pandangan[2] itu — pengeratan persatuan kubu sosialis. Perdjandjian Warsawa adalah bagian daripada persatuan kubu sosialis. Ia mungkin mendjadi tidak perlu lagi dalam suatu keadaan sedjarah tertentu. Djika kaum imperialis melepaskan blok[2] agresif mereka dan ini digantikan oleh suatu sistim keamanan bersama, maka tidak perlu lagi ada Perdjandjian Warsawa. Tetapi persatuan setjara persaudaraan dari kubu sosialis akan dibutuhkan pada setiap waktu, sebab kita bisa madju dalam soal[2] politik maupun ekonomi hanja dengan saling bantu.

Hubungan[2] kita dengan Sovjet-Uni, sebagai bagian daripada persatuan jang erat diantara negeri[2] sosialis, sudah barang tentu, mempunjai arti jang utama bagi kita. Kita adalah pendukung[2] persahabatan Sovjet-Hongaria dan hubungan[2] sekutu; inilah politik kita, kita akan mempertahankan politik ini, dan massa Rakjat Hongaria menjokong kita dalam hal ini. *(Tepuktangan).*

Hubungan[2] persahabatan dengan negeri[2] sosialis tidak hanja terbatas pada hubungan[2] antar-Partai dan antar-Pemerintah sadja. Pada waktu pemberontakan kontra-revolusioner dan kekalahannja kita melihat banjak pertanda dari hubungan persahabatan ini. Negeri kita dikundjungi oleh orang[2] Djerman dan Tjekoslowakia, baik orang[2] anggota Partai maupun orang[2] tak-berpartai; orang[2] Sovjet, tidak hanja Komunis tapi djuga orang[2] jang tak-berpartai pada datang kenegeri kita dan mereka memperlihatkan solidaritet persahabatan jang se-kali[2] tidak akan kita lupakan.

Kita harus memperkokoh hubungan[2] persahabatan kita dengan Rakjat dikubu sosialis. Dalam rantjangan resolusi, kita meminta pe-

ngesahan bagi persetudjuan² jang telah kita adakan dengan Partai² Komunis Sovjet-Uni dan Tiongkok, dengan Partai Persatuan Sosialis Djerman, dengan Partai² Komunis Rumania, Bulgaria, dan Tjekoslowakia, dengan Pemerintah negeri² ini dan dengan Partai² Komunis lainnja. Prinsip² jang ditetapkan dalam persetudjuan² itu adalah sutji bagi kita, dan kita harus berdjuang untuk prinsip² itu, sebagaimana kita akan berdjuang untuk kekuasaan Rakjat kita, tak peduli kapan dan dari mana ia diserang.

Saja ingin bitjara tentang hubungan² kita dengan Liga Komunis Jugoslavia. Banjak terdapat hal² jang menghubungkan Partai kita dengan Liga Komunis Jugoslavia, diatas se-gala²nja jalah tudjuan bersama kita. Tudjuan Liga Komunis Jugoslavia jalah membangun masjarakat sosialis. Tudjuan bersama untuk membela perdamaian adalah satu pertalian lain lagi diantara kita. Kita mempunjai pertalian² kepentingan bersama, hubungan² tetangga baik, karena kenjataan bahwa adalah untuk kepentingan kedua negeri adanja kekuasaan Rakjat dinegeri tetangga. Ketika kita pada tanggal 2 dan 3 November mempersiapkan aksi kita atas nama Pemerintah Buruh dan Tani Revolusioner dan berniat melantjarkan perdjuangan melawan pengchianatan kontra-revolusioner, pemimpin-pemimpin Liga Komunis Jugoslavia setudju dengan kita dan menjanggupi bantuan dalam segala hal. Mereka djuga berkepentingan agar Hongaria djangan sampai dikuasai oleh suatu rezim sovinis, irredentis * kontra-revolusioner. Kemudian sokongan mereka ini bersifat agak katjau. Bagaimanapun djuga kita harus tahu bahwa kita mempunjai kepentingan - kepentingan pokok jang sama dan kepentingan² itu merupakan tali penghubung bersama.

Hal² tertentu memisahkan kita, seperti pandangan² kita jang berbeda mengenai soal² Partai. Kita berpendapat bahwa partai revolusioner adalah pemimpin jang terkemuka, pelopor klas buruh, sesuai dengan adjaran² Marxis-Leninis. Dalam bulan Desember beberapa kawan di Jugoslavia setjara terbuka menjatakan — dalam pidato Kawan Kardelj dan ditempat lain — bahwa usaha² kita akan sia² sadja, djika kita hendak membangun kembali Partai dengan tjara jang lama, jakni sebagai badan pimpinan, dan bukan menjandarkan diri terutama pada dewan² buruh dalam perdjuangan politik. Kita menolak pandangan ini, sebab pengalaman² dan pandangan² kita sendiri — jang didasarkan atas Marxisme-Leninisme — telah menundjukkan, bahwa tanpa Partai tidak mungkin ada kekuasaan proletar, dan kontra-revolusi djuga telah mengadjar kita tentang kebenaran ini. Itulah sebabnja mengapa musuh mengarahkan usaha²nja untuk menghantjurkan Partai. Pandangan² kita jang berbeda tentang soal² kubu sosialis dan netralitet djuga memisahkan kita. Kawan² Jugoslavia tidak termasuk dalam kubu negeri² sosialis, dan mereka pada umumnja memandangnja sebagai satu blok militer.

* Asal istilah: sebuah partai politik Italia jang diorganisasi kira² pada tahun 1877 dengan maksud untuk merebut kembali provinsi² Italia jang djatuh ketangan Austria — Red. MK.

Adalah hak kedaulatan mereka untuk menentukan apakah mereka hendak masuk dalam kubu ini atau tidak. Tetapi kita berpendapat bahwa tidaklah diluar batas hak² kita untuk menjatakan bahwa kita menganggap tidak tepat istilah² Jugoslavia menurut istilah mana mereka hendak mengadakan hubungan jang sama baiknja, baik dengan Timur maupun dengan Barat. Menurut pendapat kita pendirian ini mempunjai warna netral. Bagi kita dunia tidak terdiri dari daerah² dudunia sadja; kita djuga tahu bahwa disebelah Timur kita ada negeri² sosialis dan disebelah Barat diktatur² kapitalis jang dipimpin oleh kaum imperialis. Disamping itu — walaupun kita tidak ingin tjampurtangan dalam hal² seperti itu — baiklah saja tegaskan bahwa pendirian, jang lahir dari konsepsi ini, dalam hubungan dengan masaalah Djerman mendjadi sangat tak terpahamkan. Jugoslavia mengadakan hubungan² diplomatik dengan Djerman Barat jang dikuasai oleh kaum imperialis Amerika dan kapital monopoli Djerman, sedangkan dengan Djerman Timur jang telah mendirikan diktatur proletariat ia tidak mempunjai hubungan² diplomatik.

Bagian jang sangat penting dari hubungan² kita jalah tidak saling tjampurtangan dalam urusan² dalamnegeri masing². Kita setudju bahwa kawan² Jugoslavia mendukung prinsip ini. Tapi kita berpendapat, bahwa prinsip ini harus dilaksanakan dalam semua seginja. Dan djika ada ataupun telah ada usaha untuk tjampurtangan dalam urusan² dalamnegeri Jugoslavia, jang tidak disetudjui oleh kawan² Jugoslavia, maka kita hanja meminta kepada mereka supaja menghormati prinsip ini dalam hubungan² Jugoslavia-Hongaria djuga. Kenjataannja jalah bahwa sedjak musim panas tahun 1953 tidak pernah ada satu pernjataanpun dari fihak Hongaria jang merupakan tjampurtangan Hongaria dalam urusan² dalamnegeri Jugoslavia. Tapi, sajang, sedjak tanggal 4 November — dan saja hanja bitjara tentang periode ini sadja — kita bisa menjebutkan banjak kenjataan² jang menundjukkan bahwa berbagai pemimpin Partai dan negara, wartawan² dan orang² lainnja telah tjampurtangan dalam urusan² dalamnegeri Hongaria. Dan hal ini kita pandang tidak benar. Namun kesatuan kepentingan jang menghubungkan kita bersama adalah lebih kuat, dan kita pertjaja bahwa dimasadepan hubungan² kita itu mendjadi lebih berhasil. Pada waktu achir² ini, sedjak kira² bulan April, telah banjak pernjataan² dari fihak Jugoslavia jang menundjukkan bahwa kawan² Jugoslavia benar² ingin memperbaiki hubungan² dengan kita. Partai kita djuga harus melakukan usaha² jang gigih untuk memperbaiki hubungan² kita. Akan tetapi ini berarti bahwa kita tidak akan memberikan konsesi² mengenai soal² prinsip. Bagaimanapun djuga kita pertjaja bahwa hubungan² Jugoslavia - Hongaria akan mendjadi lebih baik dan lebih erat.

Musuh hendak memukul solidaritet proletar internasional dengan mengobarkan kontra-revolusi di Hongaria. Ini tidak berhasil; solidaritet proletar internasional mendjadi mendalam didalam perdjuangan untuk menghantjurkan kontra-

revolusi dan provokasi imperialis.

Ulang-tahun ke-40 Revolusi Besar Sosialis Oktober, jang akan dirajakan dalam tahun ini di Moskow dan diseluruh dunia, akan merupakan demonstrasi jang semestinja dalam menjokong internasionalisme proletar, gerakan klas buruh internasional dan persatuan negeri² kubu sosialis. Partai kita, negeri dan Rakjat kita akan diwakili dalam perajaan internasional jang besar dan gemilang ini terutama sebagai hasil bantuan proletar internasional.

Achirulkalam, kawan², perkenankanlah saja untuk kembali lagi kepada pokok pikiran saja. Djika kita tindjau seluruh perdjuangan Partai, saja kira, kita bisa mengatakan, bahwa pada waktu serangan kontra-revolusioner itu tudjuan Komunisme tidak berada dalam suatu krisis. Partai telah melakukan perdjuangannja, dibarengi dengan kemadjuan², sekali-kali kematjetan, dan kadang² kemunduran-kemunduran, tapi tidak boleh tidak perdjuangan ini akan berachir dengan pengokohan tudjuan Partai, tudjuan Komunisme. Tidak dapat dibantah lagi bahwa Partai dan gerakan internasional menghadapi kesukaran² jang serius selama satusetengah tahun jang lalu. Tetapi kita sekarang sudah bisa melihat bahwa kita akan mengatasi kesukaran² ini dan sebagai hasilnja tudjuan Komunisme akan mendjadi lebih kokoh dinegeri kita djuga. Komunisme tidak dalam krisis! Komunisme adalah harapan dan haridepan umat manusia! Dan kubu sosialis jang kinipun ternjata tidak bisa dipetjahbelah akan berkembang, bertambah kuat dan bertambah besar. Majoritet jang menentukan dari Rakjat kita — kita bisa mengatakan ini dengan pasti — akan dapat mendjamin perkembangan nasional dan sosial kita sendiri dan oleh karenanja mendjamin keselamatan kemerdekaan kita, hanja dengan membangun Sosialisme dan menegakkan serampungnja suatu masjarakat sosialis. Saja jakin, dalam menindjau keadaan Partai kita — dengan tidak melupatkan dari pandangan kelemahan² kita — bahwa Partai kita akan mendjadi lebih kuat. Ini samasekali tidak berarti bahwa ratusan ribu orang akan menggabungkan diri dalam Partai dan kekuatan Partai tidak akan diperlihatkan oleh kenjataan itu. Kekuatan Partai akan terang menjolokmata dalam kedjelasan ideologinja, dalam persatuan politik, ideologi dan organisasinja, dalam disiplinnja dan mungkin sekali dari pengaruhnja atas massa jang tak berpartai.

Segala sjarat ada untuk memperkokoh Partai kita, Partai Buruh Sosialis Hongaria. PBSH pada hakekatnja adalah partai jang memperdjuangkan kekuasaan buruh sedjak musim rontok tahun 1918, dizaman Horthy, sesudah pembebasan negeri, dan djuga selama kontra-revolusi pada bulan Oktober. Partai ini — kendatipun keinginan² jang penuh harapan dan kegiatan subversif dari burdjuasi — tidak mendjadi lemah, dan dimasadepanpun akan tumbuh dengan subur. Tetapi ini berarti bahwa kita tidak boleh mendjadi sombong dan tidak boleh melupakan apapun djuga. Kita tidak boleh melupakan baik kedjahatan² jang telah dilakukan oleh musuh dan kaum pengchianat terhadap kita, maupun kesalahan² jang telah kita perbuat sendiri. *(Tepuktangan).*

PEMILIHAN UMUM DI INDIA

Oleh : AJOY GHOSH

Sekretaris Djendral Partai Komunis India

Pemungutan suara dalam pemilihan umum kedua di India dimulai pada tanggal 25 Februari dan disebagian besar Negara-bagian berachir pada tanggal 14 Maret, baik untuk Lok Sabha (Parlemen Uni — Pusat) dan untuk 13 dari 14 Vidhan Sabha (Madjelis Negara-bagian). Djuga diadakan pemilihan² untuk Dewan² Daerah Tripura dan Manipur. Semua pemilihan ini didasarkan atas hakpilih dari orang dewasa. Setiap orang dewasa mempunjai satu suara untuk tjalon Madjelis dan djuga untuk tjalon Parlemen dan memilih setjara langsung untuk ke-dua²nja. Daerah-pemilihan² untuk Parlemen rata² enam kali lebih besar daripada daerah-pemilihan² untuk Madjelis.

Pemilihan² untuk Madjelis Negara-bagian Kashmir belum selesai dan di Himachal Pradesh dalam bulan Djuni akan dilangsungkan pemilihan² untuk memilih 41 orang anggota Dewan Daerah dan 4 orang anggota untuk Lok Sabha.

Seluruh pemilih berdjumlah 193 djuta dari djumlah mana kira² 51% menggunakan hakpilih mereka.

Angka² resmi dari suara² jang diperoleh partai² dan tjalon² belum diumumkan, oleh karena itu orang harus mengandalkan pada angka² jang dimuat dalam suratkabar². Akan tetapi angka² ini tjukup teliti untuk menarik kesimpulan² setjara garis-besar.

Angka² untuk pemilihan² Lok Sabha adalah sebagai berikut :

Partai²	Kursi jang diperdjuangkan	Kursi² jang diperoleh	Suara² jang diperoleh (dalam djutaan)	Persentase dari suara² jang diperoleh
Kongres	483	366	54.0	47.1
Partai Komunis	122	29	12.1	10.6
Partai Sosialis Praja	175	19	11.6	10.0
Jan Sangh	103	4	6.7	5.8
Partai Sosialis India	—	6	1.5	1.3
Partai² lain	—	39	10.6	9.3
Perseorangan	—	25	17.7	15.9

(TJATATAN : Jan Sangh adalah partai kaum komunalis Hindu jang bersekutu dengan elemen² feodal dibanjak daerah. „Partai² lain" adalah kebanjakan partai² jang terbatas pada Negara-bagian² tertentu dan termasuk pula beberapa partai jang bekerdja dibeberapa Negara-bagian tapi tidak diakui sebagai partai² se-India karena mereka memperoleh suara kurang dari 3% dari seluruh suara dalam pemilihan umum jang lalu. Diantara perseorangan², ada beberapa orang jang ditjalonkan dengan dukungan Partai Komunis dan partai² kiri lain).

Orang tentu sadja ingin tahu bagaimana perbandingan angka² ini dengan angka² pada tahun 1951 — 1952 ketika dilangsungkannja pemilihan umum jang pertama. Pembandingan ini tidak mudah karena selama masa ini sedjumlah partai dulu telah lenjap dan menggabungkan diri dengan partai² lain. Misalnja, Partai Akali Punjab, Partai Pekerdja Tamilnad di Madras dan beberapa lainnja telah menggabungkan diri dengan Partai Kongres. Partai Sosialis India jang memperoleh suara lebih dari 11 djuta dalam pemilihan jang lalu bergabung dengan Partai Mazdoor Kisan jang memperoleh suara 6 djuta dan membentuk Partai Sosialis Praja. Tetapi sebelum pemilihan² sekarang ini, segolongan ketjil dari PSP jang dipimpin Dr. Lohia memisahkan diri dan membentuk Partai Sosialis. Kenjataan² ini dan kenjataan jang serupa membikin sulit untuk membuat perbandingan setjara tepat. Meskipun demikian, angka² berikut mengenai pemilihan² jang lalu perlu dipeladjari.

PEMILIHAN PERTAMA UNTUK PARLEMEN (1951 — 1952)

Partai²	Kursi² jang diperoleh	Suara jang diperoleh (dalam djutaan)	Persentase
Kongres	357	47.66	45.0
Partai Komunis	27	5.5	5.2
Partai Sosialis	12	11.21	10.6
K.M.P.	10	6.15	5.8
Jan Sangh	3	3.24	3.1
Lain² dan perseorangan	**72**	**31.97**	**30.3**

Dari angka² ini dapatlah dilihat bahwa Partai Kongres, dilihat dari sudut negeri seluruhnja, telah dapat mempertahankan kedudukannja dan bahkan dapat sedikit memperbaikinja. Tetapi kursi jang diperolehnja terlalu besar dengan tidak seimbang karena sistim pemilihan, jang dibentuk menurut tjontoh Inggris, jang berlaku dinegeri kita. Suara Partai Sosialis Praja banjak merosot djika dibanding dengan gabungan suara Partai Sosialis dan KMPP dalam tahun 1951 — 1952. Partai Komunis telah naik djumlah suaranja dengan lebih dari 100% dan sekarang merupakan partai kedua dinegeri India dalam hubungan dengan kursi maupun dengan suara jang diperolehnja.

Akan tetapi dengan sendirinja angka² ini tidak memberikan ide jang tjukup tentang situasi politik di India seperti jang disingkapkan dalam pemilihan umum. Adalah perlu menindjau latarbelakang dimana dilangsungkannja pemilihan ini dan strategi pemilihan jang didjalankan Partai kita.

Strategi Pemilihan Partai Komunis

Selama lima tahun sedjak dilangsungkannja pemilihan umum dalam tahun 1951 — 1952 di India telah terdjadi perubahan² jang bersifat mendjangkau-djauh. Dengan perananja dalam urusan² dunia, India telah memperoleh kedudukan jang terkemuka dalam pergaulan antara bangsa². Partai Komunis India, jang memainkan peranan besar dalam perdjuangan untuk perdamaian dan perdjuangan menentang sendjata²

penghantjuran massal, dalam perdjuangan untuk mengadakan perdjandjian² persahabatan dengan negara² sosialis dan dengan semua kekuatan tjinta-damai, dalam menentang kolonialisme dan persekutuan² perang, dan untuk persatuan Afrika-Asia, telah menjambut orientasi dalam politik luarnegeri Pemerintah India dan berusaha se-kuat²nja untuk memperkokohnja lebih landjut. Ia telah menuntut pemutusan hubungan dengan Commonwealth Inggris dan menentukan tindakan² untuk memerdekakan Goa dan daerah² lain jang diduduki Portugal diatas bumi India.

Dalam lapangan dalamnegeri telah terdjadi pula perubahan² tertentu, jang dalam mendatangkan perubahan² itu perdjuangan² serta gerakan² jang dilakukan oleh Partai Komunis dan kekuatan² demokratis lainnja telah merupakan faktor besar. Negara-bagian² dibawah radja², jang merupakan benteng² reaksi, telah lenjap. Ketjuali Bombay, negara-bagian² di India telah diorganisasi atas dasar bahasa. Desakan nasional akan pembangunan negeri telah mendapatkan pelantunan sebagian dalam tekanan jang lebih berat pada industri² berat dalam Plan Lima-tahun ke-II, dalam nasionalisasi atas „Imperial Bank of India" dan Asuransi Djiwa maupun dalam tudjuan² jang diumumkan, maksud² serta beberapa usul dari Plan Lima-tahun ke-II.

Akan tetapi kesemuanja ini masih djauh daripada mentjukupi kebutuhan² serta kemungkinan² keadaan.

Dalam mengupas keadaan jang berlaku didalam negeri, Partai Komunis dalam Manifes Pemilihannja menjatakan:

.... Pernjataan² jang dikeluarkan oleh Partai Kongres bahwa kemadjuan jang menjeluruh telah ditjatat oleh India dalam tahun² belakangan ini ditundjukkan kebohongannja oleh kenjataan². Disanasini telah tertjapai sedikit kemadjuan — tetapi gambaran seluruhnja jang muntjul sesudah mempeladjari pemandangan di India adalah djauh dari apa jang diinginkan oleh jang partai berkuasa supaja kita menaruh pertjaja. Tidak sadja sedikit sekali kemadjuan jang telah tertjapai tapi bahkan dasar² daripada kemadjuan jang sesungguhnja belum diletakkan.

Belum ditjiptakan sjarat²nja untuk menggunakan setjara efektif sumber² dan tenaga-manusia jang mahabesar dari negeri kita untuk pembangunan nasional. Belum ditjiptakan sjarat²nja untuk menempa persatuan Rakjat dan untuk membangkitkan gelora dan kegairahan tanpa mana tugas raksasa untuk membangun negeri tak dapat diselesaikan.

Ini bukanlah suatu barang kebetulan. Djuga bukan karena faktor² diluar kekuasaan manusia. Ini adalah karena politik pemerintah dilapangan dalamnegeri — politik jang dalam hal² jang vital anti-Rakjat dan tak-demokratis.

Politik itu adalah politik menenteramkan modal asing dan politik menolak nasionalisasi. Politik itu adalah politik menjandarkan diri pada motif-untung dari kaum kapitalis besar, politik melajani kepentingan² mereka dan menjerah kepada tekanan mereka. Politik itu adalah politik memberikan konsesi² kepada tuantanah² dan menentang perubahan agraria setjara radikal.

Politik itu adalah politik melemparkan beban utama pada Rakjat biasa, sementara menolak untuk mendjalankan sistim padjak jang adil. Politik itu adalah politik jang dengan kata² Sosialisme memperkaja beberapa gelintir orang kaja dan sedikit perhatian jang ditjurahkan pada kebutuhan² serta keperluan majoritet jang mahabesar dari Rakjat kita — kaum buruh, petani, tukang², pegawai² menengah, guru², pedagang² dan pengusaha² ketjil.

Ini bukanlah generalisasi² setjara umum jang tak ada hubungannja dengan kenjataan². Selebaran² jang dikeluarkan oleh Partai Komunis, sebagai bagian dari kampanje pemilihannja, membuktikan hal ini atas dasar kenjataan² jang tak dapat dibantah dan angka² jang diberikan oleh sumber² resmi. Perubahan² agraria setengah² dan tidak mentjukupi dan inipun hanja dilaksanakan dibeberapa Negara-bagian sadja. Keuntungan² membubung tinggi sedang upah praktis tetap pada tingkat jang sama seperti dalam tahun 1939. Beban padjak pada orang biasa terus meningkat sedang bagian padjak jang dipikul orang kaja telah berkurang. Angka² pengangguran tetap naik. Dalam setiap lapangan meradjalela korupsi. Kekuasaan birokrasi dan polisi tetap besar seperti sediakala dan kekuasaan ini dipergunakan untuk menindas perdjuangan² Rakjat.

Partai Komunis tidak merasa puas dengan hanja mengkritik Partai Kongres sadja. Dirumuskannja sebuah program jang kongkrit dan merintji jang menundjukkan tindakan² jang harus didjalankan guna mendjamin kemadjuan nasional dan pembangunan negeri.

Partai Komunis berpendapat bahwa pemilihan harus diperdjuangkan per-tama² sebagai perdjuangan menentang politik anti-Rakjat dari Pemerintah dan dengan maksud menindjau serta merobahnja supaja tugas pembangunan nasional dapat diselesaikan setjara efektif dan dapat diambil tindakan² jang akan mempermudah pertumbuhan kekuatan² Sosialisme dan demokrasi dalam kehidupan ekonomi, sosial dan politik kita.

Front demokratis jang harus dibentuk oleh Rakjat India jalah front jang merangkul semua golongan serta elemen demokratis dalamnegeri — termasuk mereka jang berada didalam Partai Kongres. Didalam Partai Kongres terdapat banjak sekali golongan jang menginginkan politik jang progresif dan radikal. Bersamaan itu, teranglah bahwa pengubahan serta pembatalan politik Pemerintah dapat ditjapai hanja dengan usaha jang gigih untuk memperlemah kedudukan monopoli dinegeri kita jang dipegang oleh Partai Kongres, jang masih dikuasai oleh pimpinan sajapkanan-nja — sementara berbarengan dengan itu melawan partai² feodal dan reaksi komunal. *

Kekuatan reaksi didalam Partai Kongres dengan petah didemonstrasikan dalam pemilihan tjalon² — jang diantaranja terdapat sedjumlah bekas radja² dan djuga banjak tuantanah² besar serta wakil² langsung dari pengusaha² besar.

Partai Komunis tahu bahwa dalam situasi jang sedang berlaku dan dengan perimbangan kekuatan² seperti sekarang ini, tidaklah mungkin

* Keagamaan.

menjingkirkan Partai Kongres dari kekuasaan di Pusat dan dikebanjakan Negara-bagian. Karena itu tugas^{2} chas jang diletakkan dihadapannja sendiri jalah:

Di Negara-bagian^{2} dimana kekuatan^{2} demokratis terutama kuat, Partai Komunis akan berdajaupaja untuk mentjiptakan sjarat^{2} dimana dapat dibentuk pemerintah^{2} demokratis jang didasarkan atas koalisi partai^{2} serta orang^{2} demokratis. Pemerintah^{2} jang sedemikian itu akan bekerdja atas dasar suatu program jang disetudjui bersama dan mengabdi kepada Rakjat dengan se-mampu^{2}nja.

Di Negara-bagian^{2} lainnja, usaha Partai jalah memperkuat kedudukannja sendiri dan kedudukan oposisi demokratis dalam madjelis^{2}.

Partai menekankan:

Dalam pemilihan^{2} jang akan datang harus dilakukan usaha^{2} jang gigih guna mengachiri kedudukan monopoli jang dipegang Partai Kongres. Kedudukan ini berarti pengchiatan jang tebal-muka terhadap djandji^{2}, berarti menentang kehendak Rakjat, mentjekik kehidupan politik.

Dari pengalaman mereka sendiri, massa telah mendjadi insaf akan perlunja ada oposisi jang kuat. Orang^{2} Kongres sendiri jang berpikiran demokratis jang sentimen^{2} serta pendapat^{2}nja sering dianggap sepi oleh kalangan^{2} jang berkuasa, menginginkan adanja oposisi sedemikian itu. Mereka tahu bahwa oposisi itu akan membantu perdjuangan mereka sendiri didalam Partai Kongres. Mereka tahu bahwa ia akan memperbesar kekuatan mereka dan membikin suara mereka mendjadi efektif.

Muntjulnja suatu oposisi demokratis akan memperkuat perdjuangan untuk hak^{2} dan kemerdekaan^{2} Rakjat. Ia akan memperbesar kekuatan^{2} Sosialisme dan demokrasi dalam kehidupan politik serta ekonomi kita.

Karena itu sembojan tentang Pemerintah pilihan dimana mungkin (Kerala dan Bengal Barat menurut pendapat kita memberikan kemungkinan^{2} itu) dan sembojan tentang memperkuat oposisi demokratis, tidaklah ditjiptakan dalam djiwa sektaris jang sempit. Sembojan^{2} itu diadjukan sebagai tugas^{2} jang sangat perlu untuk memperkuat gerakan demokratis seluruhnja.

Sementara orang melihat suatu kontradiksi antara sembojan *umum* Partai — sembojan persatuan dengan semua kekuatan Rakjat — dan sembojan *chusus* jang diadjukan Partai dalam pemilihan^{2} — sembojan menjerang kedudukan monopoli Partai Kongres, memperkuat oposisi demokratis dan membentuk pemerintah^{2} demokratis non-Kongres dimana mungkin. Pada hakekatnja, tak ada kontradiksi karena politik anti-Rakjat dan jang tak-demokratis dari pemerintah Kongreslah jang merupakan sebagai satu^{2}nja rintangan terbesar jang terletak ditengah djalan persatuan nasional dan Partai Kongres dapat mendjalankan politik ini dengan tidak takut mendapat hukuman karena kedudukan berkuasa jang mutlak jang ditempatinja didalam Parlemen dan dalam Madjelis^{2} Negara-bagian. Oleh karena itu, elemen^{2} jang demokratispun didalam Partai Kongres merasa ketjewa. Mereka tak dapat tampil kedepan dan membuat suara mereka didengar. Karena itu melemahkan kedudukan Partai Kongres, memper-

kuat kedudukan Partai Komunis dan partai² demokratis adalah perlu sekali untuk membentuk persatuan Rakjat. Inilah tugas² kuntji jang harus dilakukan dalam pemilihan².

Mengingat tugas² ini, maka Partai Komunis berdajaupaja untuk mengadakan front persatuan dengan Partai Sosialis Praja dan Partai² kiri lainnja. Di Bengal dan di Negara-bagian² tertentu telah tertjapai suatu sukses dalam ukuran besar. Di Negara-bagian Bombai, soal utama disekitar mana tertjapai persekutuan dalam pemilihan jalah pembentukan Negara-bagian² Maharashtra dan Gujerat jang berdasarkan bahasa dan djuga perlawanan terhadap kekedjaman² polisi terhadap Rakjat. Akan tetapi dibanjak Negara-bagian tak dapat ditjapai persetudjuan — per-tama² karena sikap Partai Sosialis Praja.

Ramalan Sebelum Pemilihan Dan sesudahnja

Berbagai matjam ramalan telah dibikin oleh pundit² * politik pada saat mendjelang pemilihan. Ramalan² itu ber-beda² mengenai beberapa hal jang ketjil². Tetapi mengenai hal² jang besar² ada kebulatan-suara. *Pertama,* Partai Kongres akan menjikat suara, memperoleh persentase suara jang djauh lebih tinggi dan merebut lebih banjak kursi daripada dalam tahun 1951-1952. *Kedua,* partai² dari oposisi demokratis tak akan dapat mempertahankan kedudukan mereka jang ada sekalipun. *Ketiga,* Partai Komunis akan menderita „keruntuhan" dan akan keluar djauh lebih lemah daripada sebelumnja.

Begitu kuat propaganda ini sehingga atas dasar dugaan² ini banjak orang² jang berpikiran demokratispun, termasuk kawan² Partai Komunis, terpengaruh olehnja. Silau oleh hasil² jang baru rupa²nja sadja dari Pemerintah, dengan samasekali meremehkan dalamnja ketidak-puasan massa dan meluasnja radikalisasi massa, mereka mendjadi terlalu chawatir akan „kemenangan² jang besar²an" dari Partai Kongres dan „keruntuhan" Partai Komunis.

Suatu ulasan jang typis tentang kedudukan Partai Komunis diberikan dibawah ini:

Partai Komunis menghadapi pemilihan umum India jang kedua dalam periode sedjarahnja jang teristimewa suramnja .... Konflik di Madurai (Kongres ke-III) antara dua sajap, perdebatan besar di Palghat mengenai garis taktik dan laporan² jang terusmenerus tentang tjara² pendekatan jang bersimpangan didalam Partai mengenai partai jang berkuasa di India adalah kenjataan² jang sangat penting. Tetapi lebih lagi daripada itu, krisis dalam Komunisme internasional seperti dinjatakan dengan penurunan martabat Stalin, peristiwa² di Polandia dan Hongaria dan haluan² sesudah peristiwa Hongaria dalam pernjataan² politik URSS telah membingungkan serta merusak semangat Partai sebagaimana belum pernah terdjadi sebelumnja. Komunis jang paling bersemangatpun tak akan meragukan kebenaran dari pernjataan ini. *

Penulis pernjataan ini, Tuan Sisir

---

* Pemimpin.

* **Politik Nasional dan Pemilihan 1957 di India,** dikeluarkan dalam bulan Februari 1957, oleh Dewan India untuk Urusan² Dunia, hal. 31 - 32.

Gupta, jang tidak menjebutkan nama „Komunis jang paling bersemangat" jang sependapat dengan dia, dengan hati[2] menambahkan: „Sampai seberapa djauh terasanja pukulan daripada peristiwa[2] ini atas pendapat India mengenai Partai Komunis hanjalah hasil[2] pemilihan jang dapat menjatakannja", tetapi seluruh pembitjaraannja tentang pokok-soal itu tidak meninggalkan keraguan pada pikiran orang mengenai apa jang dia harapkan.

Tetapi dia tidak sendirian. Sampai pada tanggal 3 Maret, seorang penulis rubrik dalam harian „Times of India" beria-derita: „Partai[2] non-Kongres telah pergi kekotak-suara bagaikan kambing pergi kependjagalan". Lain[2]nja menulis dalam nafas jang sama.

Kini tuan[2] ini djuga menjanjikan lagu lain.

„Darem", komentator politik harian „Times of India", mengeluh: Suatu ilusi besar telah luluh-lantak. Suatu politik persahabatan dengan blok komunis, ditambah dengan sebuah program pengembangan ekonomi jang padat didalam negeri diharapkan akan mengempiskan kedudukan kaum Komunis didalam negeri ....

Akan tetapi hasil pemilihan sekarang ini menundjukkan bahwa Partai Komunis tetap madju disemua Negara-bagian ketjuali di Madras dan Telengana, sedjak pemilihan umum jang lalu lima tahun jang lalu.

Sekianlah mengenai ramalan[2] kalangan[2] burdjuis sebelum pemilihan dan komentar[2] mereka sesudahnja — komentar[2] jang dimaksudkan untuk menimbulkan kepanikan dalam kalangan[2] jang berkuasa dan menghasut tindakan[2] penindasan terhadap Partai Komunis.

Soal[2] Dihadapan Para Pemilih

Selama kampanje pemilihannja, Partai Komunis berusaha keras untuk memusatkan perhatian pada soal[2] jang terpenting, program jang kongkrit, jang djika didjalankan negeri India dapat mentjatat kemadjuan jang menjeluruh. Akan tetapi jang begitu itu tak dapat dikatakan mengenai semua partai. Dalam hal ini jang paling berdosa jalah Partai Kongres sendiri.

Mengomentari kampanje pemilihan di India, kolumnis harian „Hindustan Times", seorang kritikus Partai Komunis jang keras, harus menjatakan pada tanggal 5 Februari: „Hanjalah mereka jang memilih tjalon[2] Komunis jang akan memilih suatu program partai jang berbeda dengan oknum[2]".

Betul bahwa pada waktu ia menulis ini, dia mengharapkan sedikit sekali jang memilih Partai Komunis tapi ini tidak memperketjil nilai dari pengakuan ini.

Meskipun Partai Kongres telah menjatakan Sosialisme sebagai tudjuannja, namun sedikit sekali jang dikatakan oleh para propagandis Partai Kongres mengenai langkah[2] chusus jang diusulkan Partai Kongres guna melaksanakan Sosialisme dan guna memetjahkan masaalah[2] jang dihadapi Rakjat — pengangguran, bertambah besarnja beban padjak atas orang biasa, meningkatnja harga[2], tidak mentjukupinja perubahan[2] tanah, upah jang rendah, bertambah besarnja perbedaan dalam penghasilan, penindasan polisi, korupsi, dll. „Pilihlah atas nama Nehru" adalah seruan umum. Suatu kampanje kebohongan dan fitnahan

dilantjarkan terhadap Partai Komunis. „Agen² Moskow", „Kedjahatan² Stalin", „Kekedjaman² Rusia di Hongaria" dan segala „argumen" jang sudah sama dikenal merupakan sendjata² propaganda jang utama.

Tidak puas dengan ini, partai jang berkuasa mentjoba menggunakan krisis jang nampak berkembang mengenai Kashmir pada saat mendjelang pemungutan suara. Tuan Govind Vallabh Pant, Menteri Dalamnegeri Pemerintah India, dan salah seorang pemimpin tertinggi Partai Kongres pada tanggal 7 Februari menjatakan: „Setiap suara jang tidak diberikan kepada Partai Kongres dalam pemilihan² jang akan datang akan merupakan suatu pernjataan tidak-pertjaja kepada politik Pemerintah mengenai Kashmir".

Kita lawan kampanje ini, dengan menjatakan bahwa pendirian jang diambil Pemerintah India mengenai masaalah Kashmir mendapat dukungan seluruh Rakjat dan oleh karenanja membikin hal ini mendjadi persoalan dalam pemilihan akan merugikan kepentingan Kashmir dan India dimata seluruh dunia. Kampanje itu akan membikin kelihatannja Rakjat India terpetjah mengenai masaalah Kashmir. Kaum imperialis dan agen² mereka akan mempergunakan argumen ini untuk menentang India djika — seperti mungkin sekali — Partai Kongres tidak memperoleh majoritet suara dalam pemilihan². Akan tetapi Tuan Pant dan pemimpin² Partai Kongres lainnja meneruskan kampanje ini dalam sifat jang sama.

Pengusaha² besar dengan rojal menjokong fonds pemilihan Partai Kongres. Dibanjak daerah, aparat Negara-bagian dipergunakan untuk membantu Partai Kongres. Uang mengalir sebagai air untuk membeli suara. Seruan² dikeluarkan atas nama agama bahkan atas nama kasta. Disamping ini, dibanjak daerah-pemilihan intimidasi didjalankan setjara besar²an.

Menulis dalam „Sunday Standard" pada tanggal 31 Maret, Tuan Suresh Ram, seorang Gandhis jang jakin dan seorang pengikut Acharya Vinoba Bhave, mentjeritakan pengalamannja disebuah desa di Uttar Pradesh mengenai bagaimana orang mendapatkan suara bagi Partai Kongres.

„Kami semuanja adalah kaum buruh jang tak bertanah", demikian kata seorang Harijan kepadanja, „jang bekerdja untuk zamindar * setempat. Kami adalah kaulanja. Dia adalah orang Kongres dan telah memerintahkan kepada kami supaja memilih Partai Kongres.

„Djika seseorang asing datang kepada kami, zamindar itu mendjadi tjuriga kalau² kita mungkin tidak memilih Partai Kongres. Lalu kami dianiaja, dimarahinja.

Semua kenjataan ini perlu diingat untuk dapat memahami betapa besarnja kesulitan² dalam mana Partai Komunis dan kekuatan² demokratis harus mendjalankan kampanje pemilihan mereka dan djuga untuk dapat menangkap arti daripada angka² suara.

Apa Jang Telah Ditundjukkan Oleh Pemilihan

Dapatlah dilihat dari angka² jang diumumkan lebih dulu bahwa Partai Kongres telah memperoleh 47%

* Tuantanah.

dari djumlah suara dan majoritet jang besar didalam Parlemen. Ia telah memenangkan majoritet kursi dalam semua Madjelis Negara-bagian ketjuali di Kerala dan Orissa. Di Bengal, oposisi kiri, sementara telah dapat memperkuat kedudukannja dalam Madjelis, belum dapat menghalau Partai Kongres dari pemerintahan. Akan tetapi dari sini tidak boleh ditarik kesimpulan bahwa dalam panggung politik India tidak terdjadi perubahan apa2. Faktor2 jang perlu ditangkap artinja jalah berikut:

Pertama: Partai Komunis India telah melipatduakan djumlah suaranja sedjak tahun 1951 - 1952 dan telah keluar sebagai partai kedua dalam negeri India dalam hubungan dengan kursi2 jang dimenangkannja dan djuga dalam hubungan suara2 jang diperolehnja. Partai telah memperoleh kursi2 dalam setiap Madjelis Negara-bagian dalam negeri India, sedang sebelum pemilihan dibeberapa Negara-bagian ia tidak mempunjai kursi satupun. Dikebanjakan pusat industri dan pusat klas buruh dalam negeri, Partai Komunis, berlainan dengan dalam pemilihan umum jang lalu, telah berdjalan dengan sangat baiknja. Dalam Madjelis Bengal Partai Komunis telah menambah kekuatannja dari 28 sampai 46. Di Dewan Kota Kalkuta, Partai Komunis memperoleh 10 dari 26 kursi dan 8 kursi lagi diperoleh Persekutuan Kiri lawan 8 kursi sadja, semuanja jang diperoleh Partai Kongres. Pemimpin Komunis S.A. Dange telah memperoleh djumlah suara jang tertinggi jang didapat oleh seseorang tjalon dalam negeri India. Di Negara-bagian Kerala, Partai Komunis ber-sama2 dengan orang2 tak berpartai jang bersekutu dengannja, telah memperoleh 65 dari 126 kursi.

Kedua: Oposisi demokratis telah dapat memperkuat kedudukannja dalam kebanjakan Madjelis Negara-bagian. Jang besar artinja jalah sukses2 Partai Komunis dan Partai2 Kiri di Negara-bagian2 Uttar Pradesh, Bombay, Bihar dan Bengal jang merupakan basis2 terpenting dari gerakan nasional dan antara mana diketiga Negara-bagian jang disebut duluan oposisi demokratis sangat lemah dalam Madjelis2. Angka2 jang terperintji belum ada tetapi sudah terang bahwa Partai Komunis, ber-sama2 dengan Partai Sosialis Praja dan Partai2 kiri lainnja serta „Scheduled Castes Federation" * jang bergandengan tangan dengan partai2 kiri telah mendapat persentase suara jang besar — tidak kurang dari 28% — dari seluruh suara.

Ketiga: Partai Kongres telah menderita kekalahan2 jang berat di-pusat2 industri dan klas buruh jang besar2 dalam negeri — suatu vonis jang terang dari klas buruh terhadap politik perburuhan Partai Kongres. Diantara tjalon2 Partai Kongres jang kalah jalah Tuan Khandubhai Desai, Menteri Perburuhan. Dikebanjakan pusat klas buruh tjalon2 Komunislah jang menang.

Keempat: Partai2 reaksi komunal telah mundur dalam pemungutan suara. Betul bahwa Jan Sangh telah melipatduakan suaranja tetapi per-

---

* Federasi Kasta Terendah.

sentase suara jang diperolehnja telah naik dengan kurang dari 3%. Tambahan, djika kita satukan ketiga partai dari reaksi komunal Hindu semuanja — Jan Sangh, Maha Sabha Hindu, Ram Rajya Prarishad — gabungan suara mereka hanja sampai 8 djuta — suatu kenaikan kurang dari 2 djuta sedjak pemilihan umum jang lalu. Di Punjab, Jan Sangh telah dapat memperkuat kedudukannja dikalangan orang Hindu sebagian besar karena politik persekutuan Partai Kongres dengan kaum komunalis Sikh (Akalis), tetapi disitupun Partai Komunis telah memperoleh suara 1.093.506 — lawan Jan Sangh jang telah memperoleh suara 642.799. Partai² dari reaksi komunal Hindu mendapat agak banjak kursi di Rajasthan dan Madhya Pradesh dimana elemen² feodal masih kuat dan di-daerah² tertentu di Uttar Pradesh dimana Pemerintah sendiri dibawah Tuan Sampurnand telah mendjalankan politik komunal. Ganatantra Parishad Orissa, sebuah partai jang dipimpin bekas radja² dan tuantanah² besar telah memperoleh 51 dari 140 kursi dalam Madjelis Negara-bagian dengan menggunakan sembojan² radikal dan terutama berkat politik menenteramkan dan memberi konsesi² kepada elemen² feodal dari Pemerintah Negara-bagian. Semua kursi jang didapat Ganatantra Parishad adalah dari bekas daerah² radja di Orissa. Disebagian besar negeri India, partai² dari reaksi komunal telah gagal untuk membikin sesuatu kesan. Di Bengal mereka telah menderita penggulungan total — kehilangan semua kursi mereka jang berdjumlah 12.

Kelima: Beberapa dari elemen² jang paling reaksioner dalam negeri — baik didalam maupun diluar Partai Kongres — telah dikalahkan. Termasuk Tuan C.B. Gupta, „orang kuat" dari Pengurus Partai Kongres Uttar Pradesh dan Tuan Mahesh Prasad, Menteri Pengangkutan dan bakal Ketua Menteri Bihar, Tuan Bansal, Sekretaris Federasi Kamar Dagang dan Industri India, Tuan N.C. Chatterje, Presiden Hindu Maha Sabha, Tuan Pardiwalla dari „Democratic Rerearch Service" (sebuah organisasi jang dibiajai Amerika), Tuan Homi Mody dan Tuan Da Costa, wakil² langsung dari kepentingan² monopoli jang men-dengung²kan sembojan² „kemerdekaan berusaha".

Keenam: Partai Kongres sendiri telah dapat mempertahankan kedudukannja jang sekarang sebagian besar hanja karena politik luarnegeri Pemerintah jang progresif dan pernjataan²nja tentang Sosialisme. Banjak dari mereka jang telah memilih Partai Kongres bukan karena mereka menjetudjui semua politiknja jang sesungguhnja tetapi karena mereka tidak melihat adanja pilihan lain dan djuga karena mereka telah terpengaruh oleh politik luarnegerinja, tindakan²nja tertentu jang progresif dan djandji²nja.

Ketudjuh: Dan diatas se-gala²-nja, di Negara-bagian Kerala telah terbentuk suatu Pemerintah baru jang dipimpin Partai Komunis — suatu peristiwa jang mempunjai arti jang bukanmain besarnja bagi negeri kita.

Karena itu dalam keseluruhannja pemilihan itu telah menundjukkan kebohongan ramalan² setjara jakin jang dibikin oleh komentator² bur-

djuis. Pemilihan itu menundjukkan *pergeseran jang penting dari massa kekiri.* Ini adalah suatu pergeseran kearah ide² Sosialisme — jang dalam situasi jang kongkrit di India telah mendjadi terpadu dengan desakan akan perubahan² agraria jang radikal, peluasan sektor Negara-bagian dan pengekangan terhadap monopoli, beban padjak jang adil dan pengurangan perbedaan dalam penghasilan, upah jang mendjamin kehidupan jang lajak dan hak² serikatburuh bagi kaum buruh, pengurangan setjara drastis dalam kekuasaan birokrasi serta polisi dan peluasan hak² sivil, pemberantasan korupsi, tindakan² jang gigih melawan pengangguran dan demokrasi jang lebih penuh dalam segala lapangan, pentjiptaan sjarat² bagi persatuan Rakjat dan kemadjuan nasional jang menjeluruh.

Adalah penting bahwa semua partai politik jang besar² dalam negeri India melakukan kampanje pemilihan atas nama Sosialisme. Satu²nja keketjualian jalah partai² dari reaksi komunal jang tidak dapat memperoleh dukungan ketjuali dibeberapa daerah. Kepopuleran jang bukanmain jang telah diperoleh ide² Sosialisme dengan menjolokmata telah diperlihatkan dalam pemilihan.

Pemilihan telah membenarkan garis Partai Komunis India dan membuktikan kebenaran sembojan²-nja. Pemilihan itu telah menundjukkan sangat bertambah kuatnja kekuatan² perdamaian, demokrasi dan Sosialisme dalam kehidupan politik kita.

Bersamaan itu, akan salahlah djika tidak melihat kelemahan² jang serius jang telah terbongkar dan kemunduran² jang telah diderita. Partai² feodal dan reaksi komunal, meskipun tak dapat mentjatat kemadjuan dikebanjakan daerah, namun masih tetap kuat dibeberapa Negara-bagian dan di Orissa telah memperoleh landasan. Di Negara-bagian Madras dan di-daerah² Telengana di Andhra, Partai Komunis hanja mendapat 4 dari 22 kursi masing² — dibanding dengan 13 dan 32 kursi dalam pemilihan jang lalu. Dibanjak daerah pedusunan di Bengal, kita tidak dapat memperoleh kursi. Banjak anggota² jang duduk dalam madjelis² kalah dibeberapa Negara-bagian. Sebab² kekalahan² ini akan ditindjau oleh Central Comite dalam sidangnja jang akan datang. Akan tetapi kekalahan² serta kemunduran² ini tidak merobah gambaran umum jang merupakan gambaran umum daripada bertambah besarnja kekuatan Partai Komunis dan kekuatan² Kiri pada umumnja.

Perkembangan² Di Kerala

Perkembangan² di Kerala * telah menarik perhatian Rakjat seluruh negeri India dan djuga diluarnegeri. Tetapi Kerala bukanlah suatu gedjala jang berdiri sendiri. Di Keralalah bahwa pasang naik dari gerakan demokratis mentjapai tingkatnja jang se-tinggi²nja. Muntjulnja

* Kerala adalah sebuah Negara-bagian jang baru dibentuk dibarat-daja India. Luas daerahnja 15.000 mil persegi — kira² duakali seluas New Jersey — dan penduduknja berdjumlah 14.000.000 — kira² sama dengan penduduk New York. Mempunjai taraf batja-tulis jang tertinggi di India dan sistim pengadjaran-pertanian jang paling madju.

Kabinet jang dipimpin Komunis di Kerala haruslah ditindjau dalam rangkaian langkah² besar jang diambil oleh kekuatan² demokratis dan sosialis dalam negeri India dan 12 djuta suara jang diperoleh Partai Komunis.

Bersamaan itu, Kerala mempunjai artinja sendiri. Arti itu terletak dalam kenjataan bahwa untuk pertama kali di India — dan barangkali dinegeri kapitalis manapun djuga — telah terbentuk suatu Pemerintah jang dipimpin Komunis melalui proses pemilihan jang dilangsungkan dibawah kekuasaan burdjuis. Adalah suatu ilusi berpikiran bahwa di Kerala telah terdjadi suatu revolusi sosialis. Dan tak ada Komunis India jang berilusi sedemikian itu. Kekuasaan² Pemerintah itu terbatas. Ia harus bekerdja didalam rangka Konstitusi India jang menjatakan segala milik perseorangan itu sutji dan tak dapat diganggu-gugat, disamping memberikan kekuasaan² jang luas kepada Presiden Republik. Tambahan, Kabinet itu harus mendjalankan pekerdjaannja melalui aparat kehakiman dan administratif jang ada dan birokratis jang pedjabat² tingginja telah dididik memandang diri mereka sebagai suatu kasta jang berhak-istimewa. Haruslah pula diingat bahwa Kerala adalah sebuah Negara-bagian jang ketjil, dengan kepadatan penduduk jang tinggi, kesukaran tanah jang berat, sedikit sekali industri dan banjak penduduk jang menganggur.

Sekalipun Partai Komunis, bersama² dengan orang² tak berpartai jang didukungnja, memperoleh majoritet dalam Madjelis, ia mengulurkan adjakan kepada Partai Sosialis Praja supaja ber-sama² membentuk Pemerintah. Adjakan ini telah ditolak oleh PSP. PSP tidak ragu² dalam bergandengan tangan dengan Liga Muslimin di Kerala dalam pemilihan dan djuga dalam mentjoba membentuk suatu Kabinet Koalisi di Orissa jang dipimpin oleh Maharaja Patna, pemimpin Ganatantra Parishad, tetapi ia tidak mau berurusan apapun dengan Partai Komunis.

Masaalah² kompleks jang dihadapi Pemerintah Komunis Negarabagian Kerala jang dipimpin oleh Kawan E.M.S. Namboodiripad, seorang anggota Politbiro Partai Komunis India dan tjara jang diusulkan untuk memetjahkan masaalah² ini tidaklah dapat dibitjarakan dalam artikel ini. Ini akan memerlukan pembitjaraan jang tjukup pada kesempatan jang akan datang.

Akan tetapi harus pula diperhatikan bahwa kesulitan² sudah sedang ditjiptakan bagi Kabinet itu. Menurut Konstitusi, Presiden Republik India berkuasa mengangkat seorang Anglo-India * untuk Madjelis Negara-bagian. Selama ini telah mendjadi kebiasaan bahwa pengangkatan ini dilakukan dengan berunding dengan Partai majoritet. Kebiasaan ini ditinggalkan dan pengangkatan itu dilakukan tanpa sesuatu pembitjaraan dengan Kabinet. Tambahan, tidak puas dengan pernjataan umum dan surat dari lima orang anggota Madjelis dari orang² tak berpartai bahwa mereka akan menjokong Pemerintah jang dipimpin Komunis, Gubernur mendesak

* Peranakan India-Inggris.

diadakannja pertemuan dengan mereka setjara perseorangan guna „mejakinkan sendiri" bahwa pernjataan mereka itu adalah betul². Ini adalah bertentangan dengan menjolok sekali dengan apa jang dilakukan di Orissa hanja beberapa hari sadja kemudian dimana Partai Kongres dengan kekuatan 56 dalam madjelis rendah dari 140 diminta membentuk suatu Pemerintah atas dasar djaminan setjara lesan dari pemimpin Partai Kongres bahwa dia memperoleh majoritet. Achirnja, pada saat mendjelang Kabinet hendak memangku djabatan di Kerala, Gubernur mengeluarkan sebuah pengumuman jang menaikkan skala-gadji pedjabat² benuman, jaitu pedjabat² tinggi — dengan begitu menghadapkan Kabinet baru pada suatu *fait accompli* (kenjataan jang tak dapat dirobah lagi).

Kerdjasama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kerala sangatlah perlu untuk menjelesaikan tugas² jang mahabesar jang dihadapi Rakjat Kerala, dan Kabinet Kerala akan berusaha se-kuat²nja untuk mentjapai kerdjasama ini. Diharapkan dengan sungguh² hendaknja kerdjasama ini akan terwudjud.

Rakjat pekerdja diseluruh negeri India dan elemen² demokratis dalam semua partai, termasuk Partai Kongres, telah menjambut pembentukan Pemerintah baru di Kerala. Mereka mengharapkan supaja tindakan² jang diambil Pemerintah tidak akan hanja menguntungkan Rakjat Kerala sadja tapi djuga akan mempunjai pengaruh atas Pemerintah² Negara-bagian lainnja.

Partai kita menghadapi tugas² jang kompleks dan sukar dalam situasi baru jang tengah membentang. Kedudukan jang telah diperolehnja dalam kehidupan politik negeri India meletakkan beban² berat diatas bahunja. Kita harus senantiasa berusaha memperbaiki diri kita sendiri, memperbaiki pekerdjaan kita dan mempertinggi kesedaran Marxis-Leninis kita, sehingga dapatlah kita memenuhi tanggungdjawab² kita terhadap Rakjat kita jang besar serta dapat mengembangkan lebih landjut gerakan Rakjat untuk perdamaian, demokrasi dan Sosialisme.

SAMBUTAN

KEPADA KONGRES NASIONAL KE-XVI P.K.A.S

(Oleh Kawan William Z. Foster)

Kawan²: Krisis jang menimpa Partai kita adalah organisatoris dan ideologis. Diantara sumber-sumber pokoknja jalah: pengaruh² koruptif dari imperialisme terhadap klas buruh dan Partai selama tahun² „kemakmuran kapitalis"; serangan jang terus-menerus dari Pemerintah kepada Partai, banjaknja kesalahan² sektaris kiri jang serius jang kita buat selama tahun² perang dingin; akibat² jang negatif dari pembongkaran Stalin; Kesalahan² kanan jang serius selama bulan² jang achir — dan semua faktor² ini berdjalan dalam situasi nasional dan dunia jang sedang tjepat berubah.

Pendapat² saja bukanlah laporan oposisi terhadap pidato kuntji dari kawan Dennis; mereka djuga tidak merupakan suatu program tersendiri, ataupun dikemukakan demikian. Tetapi, mereka meliputi langkah² fundamentil jang perlu bagi Partai, dan mereka semua merupakan pokok perselisihan jang serius dalam pimpinan tertinggi Partai, dalam hal mana Kongres berhak mendapatkan gambaran jang djelas.

Pendapat saja tidak ditudjukan untuk melawan resolusi pokok sedemikian sadja, tetapi untuk mengamandirnja, memperkuatnja dan menerimanja, sebagaimana jang dilakukan diberbagai Kongres² negara bagian. Batas politik dalam Partai bukanlah antara penjokong dan penentang daripada resolusi pokok, tetapi antara mereka jang hendak mempertahankan Partai Komunis dan mereka jang melepaskannja untuk asosiasi aksi politik. Sekarang tentang pendapat² dan usul² saja jang spesifik:

1. *Pensahan kembali tentang adanja terus-menerus Partai Komunis:* Dengan menghilangkan masalah inti daripada perselisihan dalam Partai — asosiasi aksi politik — tindakan ini adalah satu²nja soal pokok jang harus dilakukan oleh Kongres.

Berbulan-bulan telah dilangsungkan agitasi jang giat didalam Partai oleh ketjenderungan kanan sampai pada hal bahwa kita harus mengubah Partai Komunis mendjadi asosiasi aksi politik — sebagaimana jang diusulkan dengan kongkrit oleh Kawan Gates dalam „Political Affairs" nomor November 1956. Tetapi langkah sematjam itu akan menandakan berachirnja Partai sebagai organisasi jang berdjuang dan akan merendahkannja mendjadi badan propaganda sosialis. Ia djuga akan banjak melikwidasi kekuatan kita, karena ia tidak bisa mempunjai watak massa. Ia demikian djuga akan memburukkan posisi kita dikalangan massa luas karena akan sangat mudah kena tuduhan sebagai badan jang „menggerowoti dari dalam" jang berbahaja. Dan ia akan memprovokasi serangan² pemerintah jang baru terhadap kita nampaknja sebagai manuvre legal terhadap pihak kita.

Semuanja itu hanjalah suatu penghidupan kembali dari Asosiasi

Politik Komunis Browder jang ditolak dari tahun 1944 — 1945. Pembentukannja akan merupakan langkah mundur jang berbahaja bagi kita dihadapan imperialisme Amerika jang militan, dan ia akan diartikan sedemikian oleh teman[2] dan lawan[2] kita.

Pengandjur[2] asosiasi, jang merupakan djantung program kanan, menekannja kepada Partai dengan kekuatan jang sedemikian sehingga hidupnja Partai sendiri mendjadi terantjam dengan perpetjahan faksionil. Tetapi, anggota[2] biasa, segera setelah mereka menangkap arti asosiasi aksi politik, biarlah diketahui dalam kongres dan dalam pers, bahwa mereka tidak menghendaki organisasi likwidatoris ini tetapi berketetapan untuk mempertahankan Partai Komunis. Djawaban anggota ini menjebabkan penjokong[2] asosiasi membuat tindakan[2] jang se-konjong[2] untuk menjelamatkan rentjana mereka dengan melalui kongres nasional. Jaitu, Kongres supaja tidak memberi suara kepada asosiasi, melainkan harus menjerahkan masalahnja kepada diskusi Partai jang permanen, dengan tak tentu me-nunda[2] penjelesaiannja.

Itu adalah usul jang berbahaja; djika berhasil, ia akan menghukum Partai melakukan perdjuangan faksionil jang terus-menerus tentang masalah itu, dengan demikian membahajakan kehidupan Partai. Ia djuga akan merupakan pelanggaran jang hebat terhadap demokrasi Partai, dengan menghalangi utusan[2] memberikan suaranja atas soal jang vital jang mereka diskusikan berbulan[2]. Tjelakanja Comite Nasional (Central Comite), dalam „Nama dan Bentuk"-nja Amandemen III, menjokong usul ini. Tetapi anggota[2] biasa mempunjai pendapat jang berlainan lagi. Dalam kongres[2] negara-bagian mereka bagian terbesar telah memberikan suara mereka kepada Partai dan menentang asosiasi.

Dalam hal ini, kongres Negara-bagian New York berbitjara sangat djelas dan tandas. Kawan Ben Davis mengadjukan suatu resolusi untuk disahkan Partai, suatu penolakan terhadap asosiasi, dan andjuran adanja diskusi jang lebih landjut tentang masalah itu kepada Comite Nasional. Usul ini diterima dengan baik oleh utusan[2], dan Kawan George Charne dari Comite Negara-bagian bersama dengan Kawan Davis mengadjukan kembali resolusi ber-sama[2] sebagai usul kesatuan. Dengan antusiasme Kongres hampir bulat menerimanja. Aksi New York ini menundjukkan djalan pokok kepersatuan Partai. Djika aksi jang serupa diambil oleh Kongres ini ia akan menghilangkan bahaja perpetjahan dengan menjingkirkan masalah asosiasi jang mendjadi pokok pertengkaran dari perdjuangan faksi.

Tetapi dalam menjelesaikan asosiasi aksi politik djanganlah kita djatuh mendjadi korban arus dari Kanan untuk apa jang disebut partai massa Sosialisme jang baru. Bagi badan jang sedemikian tidaklah ada perspektif dalam situasi politik, maupun sekarang, ataupun dihari depan jang dapat dilihat sebelumnja. Ia harus dianggap sebagai perspektif haridepan. Tindakan jang tak-tepat saatnja oleh kita dalam djurusan ini akan hampir sama sadja berbahajanja dengan mengubah

Partai mendjadi asosiasi aksi politik. *Kongres ini biarlah diketahui bahwa ia berketetapan-hati untuk membangun Partai Komunis dan bukan sesuatu penggantinja jang tak ada gunanja dan oportunistik.*

2. *Pengesahan kembali basis teori Marxisme-Leninisme daripada Partai:* Mengambil tindakan ini dengan tegas fundamentil penting bagi kehidupan dan pertumbuhan Partai Komunis. Selama tahun jang lalu ada kampanje jang tak-ada-hentinja oleh kaum Kanan dalam pers Partai dan ditempat lain menentang Marxisme-Leninisme. Ini berlangsung terus praktis tanpa dirintangi oleh Dewan Nasional. Mereka mentjoba memisahkan Marxisme dari Leninisme. Pendapat pokok dalam kampanje ini jalah bahwa kalau Marxisme itu berlaku setjara universil, Leninisme pada pokoknja adalah hasil Revolusi Rusia, hanja berlaku setjara terbatas. Terutama dikatakan sektaris kiri kalau mengenai Amerika Serikat. Ini adalah revisionisme kanan, jang menudju kedjurusan umum Sosial Demokrasi. Djika ia berlangsung dikalangan kita ia akan memotong djantung Komunisme Amerika.

Tjelakanja, banjak dari garis² jang tidak benar ini telah diindjeksikan kedalam naskah resolusi² untuk Kongres, termasuk resolusi pokok, konstitusi dan lain². Djadi, istilah „Marxisme-Leninisme" ditjoret dari preambul Partai; konsepsi peranan pelopor Partai telah diperlemah, dan sentralisme demokratis ditolak dalam prinsip. Tetapi lebih buruk lagi, dalam resolusi pokok penerimaan Partai terhadap Marxisme-Leninisme telah dibuat bersjarat.

Dokumen ini menerima Marxisme-Leninisme hanja sampai batas jang „diinterpretasikan" oleh PKAS. Konsepsi sematjam itu sekaligus akan menanggalkan watak ilmiah dan watak internasionalnja Marxisme-Leninisme dan merendahkannja mendjadi soal interpretasi² nasional jang tak terhitung banjaknja. Ini adalah suatu pendirian jang tak mungkin bagi Partai Komunis. Dalam usaha untuk mengubah konsepsi inilah bahwa saja memberikan suara menentang resolusi.

Dalam surat sambutannja jang ditandatangani oleh *Sekretaris Jacques Duclos, Central Committee Partai Komunis Perantjis tepat dalam memperingatkan kita tentang adanja ketjenderungan² revisionis dalam Partai kita.*

Banjak dari Partai kita mengatakan ini di-bulan² jang achir. Dan kebenarannja dinjatakan oleh banjaknja amandemen² pokok jang dibuat dalam resolusi pokok kita oleh berbagai kongres negara-bagian. Kongres ini harus menjambut advis jang bidjaksana dan bersahabat dari kawan² kita Perantjis, djuga kawan² lain. Sudahbarangtentu, kongres akan merentjanakan politik²nja dan penilaian²nja berdasarkan keadaan² Amerika dan internasional.

Teranglah, kita harus menjokong Marxisme-Leninisme bukan sebagai dogma tetapi sebagai tuntunan untuk beraksi. Kita harus dengan lemas mengembangkan dan mengenakannja pada keadaan² Amerika jang spesifik, dengan selalu waspada melawan setiap bentuk doktrinisasi. Dalam pada itu pula, kita harus mengakui kebenaran umum badan mahabesar Marxisme-Leninisme se-

bagai ilmu pengetahuan proletariat sedunia.

Kenjataan[2] elementer ini kembali dibikin djelas kepada kita dalam dokumen jang bagus dari Partai Komunis Tiongkok achir[2] ini. Kongres nasional kita dengan djelas harus mensahkan lagi penerimaan Partai terhadap Marxisme-Leninisme, dan djuga mengambil langkah-langkah jang perlu untuk membersihkan dokumen[2] Kongres dari berbagai konsepsi[2] jang diindjeksikan kepada mereka. Bersamaan dengan pensahan kembali Partai Komunis sendiri, pembaktian kembali kepada Marxisme-Leninisme adalah urusan jang paling vital dimuka Kongres.

Selama diskusi Partai jang lama anggota[2] biasa Partai djuga memperdengarkan suara mereka tentang soal ini. Mereka menjatakan dengan tanpa menimbulkan kesalahpahaman setudju dengan Partai Marxis-Leninis. Begitu djelasnja suara mereka sehingga beberapa pemimpin Partai jang hanja beberapa bulan jang lalu berbitjara menentang Marxisme-Leninisme, sekarang menjatakan dirinja sendiri dan Partai sebagai Marxis-Leninis. Kongres nasional harus menjatakan kesetiaannja kepada prinsip[2] fundamentil Marxisme-Leninisme. Tanpa statemen jang tidak menimbulkan kesalahpahaman sedemikian itu, Partai kita akan dalam keadaan bahaja bangkrut dalam politik.

3. *Perubahan[2] dalam susunan, politik dan metode[2] Partai:* Untuk memenuhi urgensi politik tentang situasi nasional dan internasional jang tjepat ber-ubah[2], untuk mengangkat Partai dari kedudukan kritis, untuk menggunakan peladjaran jang mendalam dari kultus individu Stalin, dan pada umumnja untuk membentuk kembali kekuatan massa dan prestisenja, PKAS harus memperbaiki diri dibanjak djurusan: dalam organisasinja, dalam ideologinja, dalam politiknja, dan dalam metode kerdjanja. *Seluruh Partai sedar akan perlunja ada perubahan dan kemadjuan.*

Tetapi dibawah kepala umum „perubahan", aliran kanan mengandjurkan usul-usul jang djika diterima, akan berbahaja bagi Partai. Diantaranja jalah: membubarkan Partai untuk asosiasi aksi politik, mempertimbangkan suatu „Partai massa sosialisme jang baru" sebagai kemungkinan jang terdekat, mengutuk Marxisme - Leninisme, mengembangkan haluan internasional jang pro Tito, dan menghantjurkan sedjarah progresif dan heroik dari Partai Komunis dengan kritik jang membabibuta, memutarbalik dan merusak sebagaimana ditjontohkan dalam laporan Schrank New York, dalam Amandemen „Peranan Pelopor", dalam bahan serikatburuh jang diumumkan, dan diberbagai dokumen lain.

Partai kita tidak memerlukan djuga tidak menghendaki projek[2] „perubahan" jang merusak sebagaimana jang diusulkan oleh aliran kanan. Tetapi, ia menghendaki, banjak perubahan konstruktif jang diusulkan dalam diskusi Partai, banjak diantaranja sudah dimasukkan dalam dokumen[2] kongres.

Ini meliputi: Marxisme-Lenisisme, bebas dari segala bentuk dogmatisme dan doktrinerisme dan dengan erat dikembangkan dan digunakan untuk situasi Amerika, lebih banjak demokrasi Partai dan kurang birokrasi, dan suatu disiplin

Partai berdasarkan persetudjuan demokratis dan bukan „perintah", pengambilanbagian jang lebih besar dari anggota dalam membuat politik; selfkritik jang lebih sungguh² dari pimpinan Partai; peremadjaan dan pengorganisasian kembali badan² pimpinan tingkat lokal, distrik dan nasional; praktek² front persatuan jang lebih luas dan konsepsi² sektaris jang lebih sedikit daripada peranan pelopor Partai; lebih banjak hubungan² kerdjasama dengan golongan² kiri lain di Amerika; kritik setjara kawan terhadap Partai² Komunis sekawan dan negeri² sosialisme; pendidikan inisiatif politik jang lebih banjak oleh Partai, dan lain². Dalam semangat ini Kongres harus menjelesaikan masalah umum perubahan dan kemadjuan Partai.

4. *Selesaikan krisis Pimpinan Partai:* Terutama selama tahun jang lalu, Partai mengalami krisis pimpinan jang hebat, jang pada umumnja merupakan salah satu sebab jang besar dari krisisnja. Ia membikin Partai djauh lebih tidak berarah daripada serangan pemerintah terhadap kita. Krisis pimpinan ini ditandai oleh banjaknja pemimpin sendiri jang menudju djauh kekanan, atau oleh sikap damai mereka jang tegas terhadap kaum kanan. Karena itu, Comite² Partai atasan tidak berhasil memberikan pimpinan jang kuat kepada Partai selama bulan² jang kritis ini. Kegagalan ini banjak berhubungan dengan prestise jang rendah sekarang dari pemimpin² dalam Partai. Dinegara-bagian New York krisis pimpinan istimewa tadjamnja. Tugas jang pokok dari kongres jalah memperkuat pimpinan Partai, terutama dalam Comite Nasional dan Dewan Nasional.

Untuk tudjuan itu haruslah dimasukkan lebih banjak anggota buruh, dan kekuatan pimpinan jang segar, terutama massa kaum buruh — kaum proletar, orang² Negro, pemuda dan wanita. Kita harus sungguh² mendjadi Partai klas buruh. Pimpinan harus diminta untuk mempraktekkan lebih banjak selfkritik dan beroperasi dalam rangka sentralisme-demokratis erat berkuntjikan keadaan² dan tradisi² Amerika.

Partai terutama memerlukan pemimpin² jang teguh — jang pertjaja kepada Partai dan mau berdjuang untuk programnja. Kita harus mempunjai pemimpin² dengan prestise, tetapi kita djangan merusak mereka dengan sandjungan, dan terutama kita djangan membiarkan mereka mengembangkan kebiasaan jang birokratis. Sambil mengurangi djumlah full-timer jang berkelebihan, kita djuga harus mempertahankan inti „orang² revolusioner profesional" jang kuat.

Salahsatu kuntji kesukaran² Partai sekarang dan terutama krisis pimpinannja jalah kenjataan bahwa selama bulan² jang sukar achir² ini Partai telah dipimpin, teristimewa dalam Dewan Nasional, oleh suatu kombinasi pekerdja dari kaum kanan dan beberapa kawan jang meskipun mereka sendiri tidak kanan, tetapi mendjalankan sematjam perantaraan politik bagi kaum kanan.

Kaum Kanan mempunjai kekuatan pokoknja di Comite Negara bagian New York dan di Staf „Daily Worker". Ia djuga dapat banjak bantuan dari apa jang diatas disebut

damaiisme. Itulah sebab pokok, mengapa di Dewan, kaum kanan, meskipun merupakan minoritet dalam Partai, mampu menulis begitu banjak tentang garisnja dalam politik dan dokumen² Kongres Partai.

Melenjapkan praktek² perdamaian sematjam itu adalah salahsatu perubahan penting jang diperlukan oleh Partai.

5. *Perdjuangan ideologi didua front:* Sebab pokok daripada keruwetan dalam Partai kita selama tahun jang lalu jalah dilepaskannja politik Leninis daripada perdjuangan didua front oleh Pimpinan Partai. Waktu Comite Nasional mulai dengan serangannja melawan sektarisme-kiri pada rapatnja bulan April, perlu djuga untuk mengeluarkan peringatan terhadap bahaja kanan jang sedang muntjul. Ini adalah soal ABC daripada keperluan praktis untuk menahan bandul lontjeng bergojang kekanan, karena ketjenderungan keliru ini djuga mempunjai akarnja didalam Partai. Tetapi ini tidak dikerdjakan, dan mereka jang mengusulkan supaja perhatian diberikan kepada kaum Kanan jang tumbuh dengan tjepat telah dituduh mentjoba menutupi kesalahan² sektarisme-kiri.

Baru pada bulan September dikeluarkan suatu peringatan terhadap bahaja kanan, dan itu sangat tak bergigi hingga kawan² dipihak kanan sekalipun memberikan suara setudju. Baru sekarang ini pimpinan nasional membuat kritik jang serius terhadap ketjenderungan kanan didalam partai. Akibat umum jalah bahwa kaum kanan telah tumbuh seperti pohon salam.

Kongres nasional harus mengubah situasi jang tidak mungkin itu dengan menempatkan perdjuangan ideologi Partai dibasis dua front, dengan titik berat jang ditudjukan terhadap sektarisme-kiri. Inilah kelemahan tradisionil daripada Partai, terutama jang mengenai doktrinerisme dan metode² kerdja jang keliru sebagaimana jang istimewa dinjatakan selama tahun² perang dingin jang sukar daripada perdjuangan melawan fasisme dan bahaja perang.

Saja sendiri ambilbagian dalam kesalahan² tipe sektaris jang karakteristik dari masa itu. Tetapi, adalah suatu penafsiran salah daripada pendirian saja, menjatakan bahwa saja sekarang meremehkannja. Djika saja nampaknja tidak menjoalkannja banjak-banjak seperti kawan² lain, jalah karena perhatian saja jang banjak ditudjukan terhadap membela teori dasar Marxisme-Leninisme kita dan djuga hidupnja Partai kita sendiri dari serangan² besar²an jang sedang dilakukan oleh kaum Kanan terhadap mereka.

Bahaja dari kanan sangat sedikit didiskusikan selama bulan² jang achir ini, meskipun sekarang ia mengantjam kehidupan Partai. Ia mempunjai akarnja jang pokok dalam „ilusi² kemakmuran" jang ditimbulkan dikalangan kaum buruh dan didalam Partai kita, dan oleh masa konjungtur-tinggi selama banjak tahun. Djadi, ketjenderungan Kanan ini adalah suatu kemerosotan politik jang langsung dari oportunisme Lovestone pada konjungtur-tinggi tahun 1920-an dan revisionisme Browder pada konjungtur-tinggi tahun 1940-an.

Ketjenderungan Kanan menjatakan diri dengan mendjadi lunaknja teori dan politik perdjuangan Par-

tai dan ia menudju kedjurusan kolaborasi klas. Ia memburukkan semua masalah² jang harus diperdjuangkan Partai selama masa jang lalu. Pandangan pokoknja jalah pro-perdjuangan klas jang minimum; ia mentjoba untuk mengebiri Marxisme-Leninisme; ia menutupi masalah Negro, dan ia membuat djalan parlementer ke Sosialisme nampaknja sebagai kemadjuan evolusi jang lunak, bukan perdjuangan klas jang tadjam sebagaimana seharusnja.

Bahaja ketjenderungan kanan dinjatakan sepenuhnja oleh perdjuangan faksi jang pahit jang dilakukannja selama bulan² jang achir guna usulnja untuk mengubah Partai Komunis mendjadi asosiasi aksi politik.

6. *Untuk program kerdja perdjuangan klas:* Adalah hal jang fondamentil apabila Kongres ini harus menghasilkan program tugas² langsung jang efektif dan harus mengorganisasi Partai untuk melaksanakan hal itu. Ia djuga harus meletakkan dasar untuk program Partai jang umum, meliputi masalah² sepertinja analisa terhadap pandangan industri, suatu pernjataan kembali daripada masalah Negro, suatu perspektif untuk Partai Buruh-Tani, suatu pembahasan kembali dari masalah serikatburuh jang pokok, suatu statemen jang djelas tentang djalan Amerika ke Sosialisme dan banjak masalah² jang lain — semua ini, sudah barangtentu, dibuhungkan dengan perdjuangan Partai untuk koalisi antimonopoli.

Ketjenderungan Kanan dalam Partai, seperti dari Lovestone dan Browder sebelumnja, tjenderung untuk mem-besar²kan kekuatan imperialisme Amerika. Ia menutupi akibat² krisis umum kapitalisme dunia, sedjauh mengenai Amerika Serikat. Bagi kaum kanan, djuga kemungkinan krisis ekonomi Amerika jang serius praktis diketjualikan. Konklusi jang tak bisa dihindarkan dari ide² itu jalah suatu perspektif dari perdjuangan klas jang sedikit sebagaimana jang digambarkan dalam artikel kawan Gates dalam „Political Affairs" bulan November 1956, dan dari ketjenderungan jang tadjam untuk mengetjilkan peranan pelopor Partai Komunis. Ketjenderungan itu dimasukkan dalam bahan untuk resolusi serikatburuh jang diterbitkan, dimana kolaborasi klas, politik pimpinan atas daripada AFL-CIO, ditutup-tutupi sebagai sesuatu jang tidak mempunjai arti istimewa, jang semestinja ditjirikan sebagai bahaja jang fatal.

Berlawanan dengan ide² revisionis sematjam itu, Partai kita harus menjandarkan diri tegas² atas pandangan perdjuangan klas jang makin tadjam. Ia harus menginsafi bahwa kapitalisme dunia merosot kedalam krisis umum dihadapan dunia Sosialis jang sedang bangkit, dan bahwa Amerika Serikat, meskipun masih sangat kuat, bukan perketjualian pokok terhadap krisis umum kapitalis. Kegiatan industri jang tinggi sekarang ini di Amerika Serikat pada hakekatnja bersifat sementara.

Kaum buruh, orang² Negro, dan lapisan demokratis lainnja, menghadapi perspektif perdjuangan klas jang bertambah, dimana mereka dipaksa untuk membela taraf-taraf hidup mereka, organisasi mereka

dan kemerdekaan sivil mereka. Diatas perspektif sematjam itulah kita harus mendasarkan tugas² kita dan program umum kita, dan tidak diatas kemadjuan evolusioner jang tenang.

Hanja dengan perspektif perdjuangan demikian itu dapatlah kita bangunkan, dilapangan dalam negeri, koalisi anti-monopoli, atau suatu faktor dalam perdjuangan, setjara internasional, untuk koeksistensi setjara damai dari semua nasion. Djuga hanja demikian dapatlah kita setjara realistik memikirkan djalan Amerika ke Sosialisme.

7. *Perkuat Internasionalisme Partai:* PKAS harus, sudahbarangtentu, mendasarkan politiknja atas keadaan² Amerika jang spesifik dan kepentingan² klas dan nasional dari klas buruh, orang² Negro, dan lapisan² demokratis lainnja jang merupakan bagian terbesar Rakjat Amerika. Tetapi, ini se-kali² tidak berlawanan dengan keperluan Partai untuk melakukan perdjuangan internasional jang tegas untuk kepentingan² jang berkuasa seperti koeksistensi setjara damai dari semua nasion, Sosialisme dunia dan soal² lain. Kepentingan² nasional dan internasinoal jang sedjati daripada Rakjat adalah harmonis, tidak bertentangan. *Partai kita — Partai Amerika — Merdeka dan Leninis — harus bebas bekerdjasama dengan semua Partai² Komunis lainnja.*

Fase jang menondjol dari krisis Partai kita sekarang jalah setjara serius mendjadi lemahnja internasionalisme proletarnja. Ini sebagian merupakan „pembetulan jang berlebih²an" daripada kesalahan² jang dibuat dilapangan ini selama kekuasaan Stalin, tetapi kebanjakan karena tekanan dari pengaruh² imperialis jang sangat tadjam atas Partai. Kelemahan ini menjatakan diri, diantara ketjenderungan² jang lain, dengan meremehkan bahaja perang dan peranan agresif imperialisme Amerika, dengan sesungguhnja mengabaikan krisis umum kapitalisme dunia, dengan suatu penerimaan tertentu teori burdjuis tentang perketjualianisme Amerika, dengan menembak Sovjet Uni dengan bersembunji, dengan sikap memupuk orientasi jang pro-Tito, dengan penghinaan terhadap pendapat² kawan² luarnegeri tentang politik Partai kita, dan sebagainja. Ide² jang tidak tepat itu, jang dinjatakan dengan bebas, telah membuat banjak kerugian bagi pers kita dan djuga Partai, dengan mengisolasi kita dari kaum buruh Amerika dan dari kekuatan Komunis sedunia.

Kesalahan kita jang paling buruk dalam hal jang umum ini berhubungan dengan Polandia dan Hongaria. Disini kita tjenderung untuk meletakkan masalah kebebasan politik nasional diatas masalah² jang lebih tinggi seperti perdamaian dunia dan Sosialisme. Sedangkan kritik kaum Komunis Hongaria dan Sovjet terhadap kesalahan jang lalu tidak bisa disangsikan adalah sesuai, pers kita sangat mem-besar²-kan soalnja.

Comite Nasional djuga salah mengertikan bahaja perang jang hebat dan terhadap sosialisme jang diprovokasi oleh imperialisme Amerika dalam situasi jang kritik ini. Garis jang salah ini istimewa dinjatakan oleh Resolusi Comite Nasional tanggal 20 November, dimana, dengan melupakan „keperluan jang amatsangat", karena situasi, ia

mengambil sikap jang tak mungkin jang tidak membenarkan ataupun tidak menjalahkan pendudukan militer Sovjet dinegeri itu. Inilah penjerahan jang tak bisa diperkenankan dimuka imperialisme Amerika jang agresif itu.

Memperkuat kembali internasionalisme proletar Partai kita berlaku sebagai tugas jang besar bagi kongres ini. Terutama kita harus memperbaiki sikap Comite Nasional tentang Hongaria, mengakui bahwa dibawah keadaan jang berbahaja aksi² militer dan politik jang diambil oleh Sovjet Uni untuk membantu membela sosialisme Hongaria melawan antjaman fasisme dan perang jang tadjam adalah perlu.

8. *Kongres harus membentuk persatuan Partai:* Hampir setahun sampai sekarang Partai kita digontjangkan oleh diskusi jang mendalam. Pada keseluruhannja banjak jang baik datang dari sini, tetapi ada djuga bahaja perpetjahan. Sekarang Partai menuntut supaja persatuan dibentuk dan Partai bekerdja dikalangan massa. Maka itu kongres ini harus menempatkan soal persatuan Partai dimuka semua pekerdjaannja dan berdjuang untuk persatuan ini disekitar program Marxis-Leninis.

Persatuan Partai hanja dapat ditjapai diatas dasar politik jang sehat. Ia tidak bisa didapat dengan melampaui soal² jang dipertengkarkan, sebagaimana jang ditjoba oleh Comite Nasional pada kesempatan² jang achir. Saja maksudkan chususnja sikap mendua jang tak mungkin jang diambil Partai kita tentang masalah vital Hongaria, dalam halmana tidak memaafkan ataupun mengutuk pendudukan militer Sovjet pada bulan November. Sikap mendua jang serupa tipenja jalah usul, jang tertjantum dalam amandemen III tentang „Nama dan Bentuk", jang menjuruh kita mengambil langkah jang tjelaka jaitu tidak memberikan suara dalam Kongres ini kepada asosiasi aksi politik.

Dalam kategori jang sama jalah penempatan dalam resolusi pokok perumusan² „persatuan" jang tidak tepat daripada Marxisme-Leninisme dan statemen bahwa asosiasi aksi politik itu tidak likwidasionis. Sikap mendua ini, bagaimanapun djuga baik maksudnja, samasekali tidak menambah persatuan Partai, tetapi sebaliknja berdamai dengan ketjenderungan kanan dalam Partai. Perumusan² keliru sematjam itu harus dibetulkan oleh Kongres.

Dalam pekerdjaannja untuk membentuk persatuan Partai, kongres harus menangkap matarantai kuntji daripada rantai. Hal ini dapat ia kerdjakan tjepat dengan memberikan suara jang menentukan kepada asosiasi aksi politik. Akan mendjadi kesalahan jang tragis untuk mengelakkan votum jang demikian itu. Sebagaimana saja sebut² lebih dulu, kongres Negara-bagian New York membunjikan nada jang tepat dalam hal ini. Resolusi persatuannja berbunji sebagai berikut, dan saja usul untuk diterima:

„Menetapkan, bahwa Kongres ini membenarkan terus berlangsungnja PKAS dan melawan penggantiannja oleh asosiasi aksi politik; dan selandjutnja".

„Menetapkan, bahwa keputusan ini tidak menutup sebelumnja penjelidikan dan diskusi jang lebih landjut sebagaimana jang diorgani-

sasi oleh Comite Nasional jang akan datang".

Dengan sepenuhnja membenarkan kembali dasar daripada Partai dan dengan menghilangkan asosiasi aksi politik sebagai soal perselisihan jang faksionil, dasar jang fondamentil akan diletakkan untuk mengembangkan persatuan Partai. Ini tidak akan menjelesaikan semua soal jang dalam perdebatan, tetapi ia akan memberikan dasar jang lebih djauh menguntungkan bagi pertimbangan mereka jang objektif. Kongres akan bekerdja dengan baik kalau menerima resolusi persatuan New York pada mula tindakannja dan demikian memberikan pukulan jang menentukan bagi persatuan Partai, jang pengaruhnja akan ber-tambah[2] selama Kongres.

Achirnja, baiklah saja tekankan kembali bahwa sjarat[2] objektif tumbuh makin lama makin menguntungkan Partai kita. Kemungkinan baru untuk perdjuangan telah membuka. Kegontjangan jang mendalam telah berlangsung dilapisan jang luas daripada gerakan serikatburuh dan orang Negro, mempertundjukkan semangat perdjuangan jang hebat, jang merupakan pelopor massa jang demokratis. Setjara internasional, kekuatan sosialisme, dengan menarik peladjaran[2] jang berat tentang pembongkaran Stalin, menjiapkan diri untuk suatu dorongan madju jang baru menudju sosialisme dunia, sedangkan kekuatan kapitalisme dunia jang bangkrut mengalami kekalahan demi kekalahan.

Dalam lapangan perdjuangan jang luas ini Partai kita memainkan peranan jang vital. Kongres kita, dengan membentuk persatuan Partai disekitar program dan pimpinan Marxis-Leninis dapat mengatasi krisis jang memajahkan Partai. Kita memerlukan kemauan untuk bersatu. Djika kita hendak memadai dengan pentingnja tugas-tugas Partai dalam semangat peladjaran jang banjak jang kita peladjari selama diskusi Partai kita jang lama dan kaja, kita akan terkedjut atas ketjepatan Partai kita dapat memperbaiki kedudukan legalnja, memperkuat barisannja, memetjahkan isolasinja, dan kembali mendjadi faktor jang njata dalam perdjuangan jang tumbuh daripada klas buruh, orang[2] Negro, dan semua kekuatan demokratis didalamnegeri. (Tepuktangan).

LI TA-TJAU, SEORANG PENDIRI PARTAI KOMUNIS TIONGKOK

Liu Nung-tjau *

Li Ta-tjau adalah seorang propagandis Marxisme jang pertama di Tiongkok dan salahseorang pendiri Partai Komunis Tiongkok. Ia dilahirkan didalam suatu keluarga petani didesa Taheito, kabupaten Loting, provinsi Hopei pada tanggal 29 Oktober 1889, enam tahun sesudah wafatnja Marx dan sembilanbelas tahun sesudah lahirnja Lenin. Ia adalah seorang anak jang tidak berajah lagi sebelum lahir dan mendjadi piatu segera setelah ia dilahirkan (ibunja meninggal ketika melahirkan). Satu²nja ahliwaris kekajaan keluarga itu, dia itu dibesarkan oleh kakek-neneknja.

Anak tadi tumbuh dimasa ketika kapitalisme dunia sedang berubah mendjadi imperialisme dan Tiongkok lama makin hanjut kekedudukan sebuah negeri setengah-djadjahan dan setengah-feodal. Ketika berusia sebelas tahun, anak itu dengan matakepala sendiri melihat kekedjaman² jang dilakukan oleh pasukan² delapan negara sekutu dibumi Tiongkok dan perlawanan gagahperwira jang diadakan oleh Ji Ho Tuan („Boxer") terhadap pasukan² tadi. Suatu kesan jang takterhapuskan tertanam dalam ingatannja jang muda. Ketika berusia enambelas tahun, Li Ta-tjau mendjual tanah seluas hampir setengah hektar, satu²nja milik jang dipunjai oleh keluarganja, dan dengan uang hasil pendjualannja itu ia memasuki Sekolah Menengah Jungping, kabupaten Lulung, Hopei. Dua tahun kemudian, ia meninggalkan sekolahnja dan memasuki Sekolah Hukum dan Politik Peijang di Tièn-tjin. Dalam tahun² 1900-an gerakan revolusioner menampakkan tenaga segar dan pertumbuhan jang hebat. Antara tahun 1905 — tahun didirikannja Tung Meng Hué (Liga Revolusioner) — dan tahun 1910, Liga tersebut jang dipimpin oleh Sun Jat-sèn, mentjetuskan tudjuh pemberontakan bersendjata dan tumbuh dengan tjepat. Dalam tahun 1910 pemberontakan² spontan setjara besar²an meletus di Hunan, Sjantung dan Junnan. Dalam tahun itu djuga, Djepang mentjaplok Korea; sudahlah djelas bahwa udjung tombak agresi kini tertudju kearah Tiongkok.

Seorang Revolusioner Jang Tabah

Dalam tahun 1911 gelombang-pasang revolusi demokratis menguasai daerah Tiongkok utara, dan idé² anti-imperialis dan anti-feodal mulai berakar didalam pikiran mahasiswa muda itu. Li Ta-tjau tidak sadja membentji se-hebat²nja kelaliman jang mendjerumuskan Rakjat kedalam kesengsaraan tetapi melawan se-kuat²nja djuga kedjahatan² jang mendjadi gedjala takterhindarkan didalam monarki feodal jang telah mendatangkan penderitaan² jang takterbatas kepada Rakjat selama ribuan tahun. Ia dengan keteguhan hati memasuki Tung Meng Hué (Liga Revolusioner) menurut tjontoh jang diberikan oleh gurunja di Sekolah Tinggi

* Liu Nung-tjau adalah seorang profesor pada Universitas Tsinghua, Peking.

Peijang, jaitu Pai Ja-ju. Tetangga kabupaten asalnja, Loting, mendjadi daerah aktivitetnja. Disana ia mengandjurkan kepada kesatuan² Tentara Baru agar mengadakan aksi revolusioner *. Pada tanggal 10 Oktober meletuslah Pemberontakan Wutjang jang merobohkan monarki otokratis jang telah berusia 2000 tahun. Dalam bulan November kesatuan² Tentara Baru jang ditempatkan di Luantjou mengadakan suatu pemberontakan jang direntjanakan oleh Pai Ja-ju dan Li Ta-tjau. Pemberontakan itu merupakan kegagalan tetapi meskipun demikian ia memberikan dorongan kuat pula kepada Revolusi 1911 seperti jang terdjadi diprovinsi Tjeli (Hopei jang sekarang) dimana kekuasaan keradjaan Mantju adalah paling kuat.

Aktivitet² melawan Juèn Se-kai

Dalam tahun 1912, Juèn Se-kai, madjikan Radjaperang² Utara, mengambil keuntungan dari buah-hasil² revolusioner dan merentjanakan pemilihan atas dirinja sebagai presiden sementara dari republik muda itu. Tung Meng Hué, kini direorganisasi mendjadi Kuomintang, makin lama makin mendjadi kehilangan achlak. Li Ta-tjau dibuat marah oleh situasi tersebut dan memberi komentar tentang hasil revolusi dengan kata² demikian: „Pemerintah demokratis seperti jang ada sekarang ini adalah diktatur segenggam badjingan² jang biadab dan banjak tipumuslihat; ia bukanlah pemerintah Rakjat. Rakjat telah dirampas hak²nja oleh segerombolan badjingan² ini dan tidak dapat menggugat apa². Semua keuntungan dinikmati oleh badjingan² ini, dan Rakjat tidak punja apa²".

Dalam tahun 1913 Sung Tjiau-jèn, salahseorang pemimpin Kuomintang, dibunuh atas perintah Juèn Se-kai jang mentjoba menggunakan segala daja-upajanja untuk memperkuat diktaturnja. *Jen Tje* (Tatanegara), sebuah madjalah bulanan di Tientjin, memuat artikel² tulisan Li Ta-tjau jang menjerang Juèn dalam tjara jang paling terus-terang. Mendjelang achir tahun itu djuga, situasi memaksa Li melarikan diri dan mentjari tempat pengungsiannja di Djepang. Tahun berikutnja, ia memasuki Universitas Waseda di Tokio dimana ia beladjar politik dan ekonomi dan bersamaan dengan itu pula melandjutkan akitivitet²nja melawan rezim. Dalam tahun 1915, si diktator meluluskan Duapuluh Tuntutan dari pemerintah Djepang. Tuntutan² ini tadi, djika dipaksakan, akan meletakkan Tiongkok dibawah kekuasaan Djepang. Li Ta-tjau pergi mendjeladjahi seluruh Djepang, menjerukan kepada para mahasiswa Tiongkok disana untuk bangkit dan berdjuang melawan tuntutan² jang terkenal djahatnja itu. Atas saran dari teman²nja para mahasiswa, ia merantjangkan „Seputjuk Surat Terbuka kepada Saudara² Kita Setanahair" jang memperoleh peredaran jang luas di Tiongkok, menimbulkan suatu sambutan baik sampai pula dikalangan anak² sekolah di-daerah² pedusunan. Dalam tahun 1916, Juèn madju setapak lagi da-

---

* Tentara Baru adalah suatu kekuatan bersendjata keradjaan jang dibentuk menurut aturan² modern pada babak terachir dari dinasti Tjing (Mantju). Kaum revolusioner mendjadikannja salahsatu lapangan aktivitet mereka jang terpenting.

lam pengchianatannja dengan memaklumkan dirinja sebagai kaisar Tiongkok. Dengan segera Li Ta-tjau kembali ke Sjanghai, mengadakan hubungan[2] dengan berbagai kalangan dan menjiapkan pengorganisasian kekuatan[2] bersendjata untuk suatu ekspedisi menghukum terhadap Juèn. Dukungan jang merata diseluruh negeri kepada mars ke Peking pada achirnja memaksa Juèn untuk melepaskan djabatannja sebagai radja, dan ia mati tidak lama sesudah itu.

Sesudah kemenangan tadi Li Ta-tjau kembali ke Peking jang mendjadi pangkalan aktivitet[2] revolusionernja didalam waktu sepuluh tahun berikutnja. Djiwa gerakan itu adalah madjalah *Sin Tjing Nièn* (Pemuda Baru). Li Ta-tjau mendjadi seorang anggota redaksinja dan menjiarkan artikel filsafatnja jang tersohor „Pemuda" dalam nomor pertama Tahun Kedua, jang terbit pada tanggal 1 September 1916. Ini adalah artikel pertama jang muntjul di Tiongkok modern jang mentafsirkan alamsemesta dan hidup manusia diatas dasar materialisme dialektik. Li Ta-tjau mengachiri artikelnja dengan tantangan demikian: „Apa jang harus dikatakan dengan rasa paling chidmat oleh pemuda Tiongkok kepada dunia adalah bahwa ia harus berhenti memperbintjangkan mengapa Tiongkok lama tidak akan runtuh tetapi bahwa ia harus bekerdja dengan tak-kenal-lelah untuk kelahiran-kembali suatu Tiongkok muda".

Dewasa itu, Li Ta-tjau telah mendjadi terkenal sebagai seorang sardjana terkemuka jang memperoleh hormat dan tjinta dari pemuda Tiongkok. Dalam tahun 1917, pada usia 28 tahun, ia diberi djabatan profesor di Universitas Peking dan djuga sebagai pemimpin perpustakaannja.

Revolusi Oktober

Dalam tahun 1917 Revolusi Oktober memperoleh kemenangan di Rusia, dan negeri[2] imperialis melantjarkan suatu peperangan intervensi jang kedjam terhadap negara Sovjet. Dalam bulan Mei 1918 Djepang mengambil keuntungan dari kesempatan baik ketika itu untuk bekerdja setjara rahasia dengan Tuan Tji-djué, pemimpin faksi Anwei dari grup Radjaperang Utara, pada masa itu bertempattinggal di Peking, untuk mengikat apa jang dinamakan perdjandjian[2] militer dan laut dengan dia.

Dalam bulan itu djuga lebih dari 2.700 mahasiswa Tiongkok di Djepang menunda peladjarannja dan kembali ke Tiongkok untuk ikut-serta dalam perdjuangan melawan perdjandjian[2] rahasia tadi. Beberapa orang dari mereka itu bertemu di Peking dan mengadakan suatu demonstrasi dibawah pimpinan Li pribadi.

Sedjak saat jang paling awal, Li Ta-tjau menjatakan persahabatannja jang kukuh terhadap negara Sovjet muda dan menjanggupkan segala bantuan untuk itu. Dalam sebuah artikel mengenai Revolusi Oktober, ditulis untuk *Jèn Tje* nomor 1 Djuli, ia menundjukkan: „Peradaban sesudah hari[2] pertama abad keduapuluh pastilah .... akan tumbuh dari revolusi Rusia sekarang ini .... Marilah kita menegakkan kepala dan memberi hormat kepada fadjar peradaban baru dunia, marilah kita mendengarkan berita[2] jang datang dari

Rusia baru tempat bertachta kemerdekaan dan kemanusiaan!"

Menjebarkan Marxisme

Sementara itu, Li Ta-tjau mengundang beberapa orang muda jang agak banjak kesedarannja akan adanja soal² jang dihadapi oleh negeri untuk membentuk „Himpunan Tiongkok Muda". Iapun mendjadi pemimpin „Himpunan Keselamatan Nasional Mahasiswa", diorganisasi oleh para mahasiswa jang dahulunja pernah tinggal di Djepang untuk melandjutkan aktivitet² anti-Djepang mereka jang patriotik. Sesudah Oktober 1918 Li berhasil mengumpulkan sedjumlah ketjil pemuda jang bersemangat dari berbagai matjam organisasi dan mendirikan „Himpunan untuk Mempeladjari Marxisme" dengan markasbesarnja di Perpustakaan Universitas Peking. „Ketika saja bekerdja sebagai pembantu pemimpin perpustakaan di Universitas Peking", Mau Tjetung pernah mengatakan tentang masa itu, „dalam waktu jang tidak lama saja menempuh djalan Marxisme dibawah pimpinan Li Ta-tjau". Tidak lama kemudian, mahasiswa² Universitas Peking mendirikan *Sin Tjau Se* (Himpunan Airpasang Baru), djuga atas saran Li Ta-tjau.

Pada tanggal 11 November Perang Dunia Pertama berachir. Pada suatu rapat umum massa jang diadakan di Lapangan Tièn An Men, Peking, Li mengutjapkan pidato bernama „Kemenangan Rakjat Biasa" dalammana ia menjatakan bahwa kekalahan Djerman berarti kemenangan massa dan Rakjat pekerdja. Ia mengembangkan lebih landjut pandangan²nja itu dalam sebuah artikel, „Kemenangan Bolsjewisme", jang termuat hampir bersamaan waktunja didalam madjalah *Sin Tjing Nièn*. „Kemenangan atas militerisme Djerman", ia menulis, „adalah kemenangan Bolsjewisme dan klas buruh sedunia; prestasi besar .... berkat Lenin dan Marx". Penilaian atas pengaruh Revolusi Oktober terhadap sedjarah dunia adalah penuh dengan kejakinan: „Memang benar² tidaklah mungkin bagi pemerintah² kapitalis untuk membendung airpasang jang menerdjang .... Sedjak saat ini kita akan melihat bendera² Bolsjewisme jang menang dan mendengar lagu² kemenangannja kemana sadja kita pergi. Lontjeng kemanusiaan telah berbunji! Kini tampaklah fadjar kemerdekaan! Dunia haridepan adalah dunia Bendera Merah!"

Dalam bulan Desember Li Tatjau melantjarkan sebuah madjalah baru bernama *Meitjou Pinglun* (Tindjauan Mingguan). Dalam sebuah artikel jang berkepala „Suatu Djaman Baru", diumumkan dalam nomor Hari Tahun Baru, 1919, ia menulis: „Dari pertumpahan darah Perang Dunia Pertama dan pertumpahan darah Revolusi Rusia dalam tahun 1917 .... telah timbul suatu djaman baru .... Hidup di Tiongkok jang gelap dan di Peking jang sunjisenjap, kita melihat tjahaja samar² jang pertama dari fadjar .... menjinari djalan kesuatu hidup baru. Kita harus menggunakan kesempatan baik jang diberikan oleh tjahaja tadi dan berbaris madju dan bekerdja untuk kepentingan kemanusiaan".

Revolusi Oktober disambut dengan hati gembira oleh banjak kalangan masjarakat Tiongkok, karena negeri mereka merasakan sedalamdalamnja kepahitan penindasan oleh

negara[2] imperialis. Namun, masih ada banjak orang, termasuk segolongan kaum demokrat radikal, jang belum dapat dengan segera menilai artipenting Revolusi Oktober bagi dunia dan revolusi Tiongkok. Tetapi Li Ta-tjau adalah tjukup perasa untuk menjedari bahwa telah mulai suatu djaman baru bagi sedjarah kemanusiaan dan bahwa revolusi Tiongkok harus mengikuti tjontohnja. Adalah dajatanggapnja jang sangat tadjam itulah jang memberikan kedudukan Li Ta-tjau sebagai perintis didalam sedjarah Tiongkok modern. Demokrat radikal itu mendjadi seorang Komunis.

Gerakan Empat Mei

Pada tanggal 4 Mei 1919 petjahlah Gerakan Empat Mei. Li memainkan peranan memimpin didalam kampanje itu dan mengirimkan beberapa anggota Himpunan untuk Mempeladjari Marxisme untuk mempopulerkan gerakan itu kebeberapa kota besar. Didalam *Tindjauan Mingguan* ia mengusulkan agar tiga prinsip berikut ini membimbing arah gerakan: (1) Pengubahan dunia perampok ini, (2) Tidak mengakui perdjandjian[2] rahasia dan (3) Hak bangsa menentukan nasib sendiri. Dengan demikian gerakan itu ditudjukan kearah suatu perdjuangan melawan imperialisme dan kekuasaan radjaperang. Itu adalah suatu tuntutan untuk pembebasan nasional, demokrasi dan kemerdekaan. Berkat pimpinan ideologis dari Li Ta-tjau dan orang[2] Komunis perintis lainnja, peristiwa Empat Mei berkembang mendjadi suatu gerakan besar untuk menggulingkan imperialisme dan feodalisme; di Tiongkok telah mulai suatu djaman baru.

Baru dua bulan sesudah mulainja Gerakan Empat Mei, tersebarnja idé[2] sosialis jang sangat tjepat itu mendjadikan para djurubitjara dari burdjuasi komprador dibidang kebudajaan menampakkan diri setjara terang[2]an dengan seruan untuk „menghentikan airpasang Bolsjewisme". Hal ini mendatangkan suatu bentrokan besar antara kaum Komunis jang dipimpin oleh Li Ta-tjau, dan sajap kanan burdjuis jang diwakili oleh Hu Se. Pertempuran dipusatkan pada „Masalah[2] dan Isme[2]". Dalam sebuah artikel „Lebih Banjak Beladjar tentang Masalah[2] dan Lebih Sedikit Berbitjara tentang Isme[2]", Hu Se menelandjangi dirinja sebagai seorang lawan Marxisme dan seorang reformis. Serangan Hu Se dilajani oleh Li Ta-tjau dengan serangan-balasan jang sengit sekali. Meskipun banjak orang muda telah mentjeburkan diri kedalam perdjuangan melawan kebudajaan jang mendjadi kuno beserta pengaruhnja, tidaklah pernah terlintas dalam pikiran mereka bahwa suatu perselisihan pendapat fondamentil jang sedemikian itu dapat terdjadi dikalangan para pengandjur kebudajaan baru. Debat besar itulah jang membuka mata mereka terhadap kenjataan bahwa idé[2] burdjuis jang sudah tua dan idé[2] proletar jang sedang berkembang berlangsung didalam kubu mereka sendiri. Kemanakah pemuda baru masakini bergerak? Mereka harus mengambil keputusan. Perdebatan antara Hu Se dengan Li Ta-tjau mendatangkan pengaruh jang berupa setingkat demi setingkat naiknja djumlah mereka jang mempeladjari dan mempropagandakan Marxisme.

Dalam bulan Mei 1920 Li Ta-tjau mengorganisasi grup Marxis

jang pertama dan meletakkan batu-dasar untuk Partai Komunis dikemudian harinja. Sedjak saat[2] jang paling awal masalah perburuhan sangat menarik perhatian Li Ta-tjau. *Tindjauan Mingguan* dalam musim-semi tahun 1919 memuat sebuah artikel pendek karangannja tentang kehidupan kaum buruh tambang batubara di Tangsan, Hopei. Li menaruh minat jang sangat mendalam pada kekuatan kaum tani. Sebelum dan sesudah Gerakan Empat Mei ia ber-ulang[2] menjerukan kepada para pemuda agar pergi kedesa. Sesudah pembentukan grup Marxis, propaganda dan pekerdjaan keorganisasian dengan segera didjalankan dikalangan kaum buruh dan Marxisme dengan tjepat dipadukan dengan gerakan klas buruh.

Sesudah Mendirikan Partai

Pada tanggal 1 Djuli 1921 Partai Komunis Tiongkok didirikan.

Li Ta-tjau ditugaskan mendjalankan pekerdjaan Partai di Tiongkok utara dimana ia mendjadi pemimpin para mahasiswa progresif dan organisator kaum buruh keretaapi dalam perdjuangan mereka dibawah sjarat[2] kekedjaman dan kesulitan[2] jang luarbiasa. Dalam bulan Agustus 1922 ia pergi ke Sjanghai dan mewakili Partai dalam perundingan pendahuluan dengan Sun Jat-sèn tentang masalah pembentukan suatu front persatuan. Perundingan itu merintis djalan untuk kerdjasama Kuomintang - Komunis, jang diterima baik oleh Kongres Nasional Kuomintang di Kanton dalam bulan Djanuari 1924. Pada kongres tersebut Li Ta-tjau terpilih duduk didalam presidium lima-orang dan djuga didalam komite penindjau peraturan-dasar Kuomintang dan manifesnja. Berkat kerdjasama dengan kaum Komunis tadi Sun Jat-sèn membuat pentafsiran baru tentang „Tiga Prinsip Rakjat"-nja — Nasionalisme, Demokrasi dan Kesedjahteraan Rakjat — dan merumuskan Tiga Politik jang berupa persekutuan dengan Sovjet Uni, kerdjasama dengan Partai Komunis dan bantuan kepada kaum buruh dan tani. Pekerdjaan Li merupakan sumbangan besar terhadap kemadjuan jang tjepat dari revolusi.

Dalam bulan September tahun itu djuga, sesudah mengundjungi Sovjet Uni, Li kembali ke Peking jang berada dalam pengawasan grup Tjeli dari Radjaperang[2] Peijang. Ia mengadakan hubungan rahasia dengan Djenderal Feng Ju-siang di Peking, jang pasukan[2]nja pernah ikut dalam pemberontakan bersendjata di Luantjou pada tahun 1911, dan mengandjurkan kepadanja agar bersama segenap pasukannja menggabungkan diri dengan kekuatan revolusioner. Djenderal Feng membuktikan kesanggupannja dengan mengadakan kudéta dalam bulan Oktober jang mengusir rezim Tjeli. * Kudéta itu menolong mendorong madju revolusi diutara. Dalam tahun 1925 Sjanghai digontjangkan oleh Gerakan Tigapuluh Mei

* Pada pokoknja Radjaperang[2] Utara terbagi mendjadi tiga grup: klik Anwei dibawah Tuan Tji-djué, klik Tjeli dibawah Tjau Kun dan klik Fengtièn dipimpin oleh Tjang Tjolin. Sesudah kematian Juèn Se-kai, perang[2] dalam-negeri hampir tiada henti[2]nja diadakan diantara berbagai grup tadi jang memperebutkan kekuasaan. Pasukan[2] Feng Ju-siang asalmulanja dibawah komando Wu Pei-fu. Dalam musimrontok tahun 1924, suatu pertempuran

jang anti-imperialis dan patriotik jang dengan tjepat mendjiwai seluruh negeri. Kaum imperialis mengadakan kerdjasama dengan berbagai matjam grup radjaperang untuk menjerang pasukan² Djenderal Feng di Peking, Tièntjin dan Pauting. Pada tanggal 12 Maret 1926 perahu² penempur radjaperang² Fengtièn dengan bantuan angkatan laut Djepang menggempur Gosong Taku dan berbentrokan dengan Tentara Nasional. Pada tanggal enambelas, para Menteri delapan negara terhitung Inggeris, Amerika Serikat dan Djepang mengantjam pemerintah Peking dengan sebuah „protes" jang menuntut agar Tentara Nasional ditarik mundur. Didjadikan marah oleh tuntutan itu, penduduk dan para mahasiswa Peking mengadakan sebuah rapat umum massa jang disusul oleh suatu demonstrasi pada tanggal 18 Maret di Lapangan Tièn An Men dibawah pimpinan Partai Komunis. Para demonstran mendatangi kantor Tuan Tji-djué, dan disana mereka menuntut agar ultimatum delapan-negara ditolak dengan segera. Pemimpin para demonstran adalah Li Ta-tjau. Petisi itu didjawab oleh Tuan Tji-djué dengan peluru; lebih dari 200 orang terbunuh atau luka² dalam penjembelihan besar²an didepan kantor Tuan. Didalam waktu mengatur pemunduran, Li Ta-tjau terbanting ketanah oleh kelompokan² orang jang lari. Meskipun kepalanja luka parah tetapi ia tetap bertahan dan berbuat sedapat mungkin untuk memberi pertolongan kepada jang luka.

Peristiwa tersebut dikenal sebagai lakonsedih tanggal delapanbelas Maret. Esokharinja pemerintah Tuan mengeluarkan perintah penangkapan atas diri Li Ta-tjau, tetapi dengan tak mempedulikan bahaja jang terus-menerus mengantjam ia terus bekerdja dibawahtanah di Peking mendjalankan pekerdjaan berat jang dibebankan oleh gerakan revolusioner di-provinsi² Tiongkok Utara. Segera sesudah itu, kampanje militer Ekspedisi Utara mulai diluntjurkan dan menomorsatukan aktivitet² revolusioner di Tiongkok utara. Li Ta-tjau tetap tinggal diposnja, meskipun teror putih mengganas dikota, dan menolak semua nasehat agar meninggalkan Peking.

Wafatnja Seorang Sjahid

Pada tanggal 6 April 1927 Li dan banjak orang revolusioner lainnja ditangkap oleh Tjang Tjo-lin, seorang radjaperang Fengtièn, jang pada ketika itu menguasai Peking. Meskipun ia disiksa dengan hebat sekali didalam pendjara, ia melandjutkan menjebarkan idé² Komunisme. Keberaniannja itu merebut hati beberapa orang pendjaga pendjara

---

terdjadi antara grup² Tjeli dan Fengtièn di Tiongkok utara. Ketika anggota² pasukan Feng difront Djehol memberontak dan mundur ke Peking dimana mereka mendjalankan kudéta, menjingkirkan „Presiden" Tjau Kun dan menggabungkan diri dengan pasukan Fengtièn dalam suatu serangan tapalkuda terhadap tentara Tjeli. Wu Pei-fu dikalahkan dan mundur ke Jangtje bagian-tengah. Dengan memperhitungkan kesempatan baik dari kekatjauan itu Tuan Tji-djué, kepala klik Anwei, merebut tampuk kuasa pemerintah Peking dan menggelari dirinja dengan „Kepala Eksekutif Sementara Republik Tiongkok".

jang menjampaikan pesan² rahasia untuk dia.

Penangkapan Li Ta-tjau menimbulkan amarah chalajak ramai dan terdjadilah perundingan tentang aksi untuk pembebasannja. Mahasiswa, pengarang, guru dan lain²nja mengadjukan tuntutan² keras agar Li dengan segera dibebaskan, jang mereka lukiskan sebagai seorang „sardjana dengan keberanian moril jang besar". Tentara Nasional jang ketika itu telah mundur ke Sensi memberikan pula suatu peringatan dengan mengirimkan tilgram kepada kaum militeris di Peking. Kaum buruh keretaapi di Tiongkok utara merentjanakan hendak menjerbu pendjara dan membebaskan Li Tatjau biarpun harus mengorbankan djiwa. Namun, Li dengan keras menentang aksi terburu nafsu itu atas dasar bahwa kekuatan² revolusioner haruslah disimpan, biar bagaimanapun djuga.

Pada tanggal 28 April Li Ta-tjau dan sembilanbelas orang revolusioner lainnja dibawa setjara rahasia kesebuah pendjara-tahanan di Si Tjiau Min Siang dimana telah diadakan persiapan² untuk membunuh mereka. Udara berubah mendjadi panas. Li Ta-tjau, rambutnja tidak tersisir dan mengenakan pakaian berwarna sawomatang, berdjalan ketempat pelaksanaan hukuman mati, jang dipagari oleh pohon². Dengan mengangkat kepalanja, ia melihat tianggantungan dan mengerti bahwa badjingan² itu telah siap untuk membunuh dia. Dengan tersenjum ia berdjalan kemimbar dan berbitjara kepada serdadu² serta anggota² polisi jang berkewadjiban menjaksikan kematiannja. Adalah seorang pahlawan jang berbitjara: „Kalian ini semua seperti ikan jang berenang didalam sebuah pantji, tetapi kalian masih pula tolol benar dan mendjalankan suatu perbuatan jang memalukan. Tjita² serta usaha besar Komunisme tidak akan begitu sadja mati karena kalian menggantung aku pada hari ini! Kami telah melatih sedjumlah besar kawan² dan mereka itu ibarat benihbenih bunga merah jang ditaburkan diseluruh negeri. Kami pertjaja bahwa kemenangan Komunisme jang megah akan datang di Tiongkok!" Li Ta-tjau dengan bangga mengachiri kata²nja, memandang kelangit, tersenjum dan kemudian berdjalan dengan tenang menudju tianggantungan! Ia berusia 38 tahun ketika meninggal.

Seluruh hidup Li Ta-tjau berupa pengedjaran jang tak henti²nja akan kebenaran. Mula² ia tumbuh dari seorang intelektuil progresif mendjadi seorang demokrat radikal. Dengan adanja Gerakan Empat Mei ia mendjadi seorang Marxis dan ber-sama² dengan orang² Komunis lainnja mentjiptakan sebuah djalan baru untuk revolusi Tiongkok.

Li Ta-tjau memiliki banjak sifat jang mutlak diperlukan bagi seorang revolusioner. Dalam sebuah artikel jang memperingati Li Tatjau, Lu Sun pernah menulis: „Ia telah memberikan kesan jang baik sekali atas diriku: ia djudjur, sederhana dan pendiam". Selama seluruh hidupnja jang pendek itu ia bekerdja keras dan sederhana. Ketika ia ditangkap, semuanja jang dimiliki adalah satu juèn dan sebentuk tjintjin emas ketjil.

I S I